

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal**

30 September 2017 (Tidak diaudit) Dan 31 Desember 2016

Dan

**Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended***

September 30, 2017 (UnAudit) And December 31, 2016

And

Independent Auditors' Report

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ <i>Pages</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasi – Untuk Periode/Tahun yang Berakhir Tanggal-Tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016		<i>Consolidated Financial Statements – For The Period/Years Ended September 30, 2017 and December 31, 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 – 84	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER
2017 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDIT) AND DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 September/ <i>September 2017</i>	31 Desember/ <i>December 2016</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2f,4	1,986,271	2,833,809	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	2e,2f,2g,5	33,857	32,787	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2e,2f,2h,6,28	19,452,365	19,452,365	Related parties
Pihak ketiga	2e,2f,6	4,949,203	13,309,756	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2e,2h,7,28	2,583,440	2,583,440	Related parties
Pihak ketiga	2e,7	2,315,085	2,487,640	Third parties
Persediaan	2i,8	9,523,961	14,156,716	Inventories
Uang muka	2g,9	231,644,594	326,461,099	Advances
Pajak dibayar di muka	2q,29	640,640	418,297	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2j,10	294,044	718,999	Prepaid expenses
Aset jangka pendek lainnya	2, 11	81,748,867	142,082,779	Other short-term assets
Jumlah Aset Lancar		<u>355,172,327</u>	<u>524,537,686</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2q,30	1,185,415	1,185,415	Deferred tax asset
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp148,027,543 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp35,742,552 pada tanggal 31 Desember 2016	2k,12	952,509,270	1,000,100,247	Fixed assets – net of Accumulated depreciation of Rp148,027,343 as of September 30, 2017 and Rp35,742,552 in December 31, 2016
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>953,694,685</u>	<u>1,001,285,662</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>1,308,867,012</u></u>	<u><u>1,525,823,348</u></u>	TOTAL ASSETS

PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER
2017 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDIT) AND DECEMBER 31, 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2e,12		-	Bank loans
Utang usaha	2e,14	55,359,821	56,450,780	Trade payables
Utang pajak	2q,29	276,365	10,504,191	Taxes payable
Liabilitas lancar lainnya	2e	742,564	9,090,986	Other current liability
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Bank	2e,2p,13	-	-	Banks
Sewa pembiayaan	2e,2m,15	5,629,045	16,673,842	Obligation under finance lease
Lembaga keuangan	2e,2m,16	225,754	563,580	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>62,233,549</u>	<u>93,283,379</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts – net of current maturities:
Bank	2e,2p,13	870,169,188	1,004,579,560	Banks
Sewa pembiayaan	2e,2m,15	28,140,338	19,880,210	Obligation under finance lease
Lembaga keuangan	2e,2m,16	96,755	241,542	Financial institutions
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2n,17	4,911,347	4,911,347	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	2	10,000,000	10,000,000	Other non current liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>913,317,628</u>	<u>1,039,612,660</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>975,551,178</u>	<u>1,132,896,039</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				Capital stock – par value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar – 6.000.000.000 saham				Authorized – 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.500.000.000 saham	18	250,000,000	250,000,000	Issued and fully paid capital – 2,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	350,211,433	350,211,433	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	3,000,000	3,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	21	(600,588,960)	(540,977,485)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2k, 2n, 2q, 11, 20, 30	330,683,827	330,683,827	Other equity components
Sub-jumlah		<u>333,306,300</u>	<u>392,917,775</u>	Sub-total
Kepentingan nonpengendali		9,534	9,534	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>333,315,834</u>	<u>392,927,309</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,308,867,012</u>	<u>1,525,823,348</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED JUNE 30, 2017
AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise state)**

	Catatan/	30 Sept/ Sept 2017	30 Sept/ Sept 2016	
PENJUALAN BERSIH	2o,22,29	15,209,595	246,111,795	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,23	(43,672,138)	(327,292,771)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		(28,462,543)	(81,180,976)	GROSS PROFIT (LOSS)
Pendapatan lain-lain	2o,24	6,335,199	7,970,346	Other income
Beban penjualan	2o,25	(1,052,890)	(4,951,568)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2o,25	(13,424,105)	(46,711,866)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2o,26	(5,250,649)	(72,229,893)	Finance charges
Beban lain-lain	2o,27	(17,734,000)	(99,177,103)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		(59,588,988)	(296,281,060)	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2q,30	-	-	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA (RUGI) PERIODE TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:		(59,588,988)	(296,281,060)	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD YEAR OTHER INCOME COMPREHENSIVE ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi	2k,11	-	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2n,17	-	-	Actuarial gains(losses)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2q	-	-	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak		-	-	Other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE TAHUN BERJALAN		(59,588,988)	(296,281,060)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD YEAR THAT CAN BE ATTRIBUTED TO:
Pemilik entitas induk		(59,611,475)	(296,218,419)	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali		167	(62,641)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE TAHUN BERJALAN		(59,588,988)	(296,281,060)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD YEAR THAT CAN BE ATTRIBUTED TO:
Pemilik entitas induk		(59,611,475)	(296,281,470)	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali		167	410	Non-controlling interests
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE TAHUN BERJALAN		(59,588,988)	(296,281,060)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2s,32	(23.84)	24.43	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 4 -

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2017
AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2016	250,000,000	350,211,433	3,000,000	(174,226,740)	343,899,722	772,884,415	9,534	772,893,949	<i>Balance January 1, 2016</i>
Pembentukan dana cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of reserve</i>
Pembagian deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Dividend distributions</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(296,218,419)	-	(296,218,419)	4,137,339	(292,081,080)	<i>Comprehensive loss for the current year</i>
Saldo 30 September 2016	<u>250,000,000</u>	<u>350,211,433</u>	<u>3,000,000</u>	<u>(470,445,159)</u>	<u>343,899,722</u>	<u>476,665,996</u>	<u>4,146,873</u>	<u>480,812,869</u>	<i>Balance September 30, 2016</i>
Saldo per 1 Januari 2017	250,000,000	350,211,433	3,000,000	(540,977,485)	330,683,827	392,917,775	9,534	392,927,309	<i>Balance January 1, 2017</i>
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	(59,611,475)	-	(59,611,475)	-	(59,611,475)	<i>Comprehensive income (loss) for the period</i>
Saldo 30 September 2017	<u>250,000,000</u>	<u>350,211,433</u>	<u>3,000,000</u>	<u>(600,588,960)</u>	<u>330,683,827</u>	<u>333,306,300</u>	<u>9,534</u>	<u>333,315,834</u>	<i>Balance September 30, 2017</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED SEPTEMBER 30, 2017
AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2017	30 Sept/ Sept 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		23,570,148	718,001,223	Cash receipts from Customers
Pembayaran kas kepada: Pemasok dan beban operasi lainnya Karyawan		(39,924,309)	(636,619,615)	Cash payments for: Suppliers and other operating expenses Employees
Kas yang digunakan untuk operasi		(16,354,162)	81,381,608	Cash used in operating Activities
Pembayaran beban pajak		-	(10,781,999)	Payment for taxes Expenses
Penerimaan penghasilan bunga	24	(10,464,510)	5,403,388	Interest income received
Pembayaran beban bunga dan provisi	26	(5,250,649)	(138,492,153)	Payment interest and provision Expenses
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(32,069,320)	(62,489,156)	Net Cash flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM ACTIVITIES INVESTING
Pemempatan ke investasi jangka pendek	5	1,070	-	Proceeds from short-term investments
Penempatan pada investasi jangka pendek	5	-	-	Placement on short-term investments
Pembayaran uang muka	9	-	(165,491,297)	Advances payment
Pembayaran investasi saham		-	-	Payment of Investment on share of stock
Pengembalian uang muka	9	49,376,073	160,373,046	Advances refund
Pembayaran investasi saham		-	-	Payment of Investment on
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11	4,985,254	33,682,911	Proceeds from the sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	12	(2,588,775)	(20,921,046)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi		51,773,622	7,643,614	Net Cash flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran: Utang bank jangka pendek	13	(14,470,943)	(29,050,000)	Payments: Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang dan dana syirkah temporer	14	-	(26,182,375)	Long-term bank loan and temporary syirkah funds
Utang sewa pembiayaan & Lembaga keuangan	15.16	(3,267,282)	(2,734,557)	Obligation under finance lease
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)Aktivitas Pendanaan		(17,738,225)	(57,966,932)	Net Cash flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		1,966,077	(112,812,474)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak dari selisih kurs – bersih		(2,813,615)	(787,474)	Effect on foreign exchange – net
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		2,833,809	122,625,217	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	1,986,271	9,025,269	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER, 31 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta Notaris H.M. Afdal Gazali, S.H., No. 137, tanggal 5 Mei 1997. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-5066 HT.01.01.TH.2000, tanggal 3 Maret 2000. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 21, tanggal 29 Januari 2015 oleh Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas secara keseluruhan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0009415.Tahun 2015, tanggal 12 Februari 2015.

Entitas bergerak dalam bidang industri kemasan percetakan offset dan karton gelombang. Entitas berlokasi di Jl. Industri Raya II/5, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 30 April 2014 Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-221/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 1.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 470 (Rupiah penuh) per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 370.000.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 19.788.567.

Pada tanggal 14 Mei 2014, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Sugih Haryati nomor 120 dan telah di sah kan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor AHU-0079992.AH.01.11 pada tanggal 20 Juni 2017 perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) yang beragendakan sebagai berikut:

Dan mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (the Entity) was established based on Notary Deed H.M. Afdal Gazali, S.H., No. 137, dated May 5, 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. C-5066 HT.01.01.TH.2000, dated March 3, 2000. The Entity's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 21, dated January 29, 2015 by Notary Sugih Haryati, S.H., M.Kn., regarding the amendment all of the Entity's Article of Association. Amendment of the Entity's Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0009415.Tahun 2015, dated February 12, 2015.

The Entity's scope of activities in manufacturing packaging offset printing and corrugated carton. The Entity's located at Jl. Industri Raya II/5, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang.

b. Initial Public Offering

On April 30, 2014, the Entity obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority by Decree No. S-221/D.04/2014 to conduct a public offering of 1,000,000,000 shares with a par value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 470 (full amount) per share. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 370,000,000 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after then deducted by total stock issuance cost of Rp 19,788,567.

On May 14, 2014, all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed Sugih Haryati number 120 and has been in legitimate right by the Ministry of Justice and Human Rights under number AHU-0079992.AH.01.11 on June 20, 2017 the company held a General Meeting Extraordinary Shareholders (AGM) scedule as follows:

And lifting the Board of Commissioners and Board of Directors are new, so the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors on June 30, 2017, to be as follows:

2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rahmat Taufik Widodo :
Komisaris Independen : Alfian Makarim :

Dewan Direksi

Direktur Utama : Dimas Andri Rindianto Erdian :
Direktur Independen : Oom Komara :

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Boards of Directors

President Director
Independen Director

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

±

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn. nomor 8 tanggal 8 Januari 2016, Entitas mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah disampaikan kepada publik melalui surat kabar *Investor Daily* tanggal 17 Desember 2015 dan dihadiri oleh 84,79% pemegang saham. Yang menghasilkan keputusan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan Modal dasar
Modal dasar yang semula 2.500.000.000 saham menjadi 10.000.000.000 saham dengan nilai Rp 1.000.000.000.000 atau Rp 100 per saham.
- 2) Penjaminan Aset
Pemegang saham menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan milik Entitas dalam rangka pinjaman/pendanaan Bank konvensional maupun syariah untuk kegiatan Entitas.
- 3) Mengganti susunan kepengurusan
Pemegang saham menyetujui untuk mengganti seluruh dewan komisaris dan direksi Entitas dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rahmat Taufik Widodo	:
Komisaris Independen	:	Iwan Supriyandi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Johanno Karwandi	:
Wakil Direktur Utama	:	Deazy Christine Zoe	:
Direktur	:	Wahyu Rahmad Hidayat	:

Direktur Independen	:	Dinna Afrianti	:
---------------------	---	----------------	---

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 065/Kep/DAJK/VI/16 pada tanggal 06 Juni 2016, Entitas menetapkan pembentukan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Alfian Makarim	:
Anggota	:	Suhardi	:
		Agus Haerudin	:

Entitas memiliki sejumlah 404 dan 538 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on notarial deed Sugih Haryati, S.H., M.Kn. number 8 dated January 8, 2016, Entity hold on Extraordinary stockholders Meeting that was published to public through *Investor Daily* newspaper dated December 17, 2015 and attended by 84.79% of shareholders which resulted in the following decisions:

- 1) Increase authorized capital
Authorized capital from 2,500,000,000 shares to 10,000,000,000 shares with value of Rp 1,000,000,000,000 or Rp 100 per share.
- 2) Guarantee Assets
Shareholders agreed to guarantee mainly or all Entity's assets to obtain loan/financing from conventional bank or sharia for the Entity's operation.
- 3) Change the management composition
Shareholders agreed to change all commissioner and Entity's director and disclaimer (*acquit et de charge*) to the following:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Directors	:

Independen Director	:
---------------------	---

Based on the Decree Letter of Board of Commissioners No. 065/Kep/DAJK/VI/16 on June 06, 2016, the Entity stipulates the establishment of the Audit Committee are as follows:

The Entity's has permanent employees are 404 and 538 as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

d. Entitas Anak

Entitas memiliki secara langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Rincian penyertaan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

d. Subsidiaries

The Entity has direct ownerships of more than 50% shares and/or has control in the Subsidiaries.

The details of direct ownership on Subsidiaries as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

30 September 2017 / September 30, 2017

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>					
PT DAJK Distributor Indonesia (DDI)	Tangerang	Perdagangan umum/ General trade	99,90%	2015	2015
PT Inpack Subang Perkasa (ISP)	Subang	Perindustrian, perdagangan, jasa, pengangkutan dan percetakan/ Industry, trade, service, transportation and printing	99,98%	2015	-
PT DAJK Portal Indonesia (DPI)	Tangerang	Perdagangan dan jasa/ Trade and service	99,90%	2015	-

31 Desember 2016 / December 31, 2016

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership:</u>					
PT DAJK Distributor Indonesia (DDI)	Tangerang	Perdagangan umum/ General trade	99,90%	2015	2015
PT Inpack Subang Perkasa (ISP)	Subang	Perindustrian, perdagangan, jasa, pengangkutan dan percetakan/ Industry, trade, service, transportation and printing	99,98%	2015	-
PT DAJK Portal Indonesia (DPI)	Tangerang	Perdagangan dan jasa/ Trade and service	99,90%	2015	-

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan

	DDI	ISP	DPI	
	30 September/ September 2017	30 September/ September 2017	30 September/ September 2017	
Lancar				Current
Aset	23,337,994	162,628,310	5,044,748	Assets
Liabilitas	20,035,137	134,128,310	550,010	Liabilities
Total aset (liabilitas) lancar neto	3,302,857	28,500,000	4,494,738	Total current assets (liabilities) net
Tidak Lancar				Non-Current
Aset	1,569,679	35,345,700	-	Assets
Liabilitas	-	-	-	Liabilities
Total aset (liabilitas) tidak lancar neto	1,569,679	35,345,700	-	Total non-current asset (liabilities) net
Aset (liabilitas) neto	4,872,536	63,845,700	4,494,738	Net assets (liabilities)

Berdasarkan Akta Pendirian DDI, No.65 tanggal 18 Mei 2015, Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Akta No. 86 tanggal 30 30, 2015, Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., jumlah modal dasar DDI sebesar Rp 20.000.000 yang terdiri dari 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (rupiah penuh). Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari:

1. 49.950.000 lembar saham milik Entitas.
2. 50.000 lembar saham milik Dimas Andri Rindianto Erdian.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-3572084.AH.01.11 Tahun 2015, tanggal 26 Oktober 2015.

Berdasarkan Akta Pendirian ISP No. 94, tanggal 16 Pebruari 2015, Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., jumlah modal dasar ISP sebesar Rp 200.000.000 yang terdiri dari 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (rupiah penuh). Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari:

1. 499.999.999 lembar saham milik Entitas.
2. 1 lembar saham milik Dudi.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0012410.AH.01.01.Tahun 2015, tanggal 18 Maret 2015.

Berdasarkan Akta Pendirian DPI No. 66, tanggal 18 Mei 2015, Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Akta No. 85 tanggal 30 30, 2015, Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., jumlah modal jumlah modal dasar DPI sebesar Rp 20.000.000 yang terdiri dari 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (rupiah penuh). Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari:

1. 49.950.000 lembar saham milik Entitas.
2. 50.000 lembar saham milik Dimas Andri Rindianto Erdian.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (continued)

Summarized statement of financial positions

Based on the Deed of Establishment DDI, No. 65 dated May 18, 2015, Notary Sugih Haryati, S.H. M.Kn., as amended based on the Deed No. 86 dated 30, 2015, Notary Sugih Haryati, S.H., M.Kn., the amount of authorized capital DDI is Rp 20,000,000 consisting of 200,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount). Issued and paid up capital consists of:

1. 49,950,000 shares owned by the Entity.
2. 50,000 shares owned by Dimas Andri Rindianto Erdian.

This deed was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-3572084.AH.01.11.Tahun 2015, dated October 26, 2015.

Based on the Deed of Establishment ISP No. 94, dated February 16, 2015, Notary Sugih Haryati, S.H. M.Kn., the amount of authorized capital ISP is Rp 200,000,000 consisting of 2,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount). Issued and paid capital consists of:

1. 499,999,999 shares owned by the Entity.
2. 1 share owned by Dudi.

This deed was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0012410.AH.01.01.Tahun 2015, dated March 18, 2015.

Based on the Deed of Establishment DPI No. 66, dated May 18, 2015, Notary Sugih Haryati, S.H. M.Kn., as amended based on the Deed No. 85 dated 30, 2015, Notary Sugih Haryati, S.H., M.Kn., the amount of authorized capital DPI is Rp 20,000,000 consisting of 200,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount). Issued and paid capital consists of:

1. 49,950,000 shares owned by the Entity.
2. 50,000 shares owned by Dimas Andri Rindianto Erdian.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-3572085.AH.01.11 Tahun 2015, tanggal 26 Oktober 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan dan fungsional yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari revisi standar dan interpretasi standar berikut yang berlaku 1 Januari 2015, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi :

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), mengenai "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), mengenai "Properti Investasi".
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (continued)

This deed was approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-3572085.AH.01.11 Tahun 2015, tanggal 26 Oktober 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Indonesian Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012, dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flow is presented using the direct method are classified into operating, investing and financing activities.

The reporting and functional currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Entity and Subsidiaries accounting policies. Areas of complex or require a higher degree of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements disclosed in Note 3.

The implementation of the revised standards and interpretation which are effective on January 1, 2015 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 4 (Revised 2015), regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 5 (Revised 2015), regarding "Operating Segments".
- PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Party Disclosures".
- PSAK No. 13 (Revised 2015), regarding "Investment Property".
- PSAK No. 15 (Revised 2015), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- (b) Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Keputusan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

- (a) Has power over the Subsidiary;*
- (b) Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary;*
- (c) Has the ability to use its power to influence its returns.*

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and are not pledged as collateral for liability and other loans and no restriction.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments

Financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Financial assets

The Entity and Subsidiaries classifies financial assets into the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) investments held to maturity, (iii) loans and receivables, and (iv) financial assets available for sale.

The classification depends on the purpose of the current financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are not recognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets acquired for trading purposes. Financial assets are classified in this group if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Derivatives are also classified as held for trading unless that is a financial guarantee contract or a designated hedging instruments are effective. Gains or losses arising from changes in fair value of financial assets is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "gain (loss) other - net" in the period incurred. Dividend income from financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income at the time of enactment of the right entity and subsidiaries to receive such payments.

Financial assets at fair value through profit or loss, recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and measured at fair value.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan Desember 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- (iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)- (continued)*

Assets in this category are classified as current assets if expected to be realized within 12 months, are classified as non-current.

As of March 31, 2017 and December 2016, the Entity and Subsidiaries has no financial assets at fair value through profit and loss.

- (ii) *Investments held to maturity*

Investments held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Entity and Subsidiaries has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, except:

- investments designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- investments that designated by the Entity and subsidiaries as available-for-sale; and*
- investments that meet the definition of loans and receivables.*

Investments above are included in the non-current assets unless the investment matures or management intends to take it off within 12 months of the end of the reporting period.

Investments held to maturity are initially recognized at fair value including transaction costs that are directly attributable and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Interest from these investments are calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Entity and Subsidiaries has no held-to-maturity investments.

- (iii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. Financial assets are classified as noncurrent assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including transaction costs that are directly attributable and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial assets (lanjutan)

(iii) Loans and receivables - (continued)

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Loans and receivables consist of cash in banks, short-term investments, trade receivables and other receivables as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

(iv) Financial assets available-for-sale

Financial assets available-for-sale are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified as loans and receivables, investments held to maturity and financial assets at fair value through profit or loss. Such financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to take it off within 12 months of the end of the reporting period.

Financial assets available-for-sale are initially recognized at fair value, plus transaction costs that are directly attributable. After initial recognition, financial assets are measured at fair value, where gains or losses are recognized in equity, except for impairment losses and gains or losses from changes in exchange rates, until the financial asset is derecognized. If an available-for-sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statement of profit or loss and of comprehensive income as part of other income. Dividends from equity instruments available for sale are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of financial income when the Entity and Subsidiaries' right to receive the payment is set.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

-)] kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
-)] pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
-)] terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyesihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyesihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyesihan. Perubahan nilai tercatat akun penyesihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dalam periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Financial Instruments (continued)

Financial assets (lanjutan)

(v) *Financial assets available-for-sale - (continued)*

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Entity and Subsidiaries has no available-for-sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each consolidated statements of financial position date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

Objective evidence of impairment could include:

-)] *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
-)] *default or delinquency in interest or principal payments; or*
-)] *it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Entity and Subsidiaries experience of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the statements of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognized impairment loss is recovered through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortised cost before the recognition of impairment losses.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in statements of income are not reversed through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired or when the Entity and Subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Entity and Subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognized a collateralized borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Entity and Subsidiaries after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

Liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value can not be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, measured at cost.

Financial liabilities

The Entity and Subsidiaries classifies financial liabilities into the following categories: (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The classification depends on the purpose of the current financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are recognized when the liability is not an end that is when the obligation specified in the contract are released or canceled or expired.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities acquired for trading purposes. Financial liabilities are classified in this group if held primarily for the purpose of repurchase in the short term.

Financial liabilities at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value and subsequently measured at fair value, where gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Entity and Subsidiaries have no Financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable. After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. They are included in current liabilities, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. Financial liabilities are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, liabilitas lainnya, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

c. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

- (a) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost consist of bank loans, trade payables, other current liabilities long-term bank loans, obligation under finance lease and financial institution loans as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity and Subsidiaries obligations are discharged, cancelled or expired.

Estimated fair value

The Entity and Subsidiaries uses multiple valuation techniques commonly used to determine the fair value of financial instruments with a low level of complexity. Inputs used in valuation techniques for financial instruments above are observable market data.

Netting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and presented at net amount presented in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is the intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

c. Impairment of Financial Assets

- (a) Assets carried at amortized cost

At consolidated financial statements position date, the Entity and Subsidiaries assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse events), and events the adverse impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

(a) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 -) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 -) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Impairment of Financial Assets (continued)

(a) Assets carried at amortized cost

The criteria the Entity and Subsidiaries used to determine that there is an objective evidence of an impairment include:

- significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lender, for economic or legal reasons with respect to the financial difficulties experienced by the borrower, giving relief to borrowers who might not be given if the borrower does not experience such difficulties;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicate a measurable decrease in the estimated future cash flows of a group of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease can not yet be identified to the individual financial assets in the asset group, including:
 - worsening of the payment status of borrowers in the group; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

(b) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

d. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminakan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

Deposito berjangka Mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka Mudharabah dengan Bank.

Deposito berjangka dan deposito berjangka Mudharabah disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai tercatat.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Impairment of Financial Assets (continued)

(b) Assets available-for-sale

When a decline in fair value of financial assets classified as available-for-sale has been recognized directly in other comprehensive income in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in other comprehensive income in equity should be removed from other comprehensive income within equity and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognised. The cumulative loss that is removed from other comprehensive income within equity and recognized in the statement of comprehensive income represents the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment losses are recognized in the statement of comprehensive income on investments in equity instruments classified as equity instruments available for sale are not reversed through the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

d. Short-Term Investments

Time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.

Mudharabah time deposits represent an investment that can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and the Bank.

Time deposits and time deposits Mudharabah is presented as "Short-Term Investments" in the consolidated statements of financial position and are stated at carrying amount.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries has transactions with related parties as stated in PSAK No. 7 (Revised 2010), regarding "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi .

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Entitas dan Entitas Anak menetapkan penyisihan kerugian persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik, tingkat perputaran persediaan dan harga pasar.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transactions with Related Parties (continued)

- (a) A person or family member of that person's relationship to the reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) the entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) the person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All balances and significant transactions with related parties, whether done by the normal terms and conditions, as was done by third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

The Entity and Subsidiaries establishes the allowance for inventory obsolescence or impairment of inventory, if any, based on a review of the physical condition, inventory turnover and market value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), mengenai "Aset Tetap", dimana suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Entitas dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengakuan aset tetap diterapkan secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	8
Kendaraan	4 – 8
Inventaris kantor	4 – 8
Instalasi	4

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan jumlah revaluasian dan tidak disusutkan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Bila aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Saldo surplus revaluasi terdapat pembatasan distribusi kepada pemegang saham.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan dalam jumlah tercatat bruto dari aset sehingga jumlah tercatat aset setelah revaluasi sama dengan jumlah revaluasian. Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali akumulasi penyusutan membentuk bagian dari kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2007), regarding "Fixed Assets", in which an entity should choose the cost model or the revaluation model for measurement of fixed assets. The Entity and Subsidiaries have chosen to use the revaluation model for measurement of fixed assets.

Fixed assets are recorded at revalued amount, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that the regular carrying amount does not differ materially from those determined using fair value at the consolidated financial statements position date.

Changes in accounting policy from the cost model to the revaluation model in recognition of fixed assets is applied prospectively.

Depreciation is computed using the straight-line method, with no residual values, estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Building and infrastructure
Machinery and factory equipment
Vehicles
Office equipment
Installation

Land rights are carried at revalued amount and is not depreciated.

The increase derived from the revaluation is credited directly to the revaluation surplus in equity, unless previous revaluation decrease over the same asset been recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in this case, the revaluation increment of up to decrease the value of assets due to revaluation, credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the decline in the account balance exceeds the revaluation surplus from the previous revaluation, if any.

If the fixed assets have been revalued sold or discontinued, the remaining balance of revaluation surplus was transferred directly to retained earnings. The balance of revaluation surplus is restricted distributions to stockholders.

Accumulated depreciation at the date of revaluation is treated in a manner restated proportionately with the change in the gross carrying amount of the asset so that the carrying amount of the asset after revaluation equals the total revaluation. The number of adjustments arising from the restatement of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in the carrying amount is credited to equity in the revaluation surplus.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada usaha pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (valuation multiples) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

k. Sewa

Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (continued)

The cost of repairs and maintenance are charged to operations as incurred; renewals and betterments are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, the carrying amount and accumulated depreciation are removed from the related fixed assets and profit or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

At consolidated statements of financial position date, the residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if needed.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Entity and subsidiaries assesses at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets is required, the Entity and subsidiaries makes an estimate of the recoverable amounts of the respective assets.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operation, if any, are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions the impaired assets.

k. Lease

The Entity and Subsidiaries leases certain property. Leases of fixed assets where the Entity and Subsidiaries has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as obligation under finance lease.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

l. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain-lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Lease (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial burden. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the statements of comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through obligation under finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

l. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No.13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity and Subsidiaries recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity and Subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized upon delivery of goods to customers. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan/atau kurs transaksi Bank Indonesia dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017
EUR, Euro	15,894
US\$, Dolar Amerika Serikat	13,492

o. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date which is calculated based on the average buying and selling rates published last in that year for paper money and/or rate of Bank Indonesia transaction and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

On September 30, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	14,162	EUR, Euro
	13,436	US\$, United States Dollar

o. Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Income Taxes", which requires Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiaries appealed against, when the results of objection has been set.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

- ↳ Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- ↳ Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- ↳ Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pemberi kerja tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pemberi kerja dan status kredit dari pemberi kerja dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Segment Information

PSAK No. 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

An operating segment is a component of an Entity and Subsidiaries:

- What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and
- There are discrete financial information.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant items related to estimates and assumptions include:

a. Allowance for Impairment of Receivables

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain owners are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the owner and the owner's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang (*lanjutan*)

dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha.

b. Penyisihan Atas Persediaan Usang

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

c. Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

a. Allowance for Impairment of Receivables (*continued*)

re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivable.

b. Allowance for Obsolete Inventory

Allowance for obsolete inventory, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity and Subsidiaries are experiencing in evaluating inventory with considering benefits from inventory. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Depreciation of Fixed Assets

The cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Income Tax

The Entity and Subsidiaries operates under the taxation laws of Indonesia. Significant consideration is needed for determining the provision for income tax and Value Added Tax. If the final decision on the tax differs from the amount initially recorded, such differences will be recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which the results are issued.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Tidak terdapat saldo kas dan bank ditempatkan kepada pihak berelasi.

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Kas	75,000	77,000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah :			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	505,868	1,340,540	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	385,319	4,955	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	306,573	13,293	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin	290,163	698,202	PT Bank Panin
Standard Chartered Bank	52,740	352,914	Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,219	67,412	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,571	9,916	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,010	9,064	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayora Tbk	4,470	4,751	PT Bank Mayora Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk	4,337	5,057	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,714	2,325	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,014	31,692	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	632	837	PT Bank DKI
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	103	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	230,816	17,166	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin	49,959	-	PT Bank Panin
Commonwealth Bank	7,963	8,105	Commonwealth Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,472	169,804	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euro			Euro
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22,432	20,675	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-jumlah	1,911,271	2,756,809	Sub-total
Jumlah	1,986,271	2,833,809	Total

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

There are no cash on hand and in banks balances placed to related parties.

This account consist of:

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33,857	32,787	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	33,857	32,787	Total

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka 12 bulan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pembiayaan Musyarakah dan Murabahah yang diperoleh Entitas dan Entitas Anak (lihat Catatan 14). Tingkat suku bunga tahunan deposito adalah sebagai berikut:

Short-term investments represent 12 months time deposits are used as collateral for bank loans and Musyarakah and Murabahah Financing obtained by the Entity and Subsidiaries (see Note 14). The annual interest rates of time deposits are as follows:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)		
PT Anugerah Pratama Internasional	19,452,365	19,452,365
Sub-jumlah	19,452,365	19,452,365

6. TRADE RECEIVABLES

a. Based on customers

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
			<i>Related parties (see Note 29)</i>
			<i>PT Anugerah Pratama Internasional</i>
			<i>Sub-total</i>

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
RMS International Hongkong	2,036,496	2,028,043	<i>RMS International Hongkong</i>
RMS International US	1,057,442	1,089,781	<i>RMS International US</i>
PT Mayora Indah Tbk	821,017	1,838,558	<i>PT Mayora Indah Tbk</i>
PT J.CO Donnuts and Coffee	310,258	1,527,906	<i>PT J.CO Donnuts and Coffee</i>
PT Talkindo Selaksa Anugrah	325,424	727,521	<i>PT Talkindo Selaksa Anugrah</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk	552,565	529,918	<i>PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk</i>
PT Trans Burger	-	371,208	<i>PT Trans Burger</i>
PT Cipta Srigati Lestari	-	683,855	<i>PT Cipta Srigati Lestari</i>
UD. Ananta Dana	-	381,959	<i>UD. Ananta Dana</i>
PT Megasari Makmur	-	326,212	<i>PT Megasari Makmur</i>
PT Tanimas Soap Industries	-	321,261	<i>PT Tanimas Soap Industries</i>
PT Aditec Cakrawiyasa	-	232,716	<i>PT Aditec Cakrawiyasa</i>
Lain-lain	891,548	4,458,474	<i>Others</i>
Sub-Jumlah	5,994,750	14,517,412	<i>Sub-total</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	(1,045,547)	(1,207,656)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah	24,401,568	32,762,121	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Rupiah	22,353,177	30,790,052
Dolar Amerika	3,093,938	3,179,725
Sub-jumlah	25,447,115	33,969,776
Provisi atas penurunan nilai	(1,045,547)	(1,207,656)
Jumlah	24,401,568	32,762,121

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
			<i>Indonesian Rupiah</i>
			<i>United States Dollar</i>
			<i>Sub-total</i>
			<i>Provisions for impairment</i>
			<i>Total</i>

(0)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	30 September/ September 2017
Belum jatuh tempo	871,304
Telah jatuh tempo	
1 – 30 hari	694,517
31 – 60 hari	123,515
61 – 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	23,757,779
Jumlah	<u>25,447,115</u>
Dikurangi: beban penyisihan piutang tak tertagih	<u>(1,045,547)</u>
Jumlah piutang net	<u><u>24,401,568</u></u>

Pada tanggal 30 September 2017, piutang usaha sebesar Rp25.447.115 (Desember 2016:Rp33.969.776) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp1.045.547 (Desember 2016:Rp 1.207.656). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan grosir, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan

Piutang usaha Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 13).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. Based on age

	31 Desember/ December 2016	
	4,258,711	Not yet due
		Past due
	1,871,835	1- 30 days
	4,076,832	31- 60 days
	247,299	61- 90 days
	23,515,099	More than 90 days
	<u>33,969,776</u>	Total
	<u>(1,207,656)</u>	Less: provision for doubtful accounts
	<u><u>32,762,121</u></u>	Total net

As September 30, 2017, trade receivables of Rp25.447.115 (December 2016:Rp33.969.776) were impaired. The amount of the provision was Rp1.045.547 as at September 30, 2017 (December 2016: Rp 1.207.656). The individually impaired receivables mainly relate to wholesalers, which are in unexpectedly difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

Trade receivables of the Entity and Subsidiaries as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are used as collateral for bank loans (see Note 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2017
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29)</u>	
PT Anugerah Pratama Internasional	<u>2,583,440</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Interact Corpindo	2,165,085
PT Era Srikandi	150,000
Sub-jumlah	<u>2,315,085</u>
Jumlah	<u><u>4,898,524</u></u>

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang usaha tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 2016	
	<u>2,583,440</u>	<u>Related parties (see Note 29)</u>
		PT Anugerah Pratama Internasional
	2,337,640	<u>Third parties</u>
	150,000	PT Interact Corpindo
		PT Era Srikandi
	<u>2,487,640</u>	Sub-total
	<u><u>5,071,079</u></u>	Total

All other receivables are denominated in Rupiah.

Based on a review of the other receivable as of September 30, 2017 and December 31, 2016, management believes that there is no objective evidence of other receivable which cannot be collected, so provision for impairment of receivables is not necessary.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2017
Bahan baku	7,443,151
Barang jadi	2,080,810
Jumlah	<u>9,523,961</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan, oleh karena itu penyisihan persediaan usang atau penurunan nilai pada persediaan ditetapkan nihil.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan, aset tetap bangunan dan mesin milik Entitas telah diasuransikan secara gabungan pada PT Bess Central Insurance, PT Jaya Proteksi Takaful, PT Asei Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya dan PT Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 149.812.971 dan Rp 149.812.971 (lihat Catatan 12). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan milik Entitas dan Entitas Anak pada digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada tanggal 31 Desember 2016 (lihat Catatan 13, dan 15).

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2017
Pembelian aset tetap	225,148,653
Bahan baku dan operasional	6,495,941
Jumlah	<u>231,644,594</u>

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2017
Asuransi	294,044
Jumlah	<u>294,044</u>

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 2016	
	8,882,863	Raw materials
	5,273,854	Finished goods
Jumlah	<u>14,156,716</u>	Total

Based on the review of the physical condition and the level of inventory turnover at the end of the year, the management of the Entity and Subsidiaries believes that there is no decline in value on inventories, therefore, the allowance for inventory obsolescence or a impairment of inventories is set to nil.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, inventories, buildings and machinery owned by the Entity were insured with PT Bess Central Insurance, PT Jaya Proteksi Takaful, PT Asei Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya and PT Tugu Kresna Pratama against losses, fire and other risks (*all risks*) based on a policy package with sum insured amounting to Rp 149,812,971 dan Rp 149,812,971 respectively (see Note 12). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The inventories of the Entity and Subsidiaries are used as collateral for bank loans as of December 31, 2016 (see Notes 13, and 15).

9. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember/ December 2016	
	320,263,903	Purchase of fixed assets
	6,197,196	Raw materials and operations
Jumlah	<u>326,461,099</u>	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 2016	
	718,999	Insurance
Jumlah	<u>718,999</u>	Total

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ <u>September 2017</u>	31 Desember/ <u>December 2016</u>	
Jaminan	38,741,626	38,741,626	Deposits
Klaim pajak	-	25,445,778	Claim for Tax
Lainnya	43,007,241	77,895,374	Other
Jumlah	<u>81,748,867</u>	<u>142,082,779</u>	Total

Pada tahun 2017 sesuai dengan nomor : 00121/406/15/054/17 tanggal 8 Agustus 2017 tentang Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan sebesar Rp 25.279.135.795 yang mana telah langsung di net off dengan utang pajak sebesar Rp 19.957.516.836.

Pada tahun 2016, Perusahaan membuat klaim pajak sebesar Rp25.445.778 terdiri atas PPh 21 sebesar Rp 97.082, PPh 22 sebesar Rp 3.114.535, PPh 23 sebesar Rp272.377 dan PPh 25 sebesar Rp 21.961.784 kepada kantor Pajak (Lihat catatan 31).

Jaminan sebesar Rp 38.741.626.272 merupakan uang jaminan untuk menjamin jika ada tagihan lainnya atas nama Perusahaan sewaktu menjual anak perusahaan kepada PT Dimensi Media Internusa.

Lainnya sebesar Rp 77.895.374 terdiri dari pembayaran dimuka atas utang Bank dan sewa pembiayaan sebesar Rp 17.881.595 dan biaya operasional atas aktivitas klaim asuransi sebesar Rp 60.009.567 pada tahun 2016 (2015:Nil)

11. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

In 2017 according to the number: 00121/406/15/054/17 dated August 8, 2017 concerning Income Tax Assessment Letter of Taxes amounting to Rp 25,279,135,795 which has been directly net off with tax debt amounting to Rp 19,957,516,836.

On year 2016, Company make claim for tax amounted to Rp Rp 25,445,778 consist of PPh 21 amounted to Rp 97,082, PPh 22 amounted to Rp 3,114,535, PPh 23 amounted to Rp272,377 and PPh 25 amounted to Rp 21,961,784 kepada kantor Pajak (See notes 31).

Guarantee amounted to Rp 38,741,626 is guarantee money to keep if someday any bill use in Company name when sold subsidiaries to PT Dimesi Media Internusa.

Others amounted to Rp 77,895,374 consist of prepaid payment loan to Bank and lease amounted to Rp 17,881,595 and operational cost for claim insurance activity amounted to Rp 60,009,567 on year 2016 (2016; Nil).

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

	30 September 2017 / September 30, 2017					Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Correction	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung							Acquisition Costs
Hak atas tanah	611,206,200	1,170,000	-	-	-	612,376,200	Direct Ownership Land rights
Bangunan dan prasarana	82,961,999	1,283,750	19,988,788	-	-	64,256,960	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	350,430,676	135,025	2,013,363	-	42,886	348,595,224	Machineries and factory equipment
Kendaraan	11,638,059	-	4,892,961	-	-	6,745,098	Vehicles
Inventaris kantor	4,295,748	-	350,646	-	(42,886)	3,902,217	Office equipment
Instalasi	2,467,935	-	-	-	-	2,467,935	Installation
Sub-jumlah	1,063,000,617	2,588,775	27,245,758	-	-	1,038,343,634	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan							Assets under finance lease
Mesin dan peralatan pabrik	64,044,065	-	1,851,087	-	-	62,192,978	Machineries and factory equipment
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	Vehicles
Sub-jumlah	64,044,065	-	1,851,087	-	-	62,192,978	Sub-total
Jumlah	1,127,044,682	2,588,775	29,096,844	-	-	1,100,536,613	Total
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	11,991,743	2,624,520	1,509,229	-	-	13,107,034	Direct Ownership Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	93,219,276	18,879,184	556,539	-	-	111,541,921	Machineries and factory equipment
Kendaraan	5,636,774	367,215	2,125,432	-	-	3,878,557	Vehicles
Inventaris kantor	2,626,938	443,214	162,081	-	-	2,908,072	Office equipment
Instalasi	1,351,765	139,355	-	-	-	1,491,120	Installation
Sub-jumlah	114,826,496	22,453,488	4,353,281	-	-	132,926,704	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan							Assets under finance lease
Mesin dan peralatan pabrik	12,117,938	3,556,819	574,118	-	-	15,100,639	Machineries and factory equipment
Kendaraan	-	-	-	-	-	-	Vehicles
Sub-jumlah	12,117,938	3,556,819	574,118	-	-	15,100,639	Sub-total
Jumlah	126,944,434	26,010,307	4,927,398	-	-	148,027,343	Total
Nilai Buku	1,000,100,248					952,509,270	Book Value

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2016 / December 31, 2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Pemilikan							Direct Ownership
Langsung							Direct Ownership
Hak atas tanah	631.816.900	-	20.610.700	-	-	611.206.200	Land rights
Bangunan dan prasarana	74.023.352	18.456.383	9.517.736	-	-	82.961.999	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	337.031.779	379.827	-	-	13.019.070	350.430.676	Machineries and factory equipment
Kendaraan	14.082.550	300.000	2.835.700	-	91.209	11.638.059	Vehicles
Inventaris kantor	4.155.294	154.688	14.234	-	-	4.295.748	Office equipment
Instalasi	2.467.935	-	-	-	-	2.467.935	Installation
Sub-jumlah	<u>1.063.577.810</u>	<u>19.290.898</u>	<u>32.978.370</u>	<u>-</u>	<u>13.110.279</u>	<u>1.063.000.617</u>	Sub-total
Aset Sewa							Assets under
Pembiayaan							finance lease
Mesin dan peralatan pabrik	77.063.135	-	-	-	(13.019.070)	64.044.065	Machineries and factory equipment
Kendaraan	91.209	-	-	-	(91.209)	-	Vehicles
Sub-jumlah	<u>77.154.344</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(13.110.279)</u>	<u>64.044.065</u>	Sub-total
Jumlah	<u>1.140.732.154</u>	<u>19.290.898</u>	<u>32.978.370</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.127.044.682</u>	Total
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
Pemilikan							Direct Ownership
Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	8.680.257	3.793.222	481.736	-	-	11.991.743	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	67.175.138	25.332.928	-	-	711.210	93.219.276	Machineries and factory equipment
Kendaraan	5.654.610	1.103.890	1.143.734	-	22.008	5.636.774	Vehicles
Inventaris kantor	2.101.043	531.557	5.662	-	-	2.626.938	Office equipment
Instalasi	1.165.956	185.809	-	-	-	1.351.765	Installation
Sub-jumlah	<u>84.777.004</u>	<u>30.947.406</u>	<u>1.631.132</u>	<u>-</u>	<u>733.218</u>	<u>114.826.496</u>	Sub-total
Aset Sewa							Assets under
Pembiayaan							finance lease
Mesin dan peralatan pabrik	8.001.592	4.827.556	-	-	(711.210)	12.117.938	Machineries and factory equipment
Kendaraan	22.008	-	-	-	(22.008)	-	Vehicles
Sub-jumlah	<u>8.023.600</u>	<u>4.827.556</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(733.218)</u>	<u>12.117.938</u>	Sub-total
Jumlah	<u>92.800.604</u>	<u>35.774.962</u>	<u>1.631.132</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>126.944.434</u>	Total
Nilai Buku	<u>1.047.931.550</u>					<u>1.000.100.248</u>	Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Beban pokok penjualan	17,099,019	34,064,515	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	8,911,288	1,710,447	General and administrative expenses
Jumlah	<u>26,010,307</u>	<u>35,774,962</u>	Total

Pada tahun 2016, Perusahaan tidak melakukan revaluasi aset tetap oleh penilai dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada aset tetap yang mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Nilai perolehan tahun 2016 masih berdasarkan nilai penilaian di tahun 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh aset dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah diperiksa oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen Ruky, Safrudin dan Rekan dan Iskandar

On year 2016, Company was not reval fixed assets by appraiser because Company believe there are no assets have a significant increase and decrease. Value of acquisition cost still using revaluation in year of 2015. On December 31, 2015, the entire assets are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by an independent appraiser report of Ruky, Safrudin dan Rekan and Iskandar dan Rekan in a report dated April XX, 2015, Kampianus Roman, S.E., and Toto Suharto dan Iskandar.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

dan Rekan; dan Toto Suharto dan Rekan dalam laporannya tertanggal 8 Maret 2016, 30 Maret 2016, dan . Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah adalah sebesar Rp 631.816.900.000, bangunan dan prasarana sebesar Rp 65.343.096.000, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 338.918.183.000, kendaraan sebesar Rp 8.497.141.000, inventaris kantor sebesar Rp 2.054.251.000 dan instalasi sebesar Rp1.301.980.000.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu:

- a. Pendekatan data pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- b. Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

Asumsi yang digunakan penilai independen dalam melakukan penilaian adalah sebagai berikut:

- Properti yang dinilai tidak mempunyai masalah hukum dan bahwa hak kepemilikannya adalah sah dan bebas sengketa dan hipotik yang masih berjalan.
- Jumlah keseluruhan dari properti yang dicantumkan dalam laporan penilaian hakekatnya merupakan satu kesatuan nilai, oleh karenanya upaya untuk memisah-misahkan satu atau beberapa nilai aset untuk kepentingan tertentu akan membuat laporan penilaian ini tidak berlaku, kecuali pemisahan tersebut sudah dipertimbangkan sebelumnya dan dijelaskan dalam laporan penilaian.
- Sehubungan dengan kemungkinan perubahan yang terjadi terhadap kondisi pasar dan kondisi properti tersebut, maka laporan penilaian ini hanya dapat merepresentasikan tentang opini nilai pasar pada saat tanggal penilaian. Kami berasumsi bahwa kondisi properti tersebut pada saat tanggal penilaian sama dengan pada saat inspeksi lapangan.

Jumlah nilai buku aset tetap pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dengan menggunakan model biaya adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

Rekan in a report dated April, XX 2015. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land amounted to Rp 631,816,900.000, building and infrastructure amounted to Rp 65,343,096.000, machinery and factory equipment amounted to Rp 338,918,183.000, vehicles amounted to Rp 8,497,141,000, office equipment amounted to Rp 2,054,251,000 and the installation amounted to Rp1,301,980,000.

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely

- a. Market data approach which consider the sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.*
- b. Cost approach which to consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.*

The assumptions used on the revaluation by the independent appraiser are as follows:

- The property assessed does not have legal issues and that the right of ownership is valid and free from disputes and existing mortgages.*
- The total number of properties listed in the assessment report essentially is an integral value, therefore an attempt to divide one or more of the value of certain assets for the benefit will make this assessment report is not valid, unless such separation has been considered previously and described in the appraisal report.*
- In connection with the possible change in the market conditions and the condition of the property, the opinion in the appraisal report only represent the market value on the date of valuation. It is assumed that the condition of the property at the date of the valuation is similar at the time of field inspection.*

Net book value of fixed assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 using cost model is as follows:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pemilikan Langsung			Direct Ownership
Hak atas tanah	541,998,638	449,981,028	Land rights
Bangunan dan prasarana	66,604,921	57,666,274	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	246,240,822	246,077,846	Machinery and factory equipment
Kendaraan	4,233,629	5,626,952	Vehicles
Inventaris kantor	2,823,428	2,668,740	Office equipment
Instalasi	213,244	213,244	Installation
Aset Sewa Pembiayaan			Assets under finance lease
Mesin dan peralatan pabrik	48,002,047	48,002,047	Machinery and factory equipment
Jumlah	<u>910,116,729</u>	<u>810,236,131</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan, aset tetap bangunan dan mesin milik Entitas telah diasuransikan secara gabungan kepada PT Bess Central Insurance, PT Jaya Proteksi Takaful, PT Asei Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Tugu Kresna Pratama, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Abda, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Sinar Mas, terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 961.104.212.847 dan Rp 637.565.291.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

On September 30, 2017 and December 31, 2016, inventories, buildings and machinery owned by the Entity were insured with PT Bess Central Insurance, PT Jaya Proteksi Takaful, PT Asei Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Tugu Kresna Pratama, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Abda, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Sinar Mas against losses, fire and other risks (*all risks*) by a blanket policy with sum insured amounting to Rp 961,104,212,847 and Rp 637,565,291 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik dan kendaraan milik Entitas, merupakan jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 13, 15, 16 dan 17).

Fixed assets such as land rights, buildings and infrastructure, machinery and factory equipment and vehicles owned by the Entity are pledged as collaterals for short-term bank loans, long-term bank loan, obligation under finance lease and financial institutions loans (see Notes 12, 14, 15 and 16).

Pada tanggal 31 Desember 2015 pada jam 23.30 WIB, pabrik Entitas di plant 3 yang berlokasi di Jl Agarindo KM.06 Kawasan Industri Bunder Rt. 12, Rw. 03, Cikupa, Tangerang mengalami kebakaran. Adapun kerusakan yang ditimbulkan dari kebakaran tersebut meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (lihat Catatan 40).

As of December 31, 2015 at 23.30 pm, plant 3 Entity located on Jl Agarindo KM.06 Kawasan Industri Bunder Rt. 12, Rw. 03, Cikupa, Tangerang was on fire. The damage from the fire tersebut include inventories and fixed assets that are in these locations (see Note 40).

Rincian kerugian kebakaran aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Harga perolehan	146.123.045.000	At cost
Akumulasi Depresiasi	30.900.081.000	Accumulated Depreciations
Rugi kebakaran aset tetap (lihat Catatan 40)	<u>115.222.964.000</u>	Loss on fixed asset fire (see Note 40)

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan surat permohonan ganti rugi klaim tanggal 27 April 2016, entitas mengajukan tuntutan ganti rugi atas musibah kebakaran yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp. 258.163.851.000 atas persediaan dan aset tetap Entitas kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah surplus revaluasi yang direklasifikasi ke saldo laba dari aset tetap yang dihentikan penggunaannya sebesar Rp 82.201.063.

12. FIXED ASSETS (Continued)

Based on compensation claim letter dated April 27, 2016, The entity filed a claim for compensation for the fire disaster which occurred on the December 31, 2015, amounting to Rp. 258,163,851,000 on Entity's Inventories and fix assets to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia

As of December 31, 2015, the amount of the revaluation surplus are reclassified to income from discontinued use of fixed assets amounting to Rp 82,201,063.

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Pembiayaan Murabahah		
PT Bank BRI Syariah	148,993,901	148,998,336
Dikurangi:		
Beban Murabahah tangguhan	(42,570,481)	(42,551,046)
Sub-jumlah	<u>106,423,420</u>	<u>106,447,290</u>
Utang Bank		
Standard Chartered Bank	262,424,906.77	370,508,462
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	414,269,790.78	428,278,556
PT. Bank DKI	-	11,320,378
Bank Commonwealth	50,473,923.23	50,359,599
Citibank N.A.	26,629,200.35	27,676,946
Bank Danamon	9,947,947.18	9,988,329
Dikurangi:		
Biaya transaksi	-	-
Sub-jumlah	<u>763,745,768</u>	<u>898,132,270</u>
Jumlah	870,169,188	1,004,579,560
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-
Bagian jangka panjang	<u>870,169,188</u>	<u>1,004,579,560</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/0765/KMK/2014 Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Pinjaman bersifat *Non Revolving* Transaksional dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000. Pinjaman ini dibebani bunga 11% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 6 Desember 2016. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan deposito sebesar 50% (lihat Catatan 5) dari jumlah keseluruhan pinjaman, jaminan fidusia atas agunan berupa persediaan dan piutang sebesar Rp 105.000.000.

13. BANK LOANS

This account consists of:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
			Murabahah Financing
			PT Bank BRI Syariah
			Less:
			Deferred expense Murabahah
			Sub-total
			Bank Loan
			Standard Chartered Bank
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT. Bank DKI
			Bank Commonwealth
			Citibank N.A.
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			Less:
			Transaction cost
			Sub-total
			Total
			Less current portion
			Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum 1 the Working Capital Loan Agreement No. CRO.JTH/0765/KMK/2014 Entity obtained a loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as *Non Revolving Transactional* loans with a maximum amount of Rp 70,000,000. This loan bears interest 11% per annum and will mature on December 6, 2016. These loans are used as working capital of the Entity and secured by a deposit of 50% (see Note 5) of the total loans, fiduciary of stock and receivables amounting to Rp 105,000,000.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional *Sub Limit Non Cash Loan* Nomor: CRO.JTH/0765/KMK/2014 tanggal 6 Desember 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan nilai Rp 260.000.000 dan *non cash loan* Rp 70.000.000 dengan tingkat suku bunga 11,50% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja dan *take over* fasilitas kredit modal kerja debitur dari PT Bank BRI Syariah maksimal sebesar Rp 105.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 6 Desember 2016.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CRO.JTH/0736/KMK/2014 5 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan nilai Rp 70.000.000 dengan tingkat suku bunga 11,50% per tahun. Pinjam ini digunakan untuk tambahan modal kerja dan *take-over* Fasilitas Kredit Modal Kerja Debitur di PT Bank CIMB Niaga Tbk maksimal sebesar Rp 65.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 6 Desember 2016.

Semua fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijamin dengan *Joint Collateral* sebagai berikut:

- Tanah bangunan Pabrik *Plant I* yang terletak di Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang dan *Plant II* yang terletak Desa Jatake, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang
- Mesin-mesin dan perlengkapan yang terletak di *plant I* dan *plant II*
- Mesin printing Heidelberg Speedmaster XL 75-5+L-F dengan nilai penjaminan Rp 11.500.000
- Tanah atas nama Witjaksono yang terletak Desa Gadingrejo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati
- Piutang dengan nilai penjaminan Rp 206.250.000 (lihat Catatan 6)
- Persediaan dengan nilai penjaminan Rp 40.000.000 (lihat Catatan 8)
- Deposito sebesar Rp 28.000.000

Entitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak diperkenankan untuk:

- Membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain
- Memindahtangankan agunan kecuali stock/persediaan
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan atau dokumen agunan
- Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum Fasilitas Kredit yang diperoleh dari Bank dinyatakan lunas
- Membuat langkah-langkah atau kebijakan bersifat strategis yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran kewajiban pada Bank dan/atau melanggar ketentuan perundang-undangan.

13. BANK LOANS (Continued)

Based on Addendum I Working Capital Credit Agreement Transactional *Sub Limit Non Cash Loan* Number: CRO.JTH/0765/KMK/2014 dated December 6, 2015, Entities obtain working capital credit facility with a value of Rp 260,000,000 and Rp 70,000,000 non-cash loan with interest rate of 11.50% per year. The loan was used for additional working capital and take-over the of the debtor working capital credit facility from PT Bank BRI Syariah maximum of Rp 105,000,000. The loan facility will mature on December 6, 2016.

Based on Addendum I Working Capital Loan Agreement No. CRO.JTH/0736/KMK/2014 dated December 6, 2015, Entities obtain working capital credit facility with a value of Rp 70,000,000 with interest rate of 11.50% per year. The loan was used for additional working capital and take-over Working Capital Credit Facility Debtor in PT Bank CIMB Niaga Tbk maximum of Rp 65,000,000. The loan facility will mature on December 6, 2016.

All credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk secured by *Joint Collateral* as follows:

- Land building Factory *Plant I* located in the Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jati Uwung s, Tangerang city and *Plant II* located Jatake village, Uwung Jati subdistrict, Tangerang city
- Machinery and equipment located at *plant I* and *plant II*.
- Printing machine Heidelberg Speedmaster XL 75-5 + L-F to guarantee the value of Rp 11,500,000
- Land in the name of Witjaksono located Gadingrejo Village, Kecamatan Juwana, Pati
- Receivables with a guarantee value Rp 206,250,000 (see Note 6)
- Inventory with a guarantee value Rp 40,000,000 (see Note 8)
- Deposits amounting to Rp 28,000,000

Entity without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is not allowed to:

- Make loan agreement, encumbrance, other obligations or encumber in any way for assets including rights over the bill with the other parties
- Transfer the collateral except for stock/inventory
- Binds itself as a guarantor of debt or pledge the assets to other party
- Make a commitment, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement or collateral documents
- Pay off loan to the shareholders before the credit facilities obtained from Bank declared fully paid
- Make of steps or policy strategic nature that may disturb the smoothness of the payment obligations of the Bank and / or violate the statutory provisions.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (Lanjutan)

Berdasarkan Surat permohonan untuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. nomor 205/DAJK/FIN/II/2016 tanggal 5 Pebruari 2016, Entitas mengajukan penundaan pembayaran *outstanding* kewajiban dengan usulan sebagai berikut:

- 1) Fasilitas modal kerja transaksional sebesar Rp 260.000.000
 - a) Fasilitas pinjaman dikonversi menjadi term loan
 - b) Pembayaran bunga:
 - i. Bunga 6 bulan pertama dilakukan pembayaran sebesar 10% dari total kewajiban bunga berjalan
 - ii. Bunga 6 bulan kedua dilakukan pembayaran sebesar 20% dari total kewajiban bunga berjalan
 - iii. Bunga 6 bulan ketiga dilakukan pembayaran sebesar 30% dari total kewajiban bunga berjalan
 - iv. Bunga 6 bulan keempat dilakukan pembayaran sebesar 40% dari total kewajiban bunga berjalan
 - v. Sisa bunga yang belum direalisasi dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai skema pembayaran pokok
- 2) Fasilitas modal kerja *revolving* sebesar Rp 70.000.000
 - a) Fasilitas pinjaman dikonversi menjadi *term loan*
 - b) Pembayaran bunga:
 - i. Bunga 6 bulan pertama dilakukan pembayaran sebesar 10% dari total kewajiban bunga berjalan
 - ii. Bunga 6 bulan kedua dilakukan pembayaran sebesar 20% dari total kewajiban bunga berjalan
 - iii. Bunga 6 bulan ketiga dilakukan pembayaran sebesar 30% dari total kewajiban bunga berjalan
 - iv. Bunga 6 bulan keempat dilakukan pembayaran sebesar 40% dari total kewajiban bunga berjalan
 - v. Sisa bunga yang belum direalisasi dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai skema pembayaran pokok
- 3) Fasilitas kredit investasi sebesar Rp 113.400.000
 - a) Fasilitas pinjaman dikonversi menjadi term loan
 - b) Pembayaran bunga:
 - i. Bunga 6 bulan pertama dilakukan pembayaran sebesar 10% dari total kewajiban bunga berjalan
 - ii. Bunga 6 bulan kedua dilakukan pembayaran sebesar 20% dari total kewajiban bunga berjalan
 - iii. Bunga 6 bulan ketiga dilakukan pembayaran sebesar 30% dari total kewajiban bunga berjalan
 - iv. Bunga 6 bulan keempat dilakukan pembayaran sebesar 40% dari total kewajiban bunga berjalan
 - v. Sisa bunga yang belum direalisasi dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai skema pembayaran pokok
- 4) Pembayaran pokok pinjaman dilakukan pada bulan ke 25 setelah pinjaman kredit jatuh tempo sebagai berikut:
 - a) Tahun Pertama dan kedua, pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 5% dari total pinjaman
 - b) Tahun ketiga, keempat, dan kelima, pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 10% dari total pinjaman
 - c) Tahun keenam, pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 15% dari total pinjaman
 - d) Tahun ketujuh, pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 20% dari total pinjaman
 - e) Tahun kedelapan, pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 25% dari total pinjaman

13. BANK LOANS (Continued)

Based on application letter to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. number 205/DAJK/FIN/II/2016 dated February 5, 2016, the Entity submitted delay of payable payment proposal as follows:

- 1) Working capital facility of Rp 260,000,000
 - a) Loan facility converted to term loan
 - b) Interest payment:
 - i. Interest payment on first 6 months will be paid 10% from total accrued interest
 - ii. Interest payment on second 6 months will be paid 20% from total accrued interest
 - iii. Interest payment on third 6 months will be paid 30% from total accrued interest
 - iv. Interest payment on third 6 months will be paid 40% from total accrued interest
 - v. Residual of interest capitalized to principal loan that will be paid on principal term
- 2) Revolving working capital facility Rp 70,000,000
 - a) Loan facility converted to term loan
 - b) Interest payment:
 - i. Interest payment on first 6 months will be paid 10% from total accrued interest
 - ii. Interest payment on second 6 months will be paid 20% from total accrued interest
 - iii. Interest payment on third 6 months will be paid 30% from total accrued interest
 - iv. Interest payment on third 6 months will be paid 30% from total accrued interest
 - v. Residual of interest capitalized to principal loan that will be paid on principal term
- 3) Investment credit facility Rp 113,400,000
 - a) Loan facility converted to term loan
 - b) Interest payment:
 - i. Interest payment on first 6 months will be paid 10% from total accrued interest
 - ii. Interest payment on second 6 months will be paid 20% from total accrued interest
 - iii. Interest payment on third 6 months will be paid 30% from total accrued interest
 - iv. Interest payment on third 6 months will be paid 40% from total accrued interest
 - v. Residual of interest capitalized to principal loan that will be paid on principal term
- 4) Payment of principal on 25th month after credit loan due date as follows:
 - a) First year and second year payment of principal loan is 5% installment from total loan
 - b) third, fourth, and fifth year, payment of principal loan is 10% installment from total loan
 - c) sixth payment of principal loan is 15% installment from total loan
 - d) seventh year payment of principal loan is 20% installment from total loan
 - e) eight year payment of principal loan is 25% installment from total loan
 - f)

PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK Lanjutan)

- 5) Entitas akan menyerahkan jaminan berupa asset

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi Nomor: CRO.JTH/0734/KI/2014 Tanggal 20 April 2016; Addendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CRO.JTH/0736/KMK/2014 Tanggal 20 April 2016; Addendum II Perjanjian Jasa Pelayanan Treasury Line Nomor: CRO.JTH/0737/TL/2014 Tanggal 20 April 2016; Addendum V Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Sublimit Non Cash Loan Nomor: CRO.JTH/0765/KMK/2014 Tanggal 20 April 2016; Agunan yang diberikan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

- A. Agunan Non Fixed Asset
- Piutang yang dimiliki oleh Debitur diikat dengan Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 206.250.000
 - Persediaan yang dimiliki oleh Debitur diikat dengan Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 206.250.000
- B. Agunan Fixed Asset
- 1 (satu) bidang tanah yang terletak di provinsi Jawa Tengah, dengan luas 2.287 m2 dengan nilai tanggungan sebesar Rp 2.800.000
 - 1 (satu) bidang tanah yang terletak di provinsi Jawa Tengah, dengan luas 2.421 m2 dengan nilai tanggungan sebesar Rp 2.950.000
 - 1 (satu) bidang tanah yang terletak di provinsi Jawa Tengah, dengan luas 2.190 m2 dengan nilai tanggungan sebesar Rp 2.650.000
 - 1 (satu) bidang tanah yang terletak di provinsi Jawa Tengah, dengan luas 2.254 m2 dengan nilai tanggungan sebesar Rp 2.700.000
 - 1 (satu) bidang tanah yang terletak di provinsi Jawa Tengah, dengan luas 2.310 m2 dengan nilai tanggungan sebesar Rp 2.800.000
 - 1 (satu) bidang tanah yang terletak di provinsi Jawa Tengah, dengan luas 2.530 m2 dengan nilai tanggungan sebesar Rp 3.100.000
 - 1 (satu) bidang tanah yang terletak di provinsi Jawa Tengah, dengan luas 1.042 m2 dengan nilai tanggungan sebesar Rp 1.200.000
 - 1 (satu) bidang tanah yang terletak di provinsi Jawa Tengah, dengan luas 4.310 m2 dengan nilai tanggungan sebesar Rp 4.000.000
 - 1 (satu) bidang tanah yang terletak di provinsi Jawa Tengah, dengan luas 4.170 m2 dengan nilai tanggungan sebesar Rp 3.800.000
- C. Agunan Objek Fasilitas Kredit Investasi 1
- 1 (satu) bidang tanah yang terletak di provinsi Banten, dengan luas 11.640 m2 dengan nilai tanggungan sebesar Rp 70.954.160
 - 1 (satu) bidang tanah yang terletak di provinsi Banten, dengan luas 7.700 m2 dengan nilai tanggungan sebesar Rp 29.673.660
 - Mesin – mesin dan perlengkapan milik Debitur diikat Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 171.818.800

13. BANK LOANS (Continued)

- 5) the Entity will pledge collateral amounting to the loan

Based on Addendum I to Investment Credit Agreement No. CRO.JTH / 0734 / KI / 2014 Date 20 April 2016 ; Addendum II Working Capital Credit Agreement No. CRO.JTH / 0736 / KMK / 2014 Date 20 April 2016 ; Addendum II Treaty Line Services Treasury Services Number : CRO.JTH / 0737 / TL / 2014 Date 20 April 2016 ; Addendum V Working Capital Credit Agreement Transactional sublimit Non Cash Loan Number : CRO.JTH / 0765 / KMK / 2014 Date 20 April 2016 ; Collateral given to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- A. Collateral Non Fixed Asset
- Receivables owned by the Borrower tied with Fiduciary to guarantee value of Rp 206,250,000
 - Inventories held by the Borrower tied with Fiduciary to guarantee value of Rp 206,250,000
- B. Collateral Fixed Asset
- 1 (one) parcels of land located in Central Java province, with an area of 2,287 m2 with insured value of Rp 2,800,000
 - 1 (one) parcels of land located in Central Java province, with an area of 2,421 m2 with insured value of Rp 2,950,000
 - 1 (one) parcels of land located in Central Java province, with an area of 2,190 m2 with insured value of Rp 2,650,000
 - 1 (one) parcels of land located in Central Java province, with an area of 2,254 m2 with insured value of Rp 2,700,000
 - 1 (one) parcels of land located in Central Java province, with an area of 2,310 m2 with insured value of Rp 2,800,000
 - 1 (one) parcels of land located in Central Java province, with an area of 2,530 m2 with insured value of Rp 3,100,000
 - 1 (one) parcels of land located in Central Java province, with an area of 1,042 m2 with insured value of Rp 1,200,000
 - 1 (one) parcels of land located in Central Java province, with an area of 4,310 m2 with insured value of Rp 4,000,000
 - 1 (one) parcels of land located in Central Java province, with an area of 4,170 m2 with insured value of Rp 3,800,000
- C. Collateral Objects Investment Credit Facility 1
- 1 (one) parcels of land located in Banten province, with an area of 11 640 m2 with insured value of Rp 70,954,160
 - 1 (one) parcels of land located in Banten province, with an area of 7,700 m2 with insured value of Rp 29,673,660
 - Machinery - machinery and equipment belonging to the Debtor bound by fiduciary guarantee value of Rp 171,818,800

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK Lanjutan)

- D. Agunan Objek Fasilitas Kredit Investasi 2 Mesin Printing Heidelberg Speed Master XL 75-5+L-F dan Perlengkapannya milik Debitur diikat Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 11.500.000

Standard Chatered Bank

Berdasarkan Perjanjian No 1545480-v2/SINDMS tahun 2015, perjanjian fasilitas langsung dan revolving masing-masing dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 17.000.000 dan US\$ 7.000.000 dan tingkat bunga yang didasarkan pada margin dan LIBOR dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian yang akan dilunasi secara proporsional setiap bulannya. Pinjaman ini digunakan untuk *take-over* fasilitas pinjaman BCA Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, dan BRI Syariah dan belanja modal kerja Entitas (Lihat Catatan 14).

Selama periode pinjaman, Entitas harus memenuhi:

- Debt to Tangible Net Worth maksimal 1,5 kali.
- Debt to EBITDA 2015, 2016, dan 2017 maksimal sebesar 3,5 kali.
- Debt to EBITDA 2018, 2019, dan 2020 maksimal sebesar 3 kali.
- Tangible net worth minimal US\$ 50.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2015, rasio *debt to tangible worth*, *debt to EBITDA 2015* dan *Tangible net worth* Entitas masing-masing sebesar 0,36 kali, *debt to EBITDA* bernilai negatif karena Entitas mengalami kerugian pada tahun 2015, dan US\$ 142.501.358.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 15, tanggal 19 Juli 2012, oleh Notaris Lies Herminingsih, S.H., jo. Perjanjian *Pre Export Financing* No. 16, tanggal 19 Juli 2012, oleh Notaris Lies Herminingsih, S.H., sebagaimana telah diubah sesuai dengan Perubahan terhadap Perjanjian Fasilitas No. 181/CBL/PPP/VII/2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000 dan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 37.750.000, margin deposit senilai Rp 7.500.000 (lihat Catatan 6), personal guarantee dan top up cash flow dari seluruh pemegang saham (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksomo). Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2016

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 203/CBL/PPP/VIII/2015, tanggal 7 Agustus 2015 oleh Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Entitas memperoleh memperpanjang jangka waktu fasilitas Demand Loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000.000 dengan tingkat bunga Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) + 1% per bulan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 87.500.000, margin deposit senilai Rp 12.500.000 (lihat Catatan 5), *personal guarantee* dan *top up cash flow* dari seluruh pemegang saham (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksomo). Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2016.

13. BANK LOANS (Continued)

- D. Collateral Objects Investment Credit Facility 2 Printing machine Heidelberg Speed Master XL 75-5 + L-F and Equipment belonging Fiduciary Debtor tied to the value of the guarantee amounting to Rp 11,500,000

Standard Chartered Bank

Based on agreement No 1545480-v2/SINDMS year 2015, agreement of direct and revolving facilities with maximum amount US\$ 17,000,000 and US\$ 7,000,000 respectively with interest rate based on margin and LIBOR with maturity date 5 years from signed agreement and will be settled with proportional amount for every month. This loan are used for *take-over* loan facility from BCA Syariah, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, and BRI Syariah and working capital (see Note 14).

During loan period, the Entity shall comply:

- Debt to Tangible Net Worth maximum 1.5 x.
- Debt to EBITDA 2015, 2016, and 2017 maximum 3.5x.
- Debt to EBITDA 2018, 2019, and 2020 maximum 3x.
- Tangible net worth at least US\$ 50,000,000

As of December 31, 2015, Debt to tangible worth, Debt to EBITDA 2015 and Tangible net worth of the Entity are 0,36, debt to EBITDA has negative amount due to Entity loss, and US\$ 142,501,358, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Deed No. 15 of the Credit Facility agreement dated July 19, 2012, by Notary Lies Herminingsih, S.H., jo. *Pre Export Financing Agreement* No. 16, dated July 19, 2012, by Notary Lies Herminingsih, S.H., as amended in accordance with the Amendment Agreement No. 181/CBL/PPP/VII/2013, by the Entity obtained a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum loan of Rp 30,000,000 and an interest rate of 11% per annum. These loans are used as working capital the Entity and secured by trade receivable of Rp 37,750,000, a margin deposit of Rp 7,500,000 (see Note 6), personal guarantee and top up cash flow of all stockholders (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran and Witjaksomo). The loan facility will mature on January 10, 2016

Based on Deed of Amendment to the Credit Facility Agreement No. 203/CBL/PPP/VIII/2015, dated August 7, 2015 by Notary Sugih Haryati, S.H., M.Kn., the Entity extend the term of the loan from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum loan amounting to Rp 80,000,000 and an interest rate of Prime Lending Rate (PRL) + 1% per month. These loans are used as working capital of the Entity and secured by trade receivables amounting to Rp 87,500,000, a margin deposit amounting to Rp 12,500,000 (see Note 5), personal guarantee and top up cash flow of all stockholders (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran and Witjaksomo). The loan facility will mature on January 10, 2016.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK Lanjutan)

Entitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk tidak diperkenankan untuk:

- Melikuidasi, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain
- Menurunkan modal disetor
- Mengalihkan kekayaan
- Mengubah jenis usaha
- Menerima fasilitas keuangan dari pihak lain
- Membuat hak jaminan lain
- Melakukan transaksi yang tidak wajar
- Membagi dividen
- Mengutamakan pembayaran kepada pihak lain
- Melakukan pembayaran lebih cepat

Selama periode pinjaman, Entitas harus memenuhi:

- *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 2,5 kali.
- *Debt to Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal sebesar 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, rasio *DER* dan *DSCR* Entitas masing-masing sebesar 1,5 kali dan *DSCR* bernilai negatif karena Entitas mengalami kerugian pada tahun 2015.

Berdasarkan Surat permohonan untuk PT Bank OCBC NISP Tbk. nomor 228/DAJK/FIN/III/2016 tanggal 2 Maret 2016, Entitas mengajukan restrukturisasi pembayaran outstanding kewajiban dengan usulan sebagai berikut:

- 1) Pelepasan deposito digunakan untuk mengurangi outstanding pokok utang.
- 2) Pembayaran bunga sebesar 50% dan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 250.000 per bulan selama masa grace periode (2 tahun) dan sisa bunga dibayarkan pada saat pembayaran pokok pinjaman.
- 3) Pelunasan sisa pokok pinjaman diangsur selama 4 tahun dengan porsi sebagai berikut:
 - a) Tahun Pertama pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 15% dari total pinjaman
 - b) Tahun Kedua pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 20% dari total pinjaman
 - c) Tahun Ketiga pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 30% dari total pinjaman
 - d) Tahun Keempat pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 35% dari total pinjaman
- 4) Entitas akan menyerahkan jaminan berupa aset.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 056/ARM-EB/OL/AS/III/2016, tanggal 10 Maret 2016 oleh Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Entitas memperoleh fasilitas pinjaman. Pinjaman ini terdiri dari:

- Fix Loan (FL-1) sebesar Rp 36.625.573 dengan bunga 12,5% dan jangka waktu sampai dengan 25 Februari 2017.
- FL-2 *Extracomtable* sebesar Rp 990,086 dengan bunga 0% dan jangka waktu sampai dengan 25 Februari 2017.
- FL-3 *Extracomtable* sebesar Rp 210,949 dengan bunga 0% dan jangka waktu sampai dengan 11 Oktober 2016.
- FL-4 *Extracomtable* sebesar Rp 247.566 dengan bunga 0% dan jangka waktu sampai dengan 25 Februari 2017.

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Kredit dengan nomor 173/ARM-EB/SPPK/AT/IX/2016 dengan ini melakukan rekturisasi pinjaman dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

13. BANK LOANS (Continued)

The Entity without the written approval of PT Bank OCBC NISP Tbk is not allowed to:

- Liquidation, acquisition, consolidation and / or joint ventures with other companies
- Decrease in capital
- Transfer of property
- Change the nature of business
- Obtain financial facilities from the other parties
- Make another security rights
- Conducting abnormal transactions
- Distributes dividends
- Prioritize payment to another parties
- Earlier payment

During loan period, the Entity shall comply:

- *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum 2.5 x.
- *Debt to Service Coverage Ratio (DSCR)* at least 1.25x.

As of December 31, 2015, *DER* and *DSCR* Entity are 1,5 and *DSCR*, *EBITDA* has negative amount due to Entities loss.

Based on application letter to PT Bank OCBC NISP Tbk. number 228/DAJK/FIN/III/2016 dated March 2, 2016, the Entity submitted delay of payable payment proposal as follows:

- 1) Deposits liquidation to settle principal amount of loan.
- 2) Interest payment 50% and principal payment Rp 250,000 per month on grace period (2 years) and interest left will be paid on principal payment.
- 3) Settlement principal loan will be installment on 4 years with following portion:
 - a) First year payment of principal loan is 15% installment from total loan
 - b) Second year payment of principal loan is 20% installment from total loan
 - c) Third year payment of principal loan is 30% installment from total loan
 - d) 4th year payment of principal loan is 35% installment from total loan
- 4) Entity will pledge assets as collateral

Based on the Deed of Amendment to the Loan Agreement No. 056 / ARM-EB / OL / AS / III / 2016 dated March 10, 2016 by Notary Sugih Haryati, SH, M.Kn., Entity obtained a loan facility. These loans consist of:

- Fix Loan (FL-1) amounting to Rp 36,625,573 with 12.5% interest and the period up to February 25, 2017.
- FL-2 *Extracomtable* Rp 990,086 with 0% interest and the period up to February 25, 2017.
- FL-3 *Extracomtable* Rp 210,949 with 0% interest and the period up to October 11, 2016.
- FL-4 *Extracomtable* Rp 247,566 with 0% interest and the period up to February 25, 2017.

Based on the affirmation of Credit Agreement with the number 173 / ARM-EB / SPPK / AT / IX / 2016 is hereby doing Rekturisasi loan with terms and conditions as follows:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Pemindahan sebagian pinjaman kepada PT Anugerah Pratama Internasional dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1.) Fasilitas Term Loan 1 dengan plafond Rp 21.519.191 bunga 8,5% jatuh tempo 2 tahun setelah penandatanganan PK dengan opsi perpanjangan.
 - 2.) Fasilitas Term Loan 2 Extrakom dengan plafond Rp 2.279.240 bunga 0% jatuh tempo 2 tahun setelah penandatanganan PK dengan opsi perpanjangan. Fasilitas ini berasal dari tunggakan bunga dan denda berjalan per 15 September 2016.
 - 3.) Fasilitas Term Loan 3 Extrakom dengan plafond Rp 3.601.216 bunga 0% jatuh tempo 2 tahun setelah penandatanganan PK dengan opsi perpanjangan. Fasilitas ini berasal dari pembiayaan bunga TL 1 sebesar 8,5% seluruhnya di defered dan dibayarkan pada TL 3 Extrakom.
 - 4.) Fasilitas Term Loan 4 Extrakom dengan plafond Rp 1.237.653 bunga 0% jatuh tempo 2 tahun setelah penandatanganan PK dengan opsi perpanjangan. Fasilitas ini berasal dari FL 2 & 4 Extrakom dipindahkan dan restruktur menjadi TL 4 Extrakom.
- Fasilitas PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo setelah pemindahan sebagian pinjaman sebagai berikut:
 - 1.) Fasilitas FL 1 dengan plafond Rp 10.000.000 bunga 8,5% dan jatuh tempo pada 11 Februari 2017.

Citibank N.A.

Berdasarkan perjanjian dengan Citibank, N.A. pada tanggal 7 Desember 2015, Entitas memperoleh perpanjangan fasilitas berupa:

- Fasilitas *Omnibus* sebesar Rp 42.000.000 untuk membiayai piutang dari pembeli yang telah disetujui bank dengan bunga 12,00% dan jatuh tempo pada 7 Desember 2016
- Fasilitas pembiayaan sebesar Rp 42.000.000 untuk membiayai utang dari supplier yang telah disetujui bank dengan bunga 12,00% dan jatuh tempo pada 7 Desember 2016

Perjanjian ini dijamin dengan deposito senilai Rp 14.700.000, piutang minimal US\$ 1.200.000 dan persediaan minimal US\$ 1.200.000

Selama periode pinjaman, Entitas harus memenuhi:

- *Debt to EBITDA* maksimal 4 kali.
- *Debt to Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal sebesar 1,2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, rasio *debt to EBITDA* dan *Debt to Service Coverage Ratio (DSCR)* tahun 2015 Entitas bernilai negatif karena Entitas mengalami kerugian pada tahun 2015.

Berdasarkan Surat permohonan untuk Citibank, N.A nomor 220/DAJK/FIN/II/2016 tanggal 23 Pebruari 2016, Entitas mengajukan restrukturisasi pembayaran outstanding kewajiban dengan usulan sebagai berikut:

- Removal of part of the loan to PT Anugerah Pratama International with the following conditions:

- 1.) Term Loan Facility 1 with a limit of Rp 21,519,191 with 8.5% interest maturing two years after the signing of the PK with a renewal option.
- 2.) Term Loan Facility 2 Extrakom with a ceiling of Rp 2,279,240 with 0% interest maturing two years after the signing of the PK with a renewal option. This facility comes from overdue interest and penalty runs per 15 September 2016.

- 3.) Term Loan Facility 3 Extrakom with a ceiling of Rp 3,601,216 with 0% interest maturing two years after the signing of the PK with a renewal option. Derived from the level of financing facilities amounting to 8.5% TL 1 seluruhnya in defered and paid at TL 3 Extrakom.

- 4.) Term Loan Facility 4 Extrakom with a ceiling of Rp 1,237,653 with 0% interest maturing two years after the signing of the PK with a renewal option. This facility comes from FL 2 & 4 Extrakom relocate and restructure to TL 4 Extrakom.

- Facility PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo after removal of part of the loan as follows:

- 2.) Facility FL 1 with a ceiling of Rp 10,000,000 interest of 8.5% and matures on February 11, 2017.

Citibank N.A.

By letter dated December 7, 2015, the Entity approved the extension of credit facilities from Citibank NA:

- Omnibus facility amounted Rp 42,000,000 to funding receivable from customer that agreed by bank with interest rate 12,00% and will be mature on December 7, 2016
- Financing facilities amounted Rp 42,000,000 to funding payable from supplier that agreed by bank with interest rate 12,00% and will be mature on December 7, 2016

This agreement secured by deposits amounted Rp 14,700,000, receivable at least US\$ 1,200,000 and inventory minimum US\$ 1,200,000

During loan period, the Entity shall comply:

- Debt to EEBITDA maximum 4x.
- Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) at least 1.2x.

As of December 31, 2015, Debt to EBITDA 2015 and Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) 2015 Entity have negative amount due to Entities loss.

Based on application letter to Citibank, N.A, number 220/DAJK/FIN/II/2016 dated February 23, 2016, the Entity submitted delay of payable payment proposal as follows:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- 1) Pelepasan deposito digunakan untuk mengurangi outstanding pokok utang
- 2) Permohonan diskon bunga menjadi 4% pertahun selama masa *grace periode* (2 tahun)
- 3) Pelunasan sisa pokok pinjaman diangsur selama 6 tahun dengan porsi sebagai berikut:
 - a) Tahun Pertama pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 5% dari total pinjaman

Citibank N.A.

- b) Tahun Kedua pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 10% dari total pinjaman
 - c) Tahun Ketiga pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 15% dari total pinjaman
 - d) Tahun Keempat pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 20% dari total pinjaman
 - e) Tahun Kelima pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 25% dari total pinjaman
 - f) Tahun Keenam pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 25% dari total pinjaman
- 4) Entitas akan menyerahkan jaminan berupa aset

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini diterbitkan, surat permohonan tersebut belum mendapatkan tanggapan dari Citibank, N.A.

PT Bank Commonwealth

Berdasarkan Akta Notaris Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H. No. 142 tanggal 24 Maret 2015, tentang perjanjian pemberian fasilitas *documentary credit*, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Commonwealth berupa fasilitas Pinjaman *Documentary Credit (DC)* dan/atau surat berdokumen dalam negeri (SKBDN) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan barang-barang sehubungan dengan transaksi normal bisnis nasabah dengan tanggal jatuh tempo 24 Maret 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H. No. 143 tanggal 24 Maret 2015, tentang perjanjian transaksi valuta asing, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Commonwealth berupa fasilitas Pinjaman valuta asing dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk *hedging* terhadap risiko nilai tukar valuta asing dengan tanggal jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 24 Maret 2016.

Fasilitas pinjaman tersebut tidak memperkenankan Entitas untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Menjaminkan/mengagunkan kekayaan kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termaktub dalam perjanjian jaminan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lain kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang

- 1) *Deposits liquidation to settle principal amount of loan*
- 2) *Request discount interest to 4% per annum on grace period (2 years)*
- 3) *Settlement principal loan will be installment on 6 years with following portion:*
 - a) *First year payment of principal loan is 5% installment from total loan*

Citibank N.A.

- b) *Second year payment of principal loan is 10% installment from total loan*
 - c) *Third year payment of principal loan is 15% installment from total loan*
 - d) *Fourth year payment of principal loan is 20% installment from total loan*
 - e) *fifth year payment of principal loan is 25% installment from total loan*
 - f) *sixth year payment of principal loan is 25% installment from total loan*
- 4) *Entity will pledge assets as collateral*

As of the date of consolidated financial statements are published, application letter not yet response from Citibank, N.A.

PT Bank Commonwealth

Based on notarial deed Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H. No 142 dated March 24, 2015, about agreement of facility documentary credit, Entity obtained loan from PT Bank Commonwealth Documentary Credit (DC) facility and/or letter of document (SKBDN) with maximum amount US\$ 5,000,000. This loan used for the procurement of goods with normal business transaction with maturity date March 24, 2016.

Based on notarial deed Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H. No 143 dated March 24, 2015, about agreement of foreign exchange transaction, Entity obtained loan from PT Bank Commonwealth foreign exchange facility loan with maximum amount US\$ 5,000,000. This loan used for keep the value of foreign exchange (hedging) with facilities maturity date March 24, 2016.

The loan facility does not allow the Entity to do the following:

- *Sell or transfer part or rental all/part of the assets of the Entity except for the purpose of conducting business transactions.*
- *Collate assets of the Entity except to Bank that writed on Bank agreement*
- *Entereing agreement that can make liabilities to paid some amount to related parties except for the purpose of conducting business transactions.*
- *Ensure third parties other than the above endorsement letters that can be traded for the purpose of conducting*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dalam usaha.
- Memberikan pinjaman atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- Memberikan pinjaman kepada para pemegang saham dan anak-anak perusahaannya
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha
- Mengubah susunan pengurus dan nilai saham
- Melakukan merger dan akuisisi

- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham.
- Melakukan investasi baru kecuali dalam rangka menjalankan usaha atau mendirikan anak perusahaan baru

Perjanjian ini dijamin dengan margin deposit atau *cash* margin (berupa deposito berjangka atau blokir rekening) sebesar 25% dari setiap pembukaan fasilitas DC dan/atau SKBDN dan Fidusia atas persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 60.000.000.

Berdasarkan Surat permohonan untuk PT Bank Commonwealth No. 199/DAJK/FIN/1/2016 tanggal 28 Januari 2016, Entitas mengajukan penundaan pembayaran *outstanding* kewajiban dengan usulan sebagai berikut:

- 1) Fasilitas kredit investasi sebesar Rp 107.000.000
 - a) Fasilitas LC yang sudah jatuh tempo dikonversi menjadi term loan
 - b) Fasilitas LC belum jatuh tempo disediakan fasilitas *Trust receipt* selama 3 bulan setelah dikonversi menjadi term loan
- 2) Pembayaran bunga dilakukan per enam bulan dengan skema:
 - a) Bunga 6 bulan pertama dilakukan pembayaran sebesar 10% dari total kewajiban bunga berjalan
 - b) Bunga 6 bulan kedua dilakukan pembayaran sebesar 20% dari total kewajiban bunga berjalan
 - c) Bunga 6 bulan ketiga dilakukan pembayaran sebesar 30% dari total kewajiban bunga berjalan
 - d) Bunga 6 bulan keempat dilakukan pembayaran sebesar 40% dari total kewajiban bunga berjalan
 - e) Sisa bunga yang belum direalisasi dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai skema pembayaran pokok
- 3) Pembayaran pokok pinjaman dilakukan pada bulan ke 25 setelah pinjaman kredit jatuh tempo sebagai berikut:
 - a) Tahun Pertama, kedua, ketiga pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 5% dari total pinjaman
 - b) Tahun keempat, kelima, keenam pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 10% dari total pinjaman
 - c) Tahun ketujuh, kedelapan, kesembilan pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 15% dari total pinjaman
- 4) Entitas akan menyerahkan jaminan sesuai dengan nilai pinjaman.

Pada tanggal 17 Maret 2016, pihak PT Bank Commonwealth telah menanggapi permohonan dari entitas, yang tertera pada akta perubahan perjanjian pemberian fasilitas dokumentari kredit, dengan pemberian fasilitas, sebagai berikut:

- 1) Term Loan 1
 - i. Fasilitas : Term Loan 1
 - ii. Plafon : Rp. 20.995.111

business transactions.

- *Provide loans or receive loans from other parties, except to run the business day-to-day*
- *Given loan to shareholders and the subsidiaries*

- *Change the main operation business*
- *Change the structure of Entity and shares value*
- *Perform a merger, consolidation and acquisition*

- *Pay or pay back bills or current receivables and/or future will be given by the Entity's stockholders*

- *Make new investment except to doing business or make new subsidiary*

This agreement secured with deposits margin or cash margin (deposits or blocking account) 25% for every entering DC facility and/or SKBDN and Inventory fiduciary with collateral amounted Rp 60,000,000.

Based on application letter to PT Bank Commonwealth No. 199/DAJK/FIN/1/2016 dated January 28, 2016, the Entity submitted delay of payable payment proposal as follows:

- 1) *Credit Investment facility Rp 107,000,000*
 - a) *LC facility that overdue converted to term loan*
 - b) *LC facility that yet overdue provided trust facility receipt on 3 months after converted to term loan*
- 2) *Interest payment will be paid with following terms:*
 - a) *Interest payment on first 6 months will be paid 10% from total accrued interest*
 - b) *Interest payment on second 6 months will be paid 20% from total accrued interest*
 - c) *Interest payment on third 6 months will be paid 30% from total accrued interest*
 - d) *Interest payment on third 6 months will be paid 40% from total accrued interest*
 - e) *Residual of interest capitalized to principal loan that will be paid on principal term*
- 3) *Payment of principal on 25th month after credit loan due date as follows:*
 - a) *First year, second year, and third year payment of principal loan is 5% installment from total loan*
 - b) *fourth year, fifth year, and sixth year payment of principal loan is 10% installment from total loan*
 - c) *seventh year, eight year, and 9th year payment of principal loan is 15% installment from total loan*
- 4) *the Entity will pledge collateral amounting to the loan*

On March 17, 2016, PT Bank Commonwealth has responded to a request from the entity, which is listed on the deed of amendment to the credit facility agreement documentary, with the provision of the facilities, as follows:

- 1) *Term Loan 1*
 - i. *Facilities : Term Loan 1*
 - ii. *Plafond : Rp. 20,995,111*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

iii. Jangka Waktu	:	6 (enam) tahun
iv. Tujuan	:	Restrukturisasi sebagian Fasilitas DC/SKBDN menjadi fasilitas Term Loan 1
2) Term Loan 2		
i. Fasilitas	:	Term Loan 2
ii. Plafon	:	USD 2.196.770,00
iii. Jangka Waktu	:	6 (enam) tahun
iv. Tujuan	:	Pembiayaan atas dokumentary credit yang belum jatuh tempo dan sekaligus restrukturisasi fasilitas DC/SKBDN menjadi fasilitas Term Loan 2
3) Term Loan 3		
i. Fasilitas	:	Term Loan 2
ii. Plafon	:	USD 697.100,00
iii. Jangka Waktu	:	6 (enam) tahun
iv. Tujuan	:	Pembiayaan atas dokumentary credit yang belum jatuh tempo dan sekaligus restrukturisasi fasilitas DC/SKBDN menjadi fasilitas Term Loan 3

iii. Period	:	6 (six) year
iv. Purpose	:	Restructuring partly facilities DC / SKBDN becomes facility Term Loan 1
2) Term Loan 2		
i. Facilities	:	Term Loan 1
ii. Plafond	:	USD 2,196,770.00
iii. Period	:	6 (six) year
iv. Purpose	:	Financing of dokumentary credit not yet due and at the same time restructuring the facility DC / SKBDN into a facility Term Loan 2
3) Term Loan 3		
i. Facilities	:	Term Loan 1
ii. Plafond	:	USD 697,100.00
iii. Period	:	6 (six) year
iv. Purpose	:	Financing of dokumentary credit not yet due and at the same time restructuring the facility DC / SKBDN into a facility Term Loan 3

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 28 September 2011, yang diubah Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan terakhir terhadap Perjanjian Kredit No PPWKP/023/0415 tanggal 02 April 2015, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas Pinjaman *Open Account Financing Buyer* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan diperpanjang sampai dengan tanggal 5 April 2016.

Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Anugerah Pratama Internasional, piutang atas nama Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 30.000.000 dan *time deposit* senilai Rp 12.000.000 (lihat Catatan 5 dan 6).

Fasilitas pinjaman tersebut tidak memperkenankan Entitas untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menjual atau mengalihkan sebagian atau seluruh aset Entitas baik barang-barang yang bergerak maupun yang tidak bergerak.
- Menjaminkan aset kepada pihak lain.
- Melakukan pinjaman kepada lembaga keuangan lain
- Menjamin pihak ketiga lainnya kecuali endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan transaksi dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- Mengubah bidang usaha
- Mengubah susunan pengurus, susunan pemegang saham, dan nilai saham Entitas (kecuali untuk Entitas terbuka)
- Mengumumkan dan membagi dividen saham
- Melakukan merger, konsolidasi dan akuisisi
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Entitas baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Under the Credit Agreement Deed No. 42 dated September 28, 2011, which amended the Agreement and last Amendment to Credit Agreement No. Extension PPWKP/023/0415 dated April 2, 2015, the Entity obtained a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the the Current Account Open Account Financing Buyer with a maximum limit of loan amounting Rp 15,000,000. This loan bears interest at 12.5 % per annum and extended until April 5, 2016.

These loans are used as working capital of the Entity and secured by corporate guarantee from PT Anugerah Pratama Internasional, , trade receivables on behalf of the Entity with the value of the guarantee of Rp 17,500,000 and time deposits amounting to Rp 12,000,000 (see Notes 5 and 6).

The loan facility does not allow the Entity to do the following:

- Sell or transfer part or all of the assets of the Entity both movable or immovable goods
- Obtain of assets to another party
- Guarantee other loans to financial institutions
- Ensure third parties other than the above endorsement letters that can be traded for the purpose of conducting business transactions.
- Provide loans or receive loans from other parties, except to run the business day-to-day
- Change the business
- Change the composition of the board, stockholders, and the value of shares of it the Entity (except for public Entities)
- Declare and distribute stock dividends
- Perform a merger, consolidation and acquisition
- Pay or pay back bills or current receivables and/or future will be given by the Entity's stockholders in the form of the amount of principal, interest and other.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam perjanjian kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, adalah sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen
- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi

Berdasarkan Surat permohonan untuk PT Bank Danamon Indonesia Tbk. nomor 210/DAJK/FIN/II/2016 tanggal 8 Pebruari 2016, Entitas mengajukan penundaan pembayaran *outstanding* kewajiban dengan usulan sebagai berikut:

- 1) Fasilitas Modal kerja *Revolving* sebesar Rp 15.000.000 yang jatuh tempo dikonversi menjadi term loan.
- 2) Pembayaran bunga dilakukan per enam bulan dengan skema sebagai berikut:
 - a) Bunga 6 bulan pertama dilakukan pembayaran sebesar 10% dari total kewajiban bunga berjalan
 - b) Bunga 6 bulan kedua dilakukan pembayaran sebesar 20% dari total kewajiban bunga berjalan
 - c) Bunga 6 bulan ketiga dilakukan pembayaran sebesar 30% dari total kewajiban bunga berjalan
 - d) Bunga 6 bulan keempat dilakukan pembayaran sebesar 40% dari total kewajiban bunga berjalan
 - e) Sisa bunga yang belum direalisasi dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai skema pembayaran pokok
- 3) Pembayaran pokok pinjaman dilakukan pada bulan ke 25 setelah pinjaman kredit jatuh tempo sebagai berikut:
 - a) Tahun Pertama, kedua pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 5% dari total pinjaman
 - b) Tahun ketiga, keempat, kelima pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 10% dari total pinjaman
 - c) Tahun keenam pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 15% dari total pinjaman
 - d) Tahun ketujuh pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 20% dari total pinjaman
 - e) Tahun kedelapan pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 25% dari total pinjaman
- 4) Entitas akan menyerahkan jaminan berupa aset

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini diterbitkan, surat permohonan tersebut belum mendapatkan tanggapan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 28 2011, yang diubah kedalam Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan terakhir terhadap Perjanjian Kredit No PPWKP/026/0416 tanggal 5 April 2016, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas kredit yang di berikan adalah *Omnibus Trade Line (Uncommitted-Revolving)* sebesar Rp 15.000.000 yang terdiri dari:

- Fasilitas LC S/U (*Uncommitted / Revolving*).
- Fasilitas TR (*Uncommitted / Revolving*).
- Fasilitas TR (*Uncommitted / Revolving*).

13. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

On April 1, 2013, the Entity obtained the approval waiver of the above restrictions in the credit agreements obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, is as follows:

- Changes in management structure or stockholders.
- Distribute dividend
- Changes in capital structure, amongst others, a merger, consolidation or acquisition

Based on application letter to PT Bank Danamon Indonesia Tbk. number 210/DAJK/FIN/II/2016 dated Pebruary 8, 2016, the Entity submitted delay of payable payment proposal as follows:

- 1) *Revolving working capital facility* amounted to Rp 15,000,000 maturing converted to a term loan.
- 2) Payment of interest is carried out by six months with following term:
 - a) Interest payment on first 6 months will be paid 10% from total accrued interest.
 - b) Interest payment on second 6 months will be paid 20% from total accrued interest.
 - c) Interest payment on third 6 months will be paid 30% from total accrued interest.
 - d) Interest payment on third 6 months will be paid 40% from total accrued interest.
 - e) Residual interest obligation will be capitalized to principal loan paid in accordance schedule principal payments
- 3) Payment of interest is carried out by six months with following term:
 - a) First year, both payment of the loan principal installments of 5% of total loans
 - b) The third, fourth, fifth installment principal repayment of 10% of total loans
 - c) The sixth installment principal repayment of 15% of total loans
 - d) The seventh installment principal repayment of 20% of total loans
 - e) The eighth installment principal repayment of 25% of total loans
- 4) Entities will provide collateral in the form of assets

As of the date of consolidated financial statements are published, application letter not yet response from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Based on Deed of Credit Agreement No. 42 dated 28, 2011, which amended the Agreement Amendment and the latest extension of the Credit Agreement No. PPWKP / 026/0416 dated 5 April 2016, the Entity obtained a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of a credit facility that is given is the *Omnibus Trade Line (Uncommitted-Revolving)* amounting to Rp 15,000,000 consisting of:

- Facility LC S / U (*Uncommitted / Revolving*).
- Facility TR (*Uncommitted / Revolving*).
- Facility TR (*Uncommitted / Revolving*).

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun dan jangka waktu dari 05 April 2016 dan berakhir pada tanggal 05 Juli 2016.

Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Anugerah Pratama Internasional, piutang atas nama Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 30.000.000 dan *time deposit* senilai Rp 12.000.000 (lihat Catatan 5 dan 6).

a. Qardh

Pinjaman ini digunakan untuk *take over* atas fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 24.789.942 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 60 bulan.

b. Murabahah 2 (Non Revolving)

Pinjaman ini digunakan untuk pelunasan Qardh atas *take over* fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 24.789.942 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 60 bulan.

c. Murabahah 4 (Non Revolving)

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja untuk pembelian bahan baku percetakan dan karton box. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 25.000.000 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 72 bulan.

d. Murabahah 5 (Non Revolving)

Pinjaman ini digunakan untuk investasi untuk pembiayaan mesin produksi. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 16.800.000 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 72 bulan.

e. Qardh

Pinjaman ini digunakan untuk *take over* atas fasilitas dari PT Bank ANZ Indonesia dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, dan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 40.000.000 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 72 bulan.

f. Murabahah 6 (Non Revolving)

Pinjaman ini digunakan untuk *take over* atas fasilitas dari PT Bank ANZ Indonesia dan The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Ltd dan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 40.000.000 dengan margin sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 72 bulan.

Pinjaman kepada PT Bank BRI Syariah dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik di Jl. Telesonik No 1, Jatake Tangerang, dengan SHGB No. 400 atas nama Winarto Tedja Kusumo (balik nama ke Entitas masih dalam proses) luas tanah 11.640 m², luas bangunan 7.344 m² JT SHGB 07/11/2401, gadai deposito Rp 9.000.000, gadai deposito pengurus dan pemegang saham sebesar Rp 6.000.000, mesin-mesin

13. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

With a maximum credit limit of Rp 15,000,000. This loan bears interest at 12.5% per year and the period from April 5, 2016 and ended on July 5, 2016.

The loan was used as working capital of the Entity and is secured by corporate guarantee from PT Anugerah Pratama Internasional, receivables on behalf of the entity with the guarantee amount of Rp 30,000,000 and time deposits of Rp 12,000,000 (see Notes 5 and 6).

a. Qardh

This loan is used to take over the facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This loans has a maximum limit of Rp 24,789,942 with a margin of 11.5% per annum. The loan period is 60 months.

b. Murabahah 2 (Non Revolving)

The loan is used to pay above Qardh take over the facilities of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. These loans have a maximum limit of Rp 24,789,942 with a margin of 11.5% per annum. The loan period is 60 months.

c. Murabahah 4 (Non Revolving)

This loan is used to finance working capital to purchase raw materials printing and cardboard box. These loans have a maximum limit of Rp 25,000,000 with a margin of 11.5% per annum. The loan period is 72 months.

d. Murabahah 5 (Non Revolving)

This loan is used to finance investment in production machinery. These loans have a maximum limit of Rp 16,800,000 with a margin of 11.5% per annum. The loan period is 72 months.

e. Qardh

This loan is used to take over the facility from PT Bank ANZ Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., and to finance working capital. These loans have a maximum limit of Rp 40,000,000 with a margin of 11.5% per annum. The loan period is 72 months.

f. Murabahah 6 (Non Revolving)

This loan is used to take over the facilities of PT Bank ANZ Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd and for working capital financing. This loan has a maximum limit of Rp 40,000,000 with equivalent margin of 11.5% per annum. The loan period is 72 months.

The loan to PT Bank BRI Syariah is secured by land and factory building on Jl. Telesonik No. 1, Jatake Tangerang, with HGB No. 400 in the name of Winarto Tedja Kusumo (behind the name to the Entity is still in process) land area of 11,640 m², building area of 7,344 m² JT SHGB 07/11/2401, deposits of Rp 9,000,000, pawn board and stockholder deposits of Rp 6,000,000,

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

produksi, persediaan, piutang usaha dan *personal guarantee* dari pemegang saham (Andreas Chaiyadi Karwandi dan Djafar Lingkaran) (lihat Catatan 5, 6, 8 dan 11).

Sesuai dengan persetujuan dengan PT Bank BRI Syariah, terdapat pembatasan yang harus memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank BRI Syariah yaitu sebagai berikut:

- Mengadakan merger dengan perusahaan lain.
- Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham.
- Mengubah bentuk atau status badan hukum, mengubah anggaran dasar, memindahtangankan resipis atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain.
- Mengagunkan, meywakan dan mengalihkan aset yang dijaminan kepada kreditur atau pihak lainnya.
- Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung terkait dengan *core business* Entitas.
- Menjual aset perusahaan yang akan mengganggu kegiatan operasional Entitas.
- Membayar dividen lebih besar dari 50% *net profit* tahun berjalan.

- Memperoleh atau menambah pinjaman dari bank atau institusi keuangan lain.
- Mengubah susunan pengurus Entitas.
- Melakukan investasi atau *capital expenditure* sama dengan atau lebih dari 10% aset perusahaan.

Pada tanggal 14 Februari 2013 dan 31 Juli 2013, Entitas memperoleh persetujuan pengenyampingan atas pembatasan dalam pinjaman yang diperoleh dari PT Bank BRI Syariah, adalah sebagai berikut:

- Perubahan struktur manajemen atau pemegang saham.
- Perubahan badan hukum, anggaran dasar, memindahtangankan resipis atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain.
- Membayar dividen lebih besar dari 50% *net profit* dari tahun berjalan.

- Perubahan struktur permodalan antara lain merger, konsolidasi atau akuisisi.

Selama pembiayaan tersebut, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- a. Fasilitas Murabahah dan *Line Facility* Murabahah
 - *Leverage* maksimum 1,5 kali.
 - *Current Ratio (CR)* lebih dari 1,5 kali.
 - *EBITDA/FP* lebih dari 1,5 kali.
- b. *Line Facility* Murabahah 2, 3, 4, 5, 6 dan Musyarakah 1
 - *Leverage* maksimum 3 kali.
 - *Current Ratio (CR)* lebih dari 1,3 kali.
 - *COPAT/FP* lebih dari 1,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, *Leverage*, *CR*, *EBITDA/FP* dan *COPAT/FP* Entitas masing-masing sebesar 1,5, 1,6, dan *EBITDA/FP* Entitas bernilai negatif karena Entitas mengalami kerugian pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, *Leverage*, *CR*, *EBITDA/FP* dan *COPAT/FP* Entitas masing-masing sebesar 0,64, 3,86, 0,33 dan 0,14.

production machinery, inventories, trade receivables and personal guarantees from the stockholders (Andreas Chaiyadi Karwandi and Djafar Lingkaran) (see Notes 5, 6, 8 and 11).

In accordance with the approval of the loan agreement with PT Bank BRI Syariah, there are limitations that must obtain the written consent of PT Bank BRI Syariah as follows:

- *Merger with another company.*
- *Pay/pay off part or all of the stockholder loan.*

- *Change the form or legal status, change the articles of association, transfer resipis or both between pemegng stock shares and other parties.*
- *Mortgage, rent and transfer assets pledged to creditors or other parties.*
- *Make new investments in the areas of business that are not directly related to core business the Entity.*
- *Selling the Entity's assets that would interfere with the operations of the Entity.*
- *Distributes dividends more than 50% of the net profit for the year.*
- *Obtain a loan from a bank or adding or another financial institution.*
- *Change the management of the Entity.*
- *Make investment or capital expenditure equal to or more than 10 % of company's assets.*

On February 14, 2013 and July 31, 2013, the Entity obtained the approval waiver of the above restrictions in credit agreements obtained from PT Bank BRI Syariah, is as follows:

- *Change in management structure or stockholders.*
- *Change in the legal entity, Articles of Association, or stock transfer resipis either between stockholders and other parties.*
- *Distribute dividends more than 50% of the net profit for the year.*
- *Change in capital structure, among others, a merger, consolidation or acquisition.*

During the financing, the Entity must maintain certain financial ratios as follows:

- a. *Murabahah facilities and Murabahah Facility Line*
 - *The maximum leverage of 1.5 times.*
 - *Current Ratio (CR) is more than 1.5 times.*
 - *EBITDA/FP is more than 1.5 times.*
- b. *Murabahah Facility Line 2, 3, 4, 5, 6 and Musyarakah 1*
 - *Leverage a maximum of 3 times.*
 - *Current Ratio (CR) is more than 1.3 times.*
 - *COPAT/FP is more than 1.1 times.*

On December 31, 2015, Leverage, CR, EBITDA/FP and COPAT/FP of the Entity are 1,5, 1,6, and EBITDA/FP Entity have negative amount due to the Entity loss.

On December 31, 2014, Leverage, CR, EBITDA/FP and COPAT/FP of the Entity are 0.64, 3.86, 0.33 and 0.14, respectively.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, pembayaran yang telah dilakukan masing-masing adalah sebesar Rp 25.999.687 dan Rp 12.277.515.

Berdasarkan surat No.B 54/CBG/01/15 tanggal 19 Januari 2015, Entitas telah melunasi pinjaman fasilitas murabahah, murabahah 2, line facility murabahah 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) Pencairan No. R098/OL/CBG/12-2014 tanggal 12 Desember 2014 dari PT Bank BRI Syariah, Entitas memperoleh pinjaman Line Facility Murabahah 7 berupa pinjaman bersifat Non Revolving (Murabahah) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 110.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada Desember 2021.

Sesuai dengan persetujuan dengan PT Bank BRI Syariah, terdapat pembatasan yang harus memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank BRI Syariah yaitu sebagai berikut:

- Mengadakan merger dengan perusahaan lain.
- Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham.
- Mengubah bentuk atau status badan hukum, mengubah anggaran dasar, memindahtangankan resipis atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain.
- Mengagunkan, meywakan dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya.
- Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung terkait dengan *core business* Entitas.
- Menjual aset perusahaan yang akan mengganggu kegiatan operasional Entitas.
- Membayar dividen lebih besar dari 50% *net profit* tahun berjalan.
- Memperoleh atau menambah pinjaman dari bank atau institusi keuangan lain.
- Mengubah susunan pengurus Entitas.
- Melakukan investasi atau *capital expenditure* sama dengan atau lebih dari 10% aset perusahaan.

Berdasarkan Surat permohonan untuk PT Bank BRI Syariah nomor 200/DAJK/FIN/1/2016 tanggal 28 Januari 2016, Entitas mengajukan penundaan pembayaran *outstanding* kewajiban dengan usulan sebagai berikut:

- 1) Fasilitas kredit investasi sebesar Rp 107.000.000
- 2) Pembayaran Bagi Hasil dengan skema:
 - a) Bagi hasil 6 bulan pertama dilakukan pembayaran sebesar 10% dari total kewajiban bunga berjalan
 - b) Bagi hasil 6 bulan kedua dilakukan pembayaran sebesar 20% dari total kewajiban bunga berjalan
 - c) Bagi hasil 6 bulan ketiga dilakukan pembayaran sebesar 30% dari total kewajiban bunga berjalan
 - d) Bagi hasil 6 bulan keempat dilakukan pembayaran sebesar 40% dari total kewajiban bunga berjalan
 - e) Sisa bagi hasil yang belum direalisasi dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai skema pembayaran pokok
- 3) Pembayaran pokok pinjaman dilakukan pada bulan ke 25 setelah pinjaman kredit jatuh tempo sebagai berikut:
 - a) Tahun Pertama, kedua, ketiga pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 5% dari total pinjaman
 - b) Tahun keempat, kelima, keenam pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 10% dari total pinjaman

For the years ended December 31, 2014 and January 1, 2014, payments made each amounted Rp 25,999,687 and Rp 12,277,515 respectively.

Based on the letter No. B 54/CBG/01/15 dated January 19, 2015, Entity has fully settled loans murabaha facility, murabahah 2, line murabahah facility 1, 2, 3, 4, 5 and 6.

Based on the Offer Letter of approval in principle for financing disbursement (SP3) No. R098/OL/CBG/12-2014 dated December 12, 2014 from PT Bank BRI Syariah, the Entity obtained a Line Facility Murabahah 7 loan in form of Transactional Non Revolving (Murabahah) with maximum amount of Rp 110,000,000. This loan will mature on December, 2021.

In accordance with the approval of the loan agreement with PT Bank BRI Syariah, there are limitations that must obtain the written consent of PT Bank BRI Syariah as follows:

- Merger with another company.
- Pay/pay off part or all of the stockholder loan.
- Change the form or legal status, change the articles of association, transfer resipis or both between pemegang stock shares and other parties.
- Mortgage, rent and transfer assets pledged to creditors or other parties.
- Make new investments in the areas of business that are not directly related to core business the Entity.
- Selling the Entity's assets that would interfere with the operations of the Entity.
- Distributes dividends more than 50% of the net profit for the year.
- Obtain a loan from a bank or adding or another financial institution.
- Change the management of the Entity.
- Make investment or capital expenditure equal to or more than 10 % of company's assets.

Based on application letter to PT Bank BRI Syariah number 200/DAJK/FIN/1/2016 dated Januari 28, 2016, the Entity submitted delay of payable payment proposal as follows:

- 1) Credit Investment facility Rp 107,000,000
- 2) Profit sharing with following term:
 - a) Profit sharing on first 6 months will be paid 10% from total accrued interest
 - b) Profit sharing on second 6 months will be paid 20% from total accrued interest
 - c) Profit sharing on third 6 months will be paid 30% from total accrued interest
 - d) Profit sharing on third 6 months will be paid 40% from total accrued interest
 - e) Residual of profit sharing capitalized to principal loan that will be paid on principal term
- 3) Payment of principal on 25th month after credit loan due date as follows:
 - a) First year, second year, and third year payment of principal loan is 5% installment from total loan
 - b) fourth year, fifth year, and sixth year payment of principal loan is 10% installment from total loan

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

c) Tahun ketujuh, kedelapan, kesembilan pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 15% dari total pinjaman

Berdasarkan Addendum Kedua Akad Pembiayaan Murabahah Bil Wakalah No.037/ADD-MRBH/KP/06/2016 dan Surat Bank Nomor : R.016/OL/CBG//6-2016 tanggal 27 September 2016 PT BRI Syariah menyetujui Restrukturisasi (relaksasi) review atas jadwal angsuran atas pembiayaan PT DAJK di BRI Syariah dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

Fasilitas	:	Murabahah
Plafond	:	Rp. 107.516.240
O/S	:	Rp. 106.454.290
Tujuan	:	Pembiayaan pembelian 3 unit mesin offset

Jangka Waktu	:	15 Desember 2014 s/d 15 Desember 2021
--------------	---	---------------------------------------

Equivalent Yield	:	9%
Pola Pembayaran	:	Sesuai repayment schedule
Pengikatan/Akad	:	Bawah tangan, namun tidak terlepas dari akad pembiayaan

Berdasarkan surat No. 217/DAJK/FIN/I2016 tanggal 29 Januari 2016, PT Bank BRI Syariah menyetujui permohonan restrukturisasi (relaksasi) dengan ketentuan fasilitas Murabahah dengan plafon Rp 107.516.240.000, *Out Standing* sebesar Rp 106.494.290.124 dengan tujuan untuk pembiayaan pembelian 3 unit mesin *offset printing Heidilber Speed* dengan jangka waktu 15 Desember 2014 sampai dengan 15 Desember 2021.

Berdasarkan surat Bank No. R.016/OL/CBG/6-2016 tanggal 27 September 2016, PT Bank BRI Syariah dan PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk, menyetujui permohonan perubahan nilai angsuran pada jadwal angsuran rincian sebagai berikut:

Harga Beli	:	Rp 107.516.240
Margin	:	Rp 55.989.888
Harga Jual	:	Rp 163.506.128.
Jangka Waktu	:	84

Standard Chatered Bank

Berdasarkan Perjanjian No 1545480-v2/SINDMS tahun 2015, perjanjian fasilitas langsung dan *revolving* masing-masing dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 17.000.000 dan US\$ 7.000.000 dan tingkat bunga yang didasarkan pada margin dan LIBOR dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian yang akan dilunasi secara proporsional setiap bulannya. Pinjaman ini digunakan untuk *take-over* pinjaman BRI Syariah dan belanja modal kerja Entitas.

Selama periode pinjaman, Entitas harus memenuhi:

- *Debt to tangible net worth* maksimal 1,5 kali.
- *Debt to EBITDA* 2015, 2016, dan 2017 maksimal sebesar 3,5 kali.
- *Debt to EBITDA* 2018, 2019, dan 2020 maksimal sebesar 3 kali.
- *Tangible net worth minimal* US\$ 50.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2015, rasio *debt to tangible worth*, *debt to EBITDA 2015* dan *Tangible net worth* Entitas masing-masing sebesar 0,36 kali, *debt to EBITDA* bernilai negatif karena Entitas mengalami kerugian pada tahun 2015, dan US\$ 142.501.358.

Berdasarkan Surat permohonan untuk Standard Chartered Bank nomor 205/DAJK/FIN/II/2016 tanggal 5 Pebruari 2016 Entitas mengajukan

c) seventh year, eight year, and ninth year payment of principal loan is 15% installment from total loan

Based on Addendum Second Wakalah Bil Murabahah Financing Agreement No.037 / ADD - MRBH / KP / 06 / 2016 and Bank Letter No. R.016 / OL / CBG // 6-2016 dated September 27 2016 PT BRI Syariah approved the Restructuring (relaxation) a review of the repayment schedule on financing PT BRI Syariah DAJK in the terms and conditions as follows :

Facilities	:	Murabahah
Ceiling	:	Rp. 107,516,240
O / S	:	Rp. 106,454,290
Objective	:	Financing the purchase of 3 units offset machine

Period	:	December 15, 2014 s/d December 15, 2021
--------	---	---

Equivalent Yield	:	9%
Payment Pattern	:	As per repayment schedule
Fastening / Akad	:	Down hand , but regardless of the financing agreement

Based on the letter No. 217 / DAJK / FIN / I2016 dated January 29, 2016, PT Bank BRI Syariah approved the application for restructuring (relaxation) with the provisions of Murabaha facility with a ceiling of Rp 107.516.240.000, *Standing Out* Rp 106.494.290.124 for the purpose of financing the purchase of 3 units of *offset printing machines Heidilber Speed* with a period December 15, 2014 until December 15, 2021.

Based on Bank letter No. R.016 / OL / CBG / 6-2016 dated September 27, 2016, PT Bank BRI Syariah and PT Dwi Aneka Jaya Tbk Kemasindo, approved changes in the value of the installment repayment schedule details are as follows:

Purchase price	:	Rp 107,516,240
Margin	:	Rp 55,989,888
Selling price	:	Rp 163,506,128
Time period	:	84

Standard Chartered Bank

Based on agreement No 1545480-v2/SINDMS year 2015, agreement of direct and revolving facilities with maximum amount US\$ 17,000,000 and US\$ 7,000,000 respectively with interest rate based on margin and LIBOR with maturity date 5 years from signed agreement and will be settled with proportional amount for every month. This loan are used for *take-over loan BRI Syariah and working capital*.

During loan period, the Entity shall comply:

- *Debt to Tangible Net Worth* maximum 1.5 x.
- *Debt to EBITDA* 2015, 2016, and 2017 maximum 3.5x.
- *Debt to EBITDA* 2018, 2019, and 2020 maximum 3x.
- *Tangible net worth* at least US\$ 50,000,000

On December 31, 2015, *Debt to tangible worth*, *Debt to EBITDA 2015* and *Tangible net worth* Entity are 0,36, *debt to EBITDA* has negative amount due to Entity loss, and US\$ 142,501,358, respectively.

Based on application letter to Standard Chartered Bank nomor 205/DAJK/FIN/II/2016 dated February 5, 2016, Entity submit

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

penundaan pembayaran *outstanding* kewajiban dengan usulan sebagai berikut:

- 1) Fasilitas *L/C* sebesar US\$ 10.000.000
 - a) Fasilitas *L/C* yang sudah jatuh tempo dikonversi menjadi *term loan*
 - b) Fasilitas *L/C* belum jatuh tempo disediakan fasilitas Trust receipt selama 3 bulan setelah dikonversi menjadi *term loan*
 - c) Pembayaran bunga perenam bulan
 - d) Besarnya pembayaran bunga dilakukan dengan skema sebagai berikut
 - i. Bunga 6 bulan pertama dilakukan pembayaran sebesar 10% dari total kewajiban bunga berjalan
 - ii. Bunga 6 bulan kedua dilakukan pembayaran sebesar 20% dari total kewajiban bunga berjalan
 - iii. Bunga 6 bulan ketiga dilakukan pembayaran sebesar 30% dari total kewajiban bunga berjalan
 - iv. Bunga 6 bulan keempat dilakukan pembayaran sebesar 40% dari total kewajiban bunga berjalan
 - v. Sisa bunga yang belum direalisasi dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai skema pembayaran pokok
- 2) Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar US\$ 7.000.000
 - a) Fasilitas Pinjaman dikonversi menjadi *term loan*
 - b) Besarnya pembayaran bunga dilakukan dengan skema sebagai berikut:
 - i. Bunga 6 bulan pertama dilakukan pembayaran sebesar 10% dari total kewajiban bunga berjalan
 - ii. Bunga 6 bulan kedua dilakukan pembayaran sebesar 20% dari total kewajiban bunga berjalan
 - iii. Bunga 6 bulan ketiga dilakukan pembayaran sebesar 30% dari total kewajiban bunga berjalan
 - iv. Bunga 6 bulan keempat dilakukan pembayaran sebesar 40% dari total kewajiban bunga berjalan
 - v. Sisa bunga yang belum direalisasi dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai skema pembayaran pokok
- 3) Fasilitas Kredit Angsuran *ballon payment*
 - a) Fasilitas Pinjaman dikonversi menjadi *term loan*
 - b) Besarnya pembayaran bunga dilakukan dengan skema sebagai berikut
 - i. Bunga 6 bulan pertama dilakukan pembayaran sebesar 10% dari total kewajiban bunga berjalan
 - ii. Bunga 6 bulan kedua dilakukan pembayaran sebesar 20% dari total kewajiban bunga berjalan
 - iii. Bunga 6 bulan ketiga dilakukan pembayaran sebesar 30% dari total kewajiban bunga berjalan
 - iv. Bunga 6 bulan keempat dilakukan pembayaran sebesar 40% dari total kewajiban bunga berjalan
 - v. Sisa bunga yang belum direalisasi dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai skema pembayaran pokok
- 4) Pembayaran pokok pinjaman dilakukan pada bulan ke 25 setelah pinjaman kredit jatuh tempo sebagai berikut:
 - a) Tahun Pertama, kedua, ketiga pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 5% dari total pinjaman
 - b) Tahun keempat, kelima, keenam, dan ketujuh pembayaran pokok pinjaman diangsur sebesar 10% dari total pinjaman
 - c) Tahun kedelapan, kesembilan dan kesepuluh pembayaran

delay of payable payment proposal as follows:

- 1) *L/C facility amounted to US\$ 10,000,000*
 - a) *L/C facility that overdue converted to term loan*
 - b) *L/C facility that yet overdue provided trust facility receipt on 3 months after converted to term loan*
 - c) *Payment of interest is carried out by six months*
 - d) *The amount of interest payments made to the scheme:*
 - i. *Interest payment on first 6 months will be paid 10% from total accrued interest.*
 - ii. *Interest payment on second 6 months will be paid 20% from total accrued interest.*
 - iii. *Interest payment on third 6 months will be paid 30% from total accrued interest.*
 - iv. *Interest payment on third 6 months will be paid 40% from total accrued interest.*
 - v. *Residual interest obligation will be capitalized to principal loan paid in accordance schedule principal payments*
- 2) *Working Capital facility amounted to US\$ 7,000,000*
 - a) *Loan facility that overdue converted to term loan*
 - b) *The amount of interest payments made to the scheme:*
 - i. *Interest payment on first 6 months will be paid 10% from total accrued interest.*
 - ii. *Interest payment on second 6 months will be paid 20% from total accrued interest.*
 - iii. *Interest payment on third 6 months will be paid 30% from total accrued interest.*
 - iv. *Interest payment on third 6 months will be paid 40% from total accrued interest.*
 - v. *Residual interest obligation will be capitalized to principal loan paid in accordance schedule principal payments*
- 3) *Ballon credit facility*
 - a) *Loan facility that overdue converted to term loan*
 - b) *The amount of interest payments made to the scheme:*
 - i. *Interest payment on first 6 months will be paid 10% from total accrued interest.*
 - ii. *Interest payment on second 6 months will be paid 20% from total accrued interest.*
 - iii. *Interest payment on third 6 months will be paid 30% from total accrued interest.*
 - iv. *Interest payment on third 6 months will be paid 40% from total accrued interest.*
 - v. *Residual interest obligation will be capitalized to principal loan paid in accordance schedule principal payments*
- 4) *Payment of principal on 25th month after credit loan due date as follows:*
 - a) *First, second, and third year payment of the loan principal installments of 5% of total loans*
 - b) *The fourth, fifth, and sixth year installment principal repayment of 10% of total loans*
 - c) *The seventh, eighth, ninth and tenth year installment*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- pokok pinjaman diangsur sebesar 25% dari total pinjaman
- 5) Realisasi pembayaran klaim asuransi akan dipergunakan oleh perseroan dengan usulan berikut:
- Down payment* asuransi sebesar 25% akan dipergunakan oleh perseroan sebagai modal kerja untuk mendapat *recovery*
 - Realisasi klaim asuransi 50% (dari 7,5% sisa klaim asuransi) dipergunakan untuk membayar sebagian *outstanding* pinjaman
 - 50% lagi dipergunakan untuk membangun kembali plant 3, dalam hal ini perseroan mengusulkan mengganti atau menukar lokasi plant 3 dengan lahan di Subang seluas 11 Ha dan pembangunan akan dilakukan di lahan tersebut
 - Dalam masa pembangunan mohon disediakan fasilitas *L/C* jangka panjang untuk pembelian mesin
 - Setelah fasilitas plant 3 yang baru siap beroperasi mohon disediakan fasilitas modal kerja sebesar US\$ 10.000.000 yang bersifat *non cash loan*

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini diterbitkan, surat permohonan tersebut belum mendapatkan tanggapan dari Standard Chartered Bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi Nomor: CRO.JTH/0734/KI/2014 sebagaimana yang tertuang dalam akta notaris Adrian Djuaini, SH. No 69 tanggal 17 Desember 2014, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dengan nilai Rp 135.000.000 dengan tingkat suku bunga 11,50% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk Pembiayaan aset berupa bangunan pabrik beserta mesin dan perlengkapan, dan take-over fasilitas kredit investasi PT Bank BRI Syariah dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Entitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak diperkenankan untuk:

- Membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain
- Memindahtangankan agunan kecuali stock/persediaan
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan atau dokumen agunan
- Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum Fasilitas Kredit yang diperoleh dari Bank dinyatakan lunas
- Membuat langkah-langkah atau kebijakan bersifat strategis yang dapat mengganggu kelancaran pembayaran kewajiban pada Bank dan/atau melanggar ketentuan perundang-undangan.

Pada 31 Desember 2015 pembayaran yang telah dilakukan adalah sebesar Rp 21.600.000

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang jangka panjang yang diperoleh Entitas dari Bank yang bersangkutan (lihat Catatan 15).

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit No. 111/Srt(U)-CAS/V/2016 dengan data - data sebagai berikut:

Nama : PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo, Tbk
Cabang : Commercial Banking
Fasilitas Kredit : FL Rp. 80.000.000

principal repayment of 25% of total loans

- 5) *Payment realization on insurance claim will be using for:*

- Down payment insurance amounted 25%, Entity will be use for working capital to recovery*
- Insurance claim realization amounted 50% (7,5% insurance claim will be used for settle outstanding loan)*
- 50% will be using for rebuilding plant 3 that will be location change plant 3 with land in Subang 11 Ha, and will be build on new location*
- On progress bulid, Entity want to make another long term L/C facility to buying machine*
- After plant 3 will be operated, Entity want to make another Working Capital loan amounted US\$ 10,000,000 non cash loan*

As of the date of consolidated financial statements are published, application letter not yet response from Standard Chartered Bank.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0734/KI/2014 as stated in notarial deed Djuaini Adrian, SH. No. 69 dated December 17, 2014, Entity obtained investment credit facility of Rp 135,000,000 with interest rate of 11.50% per year. These loans are used to finance assets in the form of factory buildings and equipment as well as machines, and the take-over of investment credit facility PT Bank BRI Syariah and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Entity without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is not allowed to:

- Make loan agreement, encumbrance, other obligations or encumber in any way for assets including rights over the bill with the other parties*
- Transfer the collateral except for stock/inventory*
- Binds itself as a guarantor of debt or pledge the assets to other party*
- Make a commitment, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement or collateral documents*
- Pay off loan to the shareholders before the credit facilities obtained from Bank declared fully paid*
- Make of steps or policy strategic nature that may disturb the smoothness of the payment obligations of the Bank and/or violate the statutory provisions.*

As of December 31, 2015 payments made amounted to Rp 21,600,000

This loan is secured by the same collateral to the long-term debt obtained from the Entity of relevant (see Note 15).

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on the Letter of Credit No. Lunas FACILITIES 111 / Srt (U) -CAS / V / 2016 WITH Data - Data is as follows :

Name : PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo, Tbk
Branch : Commercial Banking
Credit has : FL Rp . 80,000,000

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Tanggal Pelunasan : 11 Mei 2016
Settlement Date : May 11, 2016

Sejak surat tersebut diterbitkan, maka secara otomatis hutang bank yang semula menjadi kewajiban jawab Entitas maka beralih menjadi kewajiban PT Interact Corporindo.

Since the letter was published, it will automatically become the original bank debt obligations of responsible entity then turned into liabilities of PT Interact Corporindo.

Berdasarkan Akta Notaris Indrasari, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 22 Desember 2015, tentang pinjaman tetap, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk berupa fasilitas Pinjaman dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk mengakuisisi PT Interact Corpindo dengan bunga 13% per tahun.

Based on notarial deed Indrasari, S.H., M.Kn. No 44 dated December 22, 2015, about fixed loan, Entity obtained loan from PT Bank QNB Indonesia Tbk with maximum amount Rp 80,000,000. This loan is used to acquisition PT Interact Corpindo with interest rate 13% per annual.

Entitas tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia tidak diperkenankan untuk:

Entity without the prior written consent of PT Bank QNB Indonesia is not allowed to:

- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapus sebagian atau seluruh harta debitor.
- Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham
- Melakukan penggabungan usaha, peleburan usaha dan pengambil alihan saham dalam badan usaha lain.
- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang Saham debitor/pemilik jaminan atas pinjaman pinjaman yang telah diberikan oleh pemegang saham
- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali semua pinjaman kepada pihak ketiga selain pembayaran normal karena sifat usaha.
- Melakukan investasi untuk meningkatkan kapasitas perusahaan.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit / mengajukan permohonan penundaan utang
- Mengubah struktur permodalan debitor
- Membayar deviden
- Meminjam atau memberikan pinjaman / menjadi penjamin atas utang seseorang namun tidak terbatas pada pemegang saham

- Sell, rental, transfer, replace right, deleting part or all debitor's assets.
- Change the structure of Entity and shareholders.
- Perform a merger, consolidation and acquisition.
- Pay or pay back bills to stockholders or owner's collateral loans that stockholders obtained
- Pay or pay back all loans to third parties except normal paid caused business nature.
- Investing to increasing Entities capacity.
- Proposed to declared bankrupt/proposed to extend loan
- Change structure debtors equity
- Pay dividends
- Loan or giving loan/become guarantor payable.

Selama periode pinjaman, Entitas harus memenuhi:

- Debt service coverage ratio (DSCR) minimal 1,2 kali.
- Gearing ratio maksimal 3 kali
- Sinking fund sebesar 2X cicilan pokok dan bunga setiap bulannya untuk seluruh fasilitasnya / minimal Rp 6.000.000 yang ditempatkan ke rekening escrow, blokir rekening giro dan penempatan deposito.

During loan period, the Entity shall comply:

- Debt service coverage ratio (DSCR) at least 1.2 x.
- Gearing ratio maximum 3 x.
- Sinking fund 2x principal installment and interest for every month for each facility/at least Rp 6,000,000 that placed on escrow account, blocking check account and placed deposits.

Pada tanggal 31 Desember 2015, DSCR Entitas bernilai negatif karena Entitas mengalami kerugian pada tahun 2015, Gearing ratio 1,6 kali dan Sinking fund sebesar Rp 6.000.000.

On December 31, 2015, DSCR has negative amount due to Entities loss, Gearing ratio 1,6 x, and Sinking fund amounted Rp 6,000,000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Tanah SHM 965 m2 no 108 Bojong Menteng yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Rawabulo, Menteng a.n Hendra Lesmana senilai Rp 5.404.170.
- Tanah SHM 213 m2 no 168 Bojong Menteng yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Rawabulo, Menteng a.n Hendra Lesmana senilai Rp 1.204.038.
- Tanah SHM 1.694 m2 no 4678 Bojong Menteng yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Rawabulo, Menteng a.n Hendra Lesmana senilai Rp 9.486.698.
- Tanah SHM 1.390 m2 no 74 Bojong Menteng yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Rawabulo, Menteng a.n Hendra Lesmana senilai Rp 7.784.244.
- Tanah SHM 160 m2 no 75 Bojong Menteng yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Rawabulo, Menteng a.n Hendra

The facility is secured by collateral in the form of:

- Land 965 m2 no 108 Bojong Menteng located on Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Rawabulo, Menteng a.n Hendra Lesmana amounted Rp 5,404,170.
- Land 213 m2 no 168 Bojong Menteng located on Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Rawabulo, Menteng a.n Hendra Lesmana amounted Rp 1,204,038.
- Land 1694 m2 no 4678 Bojong Menteng located on Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Rawabulo, Menteng a.n Hendra Lesmana amounted Rp 9,486,698.
- Land 1390 m2 no 74 Bojong Menteng located on Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Rawabulo, Menteng a.n Hendra Lesmana amounted Rp 7,784,244.
- Land 160 m2 no 75 Bojong Menteng located on Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Rawabulo, Menteng a.n Hendra

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Lesmana senilai Rp 896.028.

Lesmana amounted Rp 896,028.

Fasilitas tersebut dijamin dengan: (lanjutan)

The facility is secured by collateral in the form of: (continued)

- Tanah SHM 650 m2 no 137 Bojong Menteng yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Rawabulo, Menteng a.n Hendra Lesmana senilai Rp 3.640.114.
- Tanah SHM 615 m2 no 3030 Bojong Menteng yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Rawabulo, Menteng a.n Hendra Lesmana senilai Rp 3.444.108.
- Tanah SHM 1283 m2 no 3234 Cikuwul yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Bantargebang, Cikuwul a.n Lim Ko Phing senilai Rp 2.988.784.
- Tanah SHM 1213 m2 no 5481 Cikuwul yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Bantargebang, Cikuwul a.n Lim Ko Phing senilai Rp 2.825.717.
- Fidusia mesin milik PT Interact Corporindo senilai Rp 40.547.000.
- Alat berat milik PT Interact Corporindo senilai Rp 421.400
- 16 Unit kendaraan milik PT Interact Corporindo senilai Rp 1.759.000.
- Mesin-mesin yang dibeli PT Interact Corporindo senilai Rp 30.000.000.
- Fidusia Piutang milik PT Interact Corporindo senilai Rp 51.500.000.
- Fidusia Persediaan milik PT Interact Corporindo senilai Rp 43.500.000.
- Sinking fund 2X angsuran Rp 6.000.000.
- 1.000.000 saham milik PT Interact Corporindo Rp 1.000.000.
- Jaminan perusahaan yang akan diberikan PT Anugerah Pratama Internasional

- Land 650 m2 no 137 Bojong Menteng located on Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Rawabulo, Menteng a.n Hendra Lesmana amounted Rp 3,640,114.
- Land 615 m2 no 3030 Bojong Menteng located on Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Rawabulo, Menteng a.n Hendra Lesmana amounted Rp 3,444,108.
- Land 1283 m2 no 3234 Cikuwul located on Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Bantargebang, Cikuwul a.n Lim Ko Phing amounted Rp 2,988,784.
- Land 1213 m2 no 5481 Cikuwul located on Propinsi Jawa Barat, Bekasi, Bantargebang, Cikuwul a.n Lim Ko Phing amounted Rp 2,825,717.
- Machine fiduciary owned PT Interact Corpindo amounted Rp 40,547,000.
- Heavy equipment fiduciary owned PT Interact Corpindo amounted Rp 421,400.
- 16 vehicles owned PT Interact Corpindo amounted Rp 1,759,000
- Machines that bought by PT Interact Corpindo amounted Rp 30,000,000.
- Receivable fiduciary owned PT Interact Corpindo amounted Rp 51,500,000.
- Inventory Fiduciary owned PT Interact Corpindo amounted Rp 43,500,000.
- Sinking fund 2x installment Rp 6,000,000.
- 1,000,000 shares owned PT Interact Corpindo amounted Rp 1,000,000.
- Corporate guarantee of PT Anugerah Pratama International

PT Bank DKI

PT Bank DKI

Berdasarkan surat nomor : 3351/SPP/GPAK/VII/2017 tentang Pemberitahuan Persetujuan Penyelesaian Kredit atas nama PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk.

Based on letter number: 3351 / SPP / GPAK / VII / 2017 concerning Notice of Approval of Credit Settlement on behalf of PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk.

Berdasarkan surat nomor : 036/DIR-VSI/VII/2017 tentang persetujuan pengambilalihan kewajiban yang berisi bahwa PT Valbury Sekurities Indonesia (VSI) bersedia untuk mengambilalih kewajiban DAJK terhadap Bank DKI dengan nilai total pelunasan Rp 12.700.000.000 (dua miliar tujuh ratus juta rupiah) sebagaimana tercantum dalam surat Bank DKI no: 3351/2017.

Based on the letter number: 036 / DIR-VSI / VII / 2017 concerning the approval of a liability agreement that PT Valbury Sekurities Indonesia (VSI) is willing to take over DAJK's liability to Bank DKI with total repayment amount of Rp 12,700,000,000 (two billion seven hundred million rupiah) as stated in letter of Bank DKI no: 3351/2017.

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, SH,MKn pada tanggal 26 Februari 2016, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank DKI sebagai berikut:

Based on notarial deed Ashoya Ratam , SH , MKn on February 26, 2016 , the Entity obtained a loan from PT Bank DKI as follows:

- Perjanjian Kredit Investasi PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk nomor 38, untuk pembelian Ruangan Lantai 3 (tiga) Gedung Nariba office suites dengan limit kredit maksimal sebesar Rp 13.115.681.142, dengan jangka waktu selama 84 (delapan puluh empat) bulan.
- Perjanjian Pengakuan Hutang PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk nomor 39, dengan nominal utang sebesar Rp 13.115.681.142,-.

- Investment Credit Agreement PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk number 38 , for the purchase of rooms Floor 3 (three) Nariba office building suites with a maximum credit limit of Rp 13,115,681,142, with a period of 84 (eighty- four) months.
- Debt Recognition Agreement PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk number 39 , with nominal debt of Rp 13,115,681,142- ,.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Cakrawala Megah Indah	18,075,853	18,073,826	<i>PT Cakrawala Megah Indah</i>
PT Wijaya Elnusa	5,495,785	5,495,785	<i>PT Wijaya Elnusa</i>
PT Sinar Indah Kertas	5,395,145	5,395,145	<i>PT Sinar Indah Kertas</i>
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	3,536,025	3,536,025	<i>PT Fajar Surya Wisesa Tbk</i>
PT Roxcel Indonesia	3,322,866	3,322,866	<i>PT Roxcel Indonesia</i>
PT Mount Dreams Indonesia	2,803,516	2,803,516	<i>PT Mount Dreams Indonesia</i>
DIC Graphics	2,118,402	2,094,349	<i>DIC Graphics</i>
PT Kertas Trimitra Mandiri	1,645,124	1,645,124	<i>PT Kertas Trimitra Mandiri</i>
PT Multi Artha Abadi	1,425,617	1,425,617	<i>PT Multi Artha Abadi</i>
PT Era Srikandi Prima	930,769	930,769	<i>PT Era Srikandi Prima</i>
PT Dhiar Lestari Pradana	619,487	579,018	<i>PT Dhiar Lestari Pradana</i>
PT Spectra Alam Sejahtera	553,050	1,009,426	<i>PT Spectra Alam Sejahtera</i>
PT Ananta Dana	504,509	538,881	<i>PT Ananta Dana</i>
PT Bara Zamrud Perkasa	450,745	509,782	<i>PT Bara Zamrud Perkasa</i>
PT Huber Inks Indonesia	366,481	380,954	<i>PT Huber Inks Indonesia</i>
PT Enggal Subur Kertas	301,297	301,297	<i>PT Enggal Subur Kertas</i>
PT Intimas Wisesa	255,983	255,983	<i>PT Intimas Wisesa</i>
PT Mayora Indah Tbk	-	568,080	<i>PT Mayora Indah Tbk</i>
PT Tatimel Maitoya	-	978,278	<i>PT Tatimel Maitoya</i>
Lain-lain	7,559,165	6,606,057	<i>Lain-lain</i>
Jumlah	<u>55,359,821</u>	<u>56,450,780</u>	<i>Total</i>

b. Berdasarkan umur:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Belum jatuh tempo	-	214,577	<i>Not yet due</i>
1 – 30 hari	214,577	921,967	<i>1- 30 days</i>
31 – 60 hari	921,967	961,128	<i>31- 60 days</i>
61 – 90 hari	961,128	946,695	<i>61- 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	53,262,149	53,406,413	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	<u>55,359,821</u>	<u>56,450,780</u>	<i>Total</i>

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.
Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

*All trade payables are denominated in Rupiah.
No collateral is pledged for trade payables from third parties.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

	30 September/ September 2017
Pihak ketiga:	
PT BFI Finance Indonesia Tbk	26,648,992
PT Verena Multi Finance Tbk	3,757,373
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	3,363,018
PT Dipo Star Finance	-
PT Tifa Finance Tbk	-
Sub-jumlah	<u>33,769,383</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>5,629,045</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>28,140,338</u></u>

2016:

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, berdasarkan hasil Surat Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) skema pembayaran utang sewa pembiayaan di rekruturisasi di tahun 2017 (lihat catatan 41).

PT Verena Multi Finance Tbk

Pada tahun 2012 dan 2011, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Verena Multi Finance Tbk dengan jangka waktu 3 tahun dan dibebani bunga sebesar 8,75% per tahun.

Mesin yang dibiayai adalah sebagai berikut:

- 1) 1 unit mesin Automatic Die Cutting & Creasing Platen dan 1 unit mesin Fully Automatic Laminator model ST-1450
- 2) 1 unit mesin High Speed - High Four And Six Corner Automatic Folder Gluer With Servo Computerize Control System
- 3) 1 unit mesin Automatic Die Cutting & Creasing Platen - Merk: Brausse
- 4) 1 unit mesin Automatic Uv Spot Varnish Machine - Merk: Hock Taiwan

Pada tahun 2015, Entitas telah melunasi utang sewa pembiayaan atas mesin Automatic Die Cutting & Creasing Platen dan 1 unit mesin Fully Automatic Laminator model ST-1450, mesin High Speed - High Four And Six Corner Automatic Folder Gluer With Servo Computerize Control System dan mesin Automatic Die Cutting & Creasing Platen - Merk: Brausse dan mesin Automatic Uv Spot Varnish Machine - Merk: Hock Taiwan

Pada tanggal 9 September 2015, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dan *sale and lease back* dengan PT Verena Multi Finance Tbk dengan jangka waktu 3 tahun dan dibebani bunga sebesar 15% per tahun.

Mesin yang dibiayai adalah sebagai berikut:

- 1) 1 unit Genset Diesel Perkins F.G. Wilson (Built Up) model 4016TAG2A SN: DGBR8050U16111V
- 2) 1 unit Box Genset Diesel Perkins F.G. Wilson (Built Up) model silent
- 3) Four & Six Corner Automatic Folder Gluer merk Jinn Yeu, Taiwan R.O.C model JK-1000PCF SN: 111004

15. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

This account represents obligation under finance lease from:

	31 Desember/ December 2016	
		<i>Third parties:</i>
		<i>PT BFI Finance Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Verena Multi Finance Tbk</i>
		<i>PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia</i>
		<i>PT Dipo Star Finance</i>
		<i>PT Tifa Finance Tbk</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Less current portion</i>
		<i>Long-term portion</i>

2016:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, based on letter Surat Putusan Perdamaian (Homologasi) scheme of payment obligation under finance lease will restructure in year of 2017 (see notes 41).

PT Verena Multi Finance Tbk

In 2012 and 2011, the Entity entered into a obligation under finance lease agreement with PT Verena Multi Finance Tbk with a term of 3 years and bears interest rate of 8.75% per annum.

Funded machine are as follows:

- 1) 1 unit of machine Automatic Die Cutting & creasing platen and 1 unit Fully Automatic Laminator Model ST-1450
- 2) 1 unit of machine High Speed - High Four And Six Corner Automatic Folder Gluer With Servo Computerize Control System
- 3) 1 unit of machine Automatic Platen Die Cutting & Creasing - Brand: Brausse
- 4) 1 unit of machine Automatic Spot Uv Varnish Machine - Brand: Hock Taiwan

In 2015, the entity has paid the debt under finance lease on the machine Automatic Die Cutting & Creasing Platen and 1 unit of machine Fully Automatic Laminator models ST-1450, machines High Speed - High Four And Six Corner Automatic Folder Gluer With Servo Computerize Control System and machine Automatic Die Cutting & Creasing Platen - Brand: Brausse and machine Automatic Spot Uv Varnish Machine - Brand: Hock Taiwan.

As of September 9, 2015, the Entity entered into a obligation under finance lease agreement with PT Verena Multi Finance Tbk with a term of 3 years and bears interest rate of 15% per annum.

Funded machine are as follows:

- 1) 1 unit Genset Diesel Perkins F.G. Wilson (Built Up) model 4016TAG2A SN: DGBR8050U16111V
- 2) 1 unit Box Genset Diesel Perkins F.G. Wilson (Built Up) model silent
- 3) Four & Six Corner Automatic Folder Gluer merk Jinn Yeu, Taiwan R.O.C model JK-1000PCF SN: 111004

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- 4) Die Cutting & Creasing Platen Machine merk Shanghai Model 1050SE

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 12).

Berdasarkan Surat permohonan untuk PT Verena Multi Finance Tbk. nomor 209/DAJK/FIN/II/2016 tanggal 5 Pebruari 2016, Entitas mengajukan penundaan pembayaran *outstanding* kewajiban dengan usulan sebagai berikut:

- 1) *Grace period* pembayaran pokok selama 1 tahun.
- 2) Setelah *grace period* pembayaran pokok diangsur selama 3 tahun.

Pada tanggal 30 Maret 2016, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dan *sale and lease back* dengan PT Verena Multi Finance Tbk dengan beberapa perjanjian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan legalisasi No: L.396/III/2016 pada tanggal 30 Maret 2016, Entitas mengadakan perpanjangan transaksi aset dan transaksi *sale and leaseback* dengan PT Verena Multi Finance Tbk. Perjanjian tersebut dibuat karena entitas mengalami kendala dalam hal pembayaran. Adapun perubahan yang tertuang dalam perjanjian tersebut sebagai berikut:

-) Perjanjian No. 8012000606.003 untuk pembelian Genset Diesel & Box Diesel Genset dengan perubahan sebagai berikut:
- o Sisa Pokok Belum terbayar Rp. 3.052.985
 - o Pokok yang terhutang atas perubahan perjanjian Rp. 3.227.003
 - o Jangka waktu atas perubahan perjanjian 36 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas (dari bulan April 2016 – Maret 2019)

- b. Berdasarkan legalisasi No: L.397/III/2016 pada tanggal 30 Maret 2016, Entitas mengadakan perpanjangan transaksi aset dan transaksi *sale and leaseback* dengan PT Verena Multi Finance Tbk. Perjanjian tersebut dibuat karena entitas mengalami kendala dalam hal pembayaran. Adapun perubahan yang tertuang dalam perjanjian tersebut sebagai berikut:

-) Perjanjian No. 8012000606.004 untuk pembelian Four & Six Corner Automatic Folder Gluer & Die Cutting and Creasing Platen Machine dengan perubahan sebagai berikut:
- o Sisa Pokok Belum terbayar Rp. 1.134.005
 - o Pokok yang terhutang atas perubahan perjanjian Rp. 1.198.041

Jangka waktu atas perubahan perjanjian 36 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas (dari bulan April 2016 – Maret 2019)

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Pada tanggal 30 September 2015, Entitas mengadakan transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk aset 1 (satu) unit BOBST Novacut 106 E Autoplaten Press senilai Rp 5.174.608. Transaksi tersebut tertuang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 141.484 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 14%. Transaksi ini dilakukan pada harga perolehannya sehingga tidak menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* aset sewa pembiayaan tersebut. Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 12).

- 4) Die Cutting & Creasing Platen Machine merk Shanghai Model 1050SE

The obligation under finance lease are secured by the related leased assets (see Note 12).

Based on application letter to PT Verena Multi Finance Tbk. number 209/DAJK/FIN/II/2016 dated February 5, 2016, the Entity submitted delay of payable payment proposal as follows:

- 1) *Grace period* of 1 year of principal loan payment.
- 2) After *grace period* installment of principal payment for 3 years.

On March 30, 2016, the Entity entered into a finance lease and sale and lease back with PT Verena Multi Finance Tbk with some agreement as follows:

- a. Under the legalization No: L.396 / III / 2016 on March 30, 2016, the Entity entered into an extension of asset transactions and the sale and leaseback transaction with PT Verena Multi Finance Tbk. The agreement was made because the entities have constraints in terms of payment. The changes contained in the agreement as follows:

-) Agreement No. 8012000606.003 to purchase Diesel Generator Set & Box Diesel Genset with the following changes:
- o Remaining Principal yet paid Rp. 3,052,985
 - o principal owed on the amendment Rp. 3,227,003

- o Duration on the amendment of 36 months from the date of disbursement of the facility (from April 2016 - March 2019)

- b. Under the legalization No: L.397 / III / 2016 on March 30, 2016, the Entity entered into an extension of asset transactions and the sale and leaseback transaction with PT Verena Multi Finance Tbk. The agreement was made because the entities have constraints in terms of payment. The changes contained in the agreement as follows:

-) Agreement No. 8012000606.004 to purchase Four and Six Corner Automatic Folder Gluer & Die Cutting and creasing Platen Machine with the following changes:
- o Remaining Principal yet paid Rp. 1,134,005
 - o principal owed on the amendment Rp. 1,198,041

- Duration on the amendment of 36 months from the date of disbursement of the facility (from April 2016 - March 2019)

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

On September 30, 2015, the Entity entered into sale and leaseback transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for asset 1 (one) set BOBST Novacut 106 E Autoplaten Press amounting to Rp 5,174,608. These transactions are payable in 36 installments of Rp 141,484 and interest is paid annually at 14%. The transaction is done at cost wherein it did not result in deferred loss on the sale and leaseback of the leased assets. The obligation under finance lease are secured by the related leased assets (see Note 12).

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Surat permohonan untuk PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia Tbk. nomor 208/DAJK/FIN/II/2016 tanggal 5 Pebruari 2016, Entitas mengajukan penundaan pembayaran *outstanding* kewajiban dengan usulan sebagai berikut:

- 1) *Grace period* pembayaran pokok selama 1 tahun dengan pembayaran bunga per tiga bulan:
 - a) Bunga 1-3 bulan sebesar 10% dari kewajiban bunga
 - b) Bunga 4-6 bulan sebesar 20% dari kewajiban bunga
 - c) Bunga 7-9 bulan sebesar 30% dari kewajiban bunga
 - d) Bunga 10-12 bulan sebesar 40% dari kewajiban bunga
 - e) Sisa kewajiban bunga yang belum dibayar diangsur bersamaan dengan pembayaran pokok
- 2) Pembayaran pokok pinjaman
Pembayaran pokok pinjaman akan diangsur selama 5 tahun.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini diterbitkan, surat permohonan tersebut belum mendapatkan tanggapan dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia Tbk.

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2016 utang sewa pembiayaan kepada PT Dipo Star Finance telah dilunasi.

Saldo tahun 2015 dimulai saat entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dengan PT Dipo Star Finance di tahun 2014 dengan jangka waktu 2 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,3% per tahun. Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 20 Oktober 2015, DDI (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian 2 kendaraan dengan PT Dipo Star Finance dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 7,49% flat per tahun. Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewaan yang terkait (lihat Catatan 12).

Berdasarkan surat No 232/DSFJKN/06/2016 tanggal 16 September 2016, menyatakan bahwa angsuran untuk 1 Unit kendaraan Mitsubishi Colt telah berakhir dan kendaraan tersebut sepenuhnya menjadi hak entitas.

16. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
PT Hasjrat Multifinance	-	-
PT BCA Finance	250,705.57	485,107
PT BII Finance	-	207,875
PT Toyota Astra Financial Services	65,247.25	76,081
PT CIMB Niaga Auto Finance	6,556.00	36,058
PT Bank Jasa Jakarta	-	-
PT Nissan Financial Services	-	-
Sub-umlah	<u>322,509</u>	<u>805,122</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>225,754</u>	<u>563,580</u>
Bagian jangka panjang	<u>96,755</u>	<u>241,542</u>

Based on application letter to PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia Tbk. number 208/DAJK/FIN/II/2016 dated February 5, 2016, the Entity submitted delay of payable payment proposal as follows:

- 1) *Grace period* of 1 year of principal payments with interest payment every 3 months:
 - a) Interest on 1-3 months are 10% from interest due
 - b) Interest on 4-6 months are 20% from interest due
 - c) Interest on 7-9 months are 30% from interest due
 - d) Interest on 10-12 months are 40% from interest due
 - e) Residual interest obligation will paid with principal payments
- 2) Principal payments
Principal payments will be installment on 5 years.

As of the date of that the consolidated financial statements are published, no response is yet received on the application letter from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia Tbk.

PT Dipo Star Finance

On the year 2016 obligation under finance lease to PT Dipo Star Finance already paid.

Balance in 2015, start when the Entity entered with PT Dipo Star Finance into a obligation under finance lease agreement for the purchase of vehicles on year 2014 for a period of 2 years. This liability bears interest rate of 3.3% per annum. The obligation under finance lease are secured by the related leased assets (see Note 12).

On October 20, 2015, DDI (Entity's Subsidiary) entered into a obligation under finance lease agreement to lease 2 vehicles with PT Dipo Star Finance with a term 3 years. This loan burdened interest rate 7.49% flat per annum. The obligation under finance lease are secured by the related leased assets (see Note 12).

Based on the letter No. 232 / DSFJKN / 06 / 2016 dated September 16, 2016, stated that the installment for the vehicle unit Mitsubishi Colt has ended and the vehicle fully to the entity

16. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account represents financial institution loans from:

	31 Desember/ December 2016
PT Hasjrat Multifinance	-
PT BCA Finance	485,107
PT BII Finance	207,875
PT Toyota Astra Financial Services	76,081
PT CIMB Niaga Auto Finance	36,058
PT Bank Jasa Jakarta	-
PT Nissan Financial Services	-
Sub-total	<u>805,122</u>
Less current portion	<u>563,580</u>
Long-term portion	<u>241,542</u>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, berdasarkan hasil Surat Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) jadwal pembayaran utang lembaga keuangan di restrukturisasi pada tahun 2017.

PT BCA Finance

Pada tahun 2012, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk perolehan aset kendaraan 1 unit mobil Mazda 2 HB Sport dengan harga perolehan sebesar Rp 202.300 dan 3 unit mobil Mercedes benz dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 1.078.000 dengan jangka waktu 4 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 8% per tahun.

Pada tahun 2014, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk perolehan aset kendaraan 1 unit mobil Toyota Kijang Innova dengan harga perolehan sebesar Rp 295.150 dan 2 unit mobil Toyota Fortuner dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 389.700 dengan jangka waktu 4 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12). Pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 5,49% per tahun.

Pada tahun 2015, DDI, Entitas anak mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk perolehan aset kendaraan 2 unit mobil Mitsubishi Colt dengan harga perolehan sebesar Rp 202.000 dengan jangka waktu 3 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 7,49% per tahun.

PT BII Finance Center

Pada tanggal 28 Mei 2015, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BII Finance Center untuk perolehan aset kendaraan 2 unit mobil Lexus-NX-200 AT dan Honda CRV 20 A/T dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 935.000 dan Rp 407.000 dengan jangka waktu 2 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12).

Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 9,15% per tahun.

PT Toyota Astra Financial Services

Pada tahun 2012, 2011 dan 2010, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk perolehan aset kendaraan dengan jangka waktu 3 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12).

.Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 7%-9% per tahun.

Kendaraan yang dibiayai oleh PT Toyota Astra Financial Services dan harga perolehannya adalah sebagai berikut:

- J 3 unit mobil Toyota Avanza/F 51 GA/T dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 175.608
- J 1 unit mobil Toyota Avanza/F 51 E A/T 2012 dengan harga perolehan sebesar Rp 124.224
- J 1 unit mobil Toyota Innova/TG 40 G A/T32 Tahun 2011 dengan

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, based on letter Surat Putusan Perdamaian (Homologasi) schedule of payment financial institution loans will restructure in year of 2017 .

PT BCA Finance

In 2012, the Entity entered into an agreement with PT BCA Finance financing for asset acquisition vehicle 1 HB cars Mazda 2 Sport with an acquisition cost of Rp 202,300 and 3 units of Mercedes Benz cars with an acquisition cost amounting to Rp 1,078,000 with a term of 4 years and is secured by the assets of such vehicles (see Note 12). This loan bears interest rate of 8% per annum.

In 2014, the Entity entered into an agreement with PT BCA Finance financing for vehicle acquisition 1 unit of Toyota Kijang Innova with an acquisition cost of Rp 295,150 and 2 units of Toyota Fortuner with an acquisition cost amounting to Rp 389,700 with a term of 4 years and is secured by the assets of such vehicles (see Note 12). This loan bears flat interest rate of 5.49% per annum.

In 2015, DDI the Subsidiary entered into an agreement with PT BCA Finance financing for vehicle acquisition 2 unit of Mitsubishi Colt with an acquisition cost of Rp 202,000 with a term of 3 years and is secured by the assets of such vehicles (see Note 12). This loan bears flat interest rate of 7.49% per annum.

PT BII Finance Center

In May 28, 2015, the Entity entered into a financing agreements with PT BII Finance Center for the acquisition of 2 units of Lexus-NX-200 AT dan Honda CRV 20 A/T with an acquisition cost amounting to Rp 935,000 dan Rp 407,000 with a term of 5 years and is secured by the related vehicle (see Note 12).

This loan bears interest rate of 9.15% per annum.

PT Toyota Astra Financial Services

In 2012, 2011 and 2010, the Entity entered into financing agreements with PT Toyota Astra Financial Services for the acquisition of a vehicle with a term of 3 years and is secured by the related vehicles (see Note 12).

This loan bears interest rate of 7%-9 % per annum.

Vehicles that dare financed by PT Toyota Astra Financial Services and prices of acquisition are as follows:

- J 3 units of Toyota Avanza/F 51 G A/T with an acquisition cost each amounting to Rp 175,608
- J 1 unit of Toyota Avanza F 51 E A/T 2012 with an acquisition cost of Rp 124,224
- J 1 unit of Toyota Innova/TG 40 G A/T32 Year 2011 with a purchase price of Rp 219,600

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- harga perolehan sebesar Rp 219.600
-) 1 unit mobil Toyota Innova 2.0 bensin/TG 40 G A/T 32 Tahun 2012 dengan harga perolehan sebesar Rp 235.548
-) 1 unit mobil Toyota Innova 2.0 bensin/TG 40 G A/T 32 Tahun 2012 dengan harga perolehan sebesar Rp 225.456

Pada tahun 2015, Entitas telah melunasi kewajiban pembiayaan atas 3 unit mobil Toyota Avanza F 51 G A/T dan 1 unit mobil Toyota Innova 2.0 bensin/TG 40 G A/T 32.

PT CIMB Niaga Auto Finance

Pada tahun 2012, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT CIMB Niaga Auto Finance untuk perolehan aset kendaraan 2 unit mobil Nissan Grand Livina dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 196.680 dengan jangka waktu 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12).

Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 8% per tahun.

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tahun 2012, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Bank Jasa Jakarta untuk perolehan aset kendaraan 1 unit Honda Jazz dengan harga perolehan sebesar Rp 209.500 dengan jangka waktu 4 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 12). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,99% per tahun.

Pada tahun 2016 utang sewa pembiayaan kepada PT Dipo Star Finance telah dilunasi.

PT Nissan Financial Services

Pada tahun 2014, berdasarkan Perjanjian No. 1401030 Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Nissan Financial Services untuk perolehan aset kendaraan 1 unit Nissan Grand Livina dengan harga perolehan sebesar Rp 234.960 dengan jangka waktu 5 tahun dengan angsuran Rp 3.916 per bulan.

Pada tahun 2016 utang sewa pembiayaan kepada PT Dipo Star Finance telah dilunasi.

Pada tahun 2016 utang sewa pembiayaan kepada PT Dipo Star Finance telah dilunasi.

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2015 dalam laporannya masing-masing tertanggal 12 Februari 2016.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

) 1 unit of Toyota Innova 2.0 petrol/TG 40 G A/T 32 2012 with an acquisition cost of Rp 235,548

) 1 unit of Toyota Innova 2.0 petrol/TG 40 G A/T 32 2012 with an acquisition cost of Rp 225,456

In 2015, the Entity had fully settled the obligation related to the financing 3 units of Toyota Avanza F 51 G A/T and 1 unit mobil Toyota Innova 2.0 bensin/TG 40 G A/T 32.

PT CIMB Niaga Auto Finance

In 2012, the Entity entered into a financing agreements with PT CIMB Niaga Auto Finance for the acquisition of 2 units of Nissan Grand Livina with an acquisition cost amounting to Rp 196,680 with a term of 5 years and is secured by the related vehicle (see Note 12).

This loan bears interest rate of 8% per annum.

PT Bank Jasa Jakarta

In 2012, the Entity entered into financing agreement with PT Bank Jasa Jakarta for the acquisition of 1 unit of Honda Jazz vehicles with an acquisition cost of Rp 209,500 for a period of 4 years and is secured by the related vehicle assets (see Note 12). This loan bears interest rate of 4.99% per annum.

On the year 2016 obligation under finance lease to PT Dipo Star Finance already paid.

PT Nissan Financial Services

In 2014, based on agreement No. 1401030 the Entity entered into financing agreement with PT Nissan Financial Services for the acquisition of 1 unit of Nissan Grand Livina vehicles with an acquisition cost of Rp 234,960 for a period of 5 years with installment of Rp 3,916 per month.

On the year 2016 obligation under finance lease to PT Dipo Star Finance already paid.

On the year 2016 obligation under finance lease to PT Dipo Star Finance already paid.

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity records defined benefit for severance pay, gratuity and compensation to employees using the projected unit credit method based on actuarial valuation performed by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, as of December 31, 2015, in its reports dated February 12, 2016.

The assumptions used on the actuarial calculation are as follows:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) **17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Usia pensiun	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year	Retirement ages
Tingkat kenaikan gaji	8% per Tahun/ per Annum	8% per Tahun/ per Annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-II 1999	TMI-II 1999	Mortality rate
Tingkat diskonto	8,39%	9,13%	Discount rate

a. Beban imbalan kerja karyawan

a. Employee benefits expense

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Biaya jasa kini	-	1,542,320	Current service cost
Biaya bunga	-	403,551	Interest costs
Jumlah	-	1,945,871	Total

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

b. Estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti			The present value of the
Saldo awal	4,911,347	4,420,052	Beginning balance
Biaya Bunga	-	403,551	Interest cost
Biaya Jasa Kini	-	1,164,738	Current service cost
Nilai Ekspektasi			Expectation value
Pembayaran Manfaat	-	(30,029)	Benefit paid
Nilai Ekspektasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun (Keuntungan) / Kerugian aktuarial atas Kewajiban	-	(1,046,964)	Current expectation value employee benefit at end of period Actuarial (gain) / Loss of liabilities
Saldo akhir tahun	4,911,347	4,911,347	Ending balance

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal tahun	4,911,347	4,420,052	Beginning balance
(Beban) / Pendapatan	-	1,568,288	(Expense) / Income
Pendapatan komprehensif lain	-	184,811	Other comprehensive income
Realisasi pembayaran manfaat	-	(1,261,804)	Employee benefit paid
Saldo akhir tahun	4,911,347	4,911,347	Ending balance

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Analisis pendapatan (beban) komprehensif lain adalah sebagai berikut:

d. Analysis of other comprehensive income (expenses) is as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal tahun	1,500,160	1,684,971	Beginning balance
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	-	(184,811)	Other comprehensive income current year
Saldo akhir tahun	<u>1,500,160</u>	<u>1,500,160</u>	Ending balance

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	30 September 2017/ September, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016
	Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja/Estimated Liabilities for Employee Benefits	Beban Jasa Kini dan Beban Bunga/Current Service Cost and Interest Cost	Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja/Estimated Liabilities for Employee Benefits
			Beban Jasa Kini dan Beban Bunga/Current Service Cost and Interest Cost
Kenaikan suku bunga naik 1%	(562,519)	513,157	(434,649)
Kenaikan suku bunga turun 1%	664,800	(442,612)	512,493

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2017 dan Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Details of stockholders and their respective percentage of ownership as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	Nilai nominal Rp 100 per saham (Rupiah penuh)/ Par value Rp 100 per share (Full amount)		
Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Capital (Lembar/Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Anugerah Pratama Internasional	1.474.577.000,00	58,98	147.457.700.000
Nani Sugiarti	161.984.083,00	6,49	16.198.408.000
Andreas Chaiyadi Karwandi	10.567.000,00	0,42	1.056.700.000
Djafar Lingkaran	10.553.000,00	0,42	1.055.300.000
Witjaksono	4.303.000,00	0,17	430.300.000
Masyarakat	838.015.917,00	33,52	83.801.592.000
Jumlah	2.500.000.000,00	100,00	250.000.000.000,00

PT Anugerah Pratama
Internasional
Nani Sugiarti
Andreas Chaiyadi Karwandi
Djafar Lingkaran
Witjaksono
Masyarakat

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 September/ September 2017
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	370,000,000
Biaya emisi saham	(19,788,567)
Jumlah	<u>350,211,433</u>

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of additional paid-in capital is consists of:

	31 Desember/ December 2016	
	370,000,000	Additional paid in capital from the initial public offering
	(19,788,567)	Shares issuance costs
Jumlah	<u>350,211,433</u>	Total

20. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Rincian komponen ekuitas lainnya terdiri dari:

	30 September/ September 2017
Surplus revaluasi	330,683,827
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-
Jumlah	<u>330,683,827</u>

20. OTHER EQUITY COMPONENTS

Details of other equity components are consists of:

	31 Desember/ December 2016	
	329,558,708	Revaluation surplus
	1,500,159	Remeasurement on defined benefit plans
	(375,040)	Income tax relating to items that will not be reclassified
Jumlah	<u>330,683,827</u>	Total

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi aset tetap (lihat Catatan 12). Apabila aset tetap yang telah direvaluasi tersebut dijual, bagian dari surplus revaluasi dari aset tetap tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

Revaluation surplus resulted from the revaluation of fixed assets (see Note 12). When revalued fixed assets are sold, the portion on the revaluation surplus assets sold is realized directly in retained earnings.

21. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Entitas No. 40, tanggal 10 September 2015, Notaris Yulia S.H., telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 2.000.000 dari laba ditahan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 116, tanggal 23 September 2014 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 1.000.000 dari laba ditahan.

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on the Deed of Entity's Meeting No. 40, dated September 10, 2015, Notary Yulia S.H., has approved the establishment of a reserve fund of Rp 2,000,000 from retained earnings.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting No. 116, dated September 23, 2014, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 1,000,000 from retained earnings.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENJUALAN BERSIH

a. Rincian penjualan bersih terdiri dari:

	30 Sept/ Sept 2017
Percetakan <i>offset</i>	15,218,876
Retur penjualan	-
Diskon penjualan	(9,281)
Sub-jumlah	<u>15,209,595</u>
Karton gelombang	-
Retur penjualan	-
Diskon penjualan	-
Sub-jumlah	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>15,209,595</u></u>

b. Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 Sept/ Sept 2017
Pihak berelasi (Lihat catatan 28)	-
Pihak ketiga	15,209,595
Jumlah	<u>15,209,595</u>

22. NET SALES

a. Details of net sales consists of:

	30 Sept/ Sept 2016	
	244,914,444	<i>Offset printing</i>
	(1,070,580)	<i>Sales returns</i>
	<u>(103,220)</u>	<i>Sales discount</i>
	<u>243,740,644</u>	<i>Sub-total</i>
	2,465,841	<i>Corrugated carton</i>
	(103,106)	<i>Sales returns</i>
	8,416	<i>Sales discount</i>
	<u>2,371,151</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u><u>246,111,795</u></u>	<i>Total</i>

b. Details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	30 Sept/ Sept 2016	
	1,494,671	<i>Related parties (see Note 28)</i>
	244,617,124	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>246,111,795</u>	<i>Total</i>

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan terdiri dari:

	30 Sept/ Sept 2017
Persediaan bahan baku:	
Saldo awal	8,882,863
Pembelian bersih	7,280,106
Saldo akhir	(7,443,151)
Penyesuaian persediaan bahan baku yang terbakar (lihat catatan 8)	-
Pemakaian bahan baku	<u>8,719,818</u>

23. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	30 Sept/ Sept 2016	
	122,390,379	<i>Raw materials: Beginning balance</i>
	186,543,632	<i>Purchases – net</i>
	(40,442,722)	<i>Ending balance</i>
	-	<i>Raw material inventories adjustments burning (see Note 8)</i>
	<u>268,491,289</u>	<i>Raw materials used</i>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
Tenaga kerja langsung	4,976,141	22,241,829	Direct labor
Beban pabrikasi	28,148,239	41,326,218	Factory overhead
Barang dalam proses	-	606,658	Work in process
Penyesuaian persediaan barang dalam proses yang terbakar (lihat Catatan 8)	-	-	Work in process adjustments burning (see Note 30)
Beban pokok produksi	<u>41,844,198</u>	<u>332,665,994</u>	Cost of production
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Saldo Awal	3,908,750	1,468,820	Beginning balance
Saldo akhir	-	(6,842,043)	Ending balance
Penyesuaian persediaan barang jadi yang terbakar (lihat catatan 8)	<u>(2,080,810)</u>	-	Finished goods inventories adjustments burning (see Notes 8)
Beban pokok penjualan	<u><u>43,672,138</u></u>	<u><u>327,292,771</u></u>	Cost of goods sold

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

The purchases which represent more than 10% from the total purchases are as follows:

	30 Sept/ Sept 2017	30 Sept/ Sept 2016	
PT Global Papyrus	-	5,725,537	PT Global Papyrus
PT Mega Surya Eratama	-	5,327,237	PT Union Paper Indonesia
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>11,052,774</u></u>	Total

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lain-lain terdiri dari:

Details of other income consist of:

	30 Sept/ Sept 2017	30 Sept/ Sept 2016	
Pendapatan bunga deposito	648	785,674	Interest income from deposits
Pendapatan jasa giro	10,057	244,584	Interest income from bank
Lain-lain	6,324,494	6,940,088	Others
Jumlah	<u><u>6,335,199</u></u>	<u><u>7,970,346</u></u>	Total

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN OPERASI

Rincian beban penjualan terdiri dari:

	30 Sept/ Sept 2017
Gaji dan tunjangan	5,210,472
Asuransi	1,305,453
Penyusutan (lihat catatan 11)	810,429
Jamuan dan representasi	31,115
Perbaikan dan pemeliharaan	387,607
Keperluan kantor	179,158
Transportasi dan perjalanan dinas	83,369
Jasa profesional	1,691
Listrik, air dan telepon	164,356
Perangko dan materai	28,890
Imbalan kerja (lihat catatan 17)	-
Jasa penyedia tenaga kerja	-
Pajak dan retribusi	-
Lain-lain	5,221,565
Jumlah	13,424,105

25. OPERATING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	30 Sept/ Sept 2016	
	23,598,615	Salaries and allowance
	3,509,589	Insurance
	1,293,787	Depreciation (see note 17)
	1,021,971	Entertainment and representation
	931,515	Repairs and maintenance
	903,591	Office supplies
	900,511	Transportation and travelling
	808,799	Professional fee
	463,779	Electricity, water and telephone
	74,589	Stamps and stamp duty
	44,981	Employee benefits (see note 17)
	13,736	Service employee provider
	-	Tax and retribution
	13,146,403	Others
Total	46,711,866	Total

26. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban keuangan yang berasal dari:

	30 Sept/ Sept 2017
Utang bank	5,211,953
Biaya provisi	-
Utang sewa pembiayaan dan lembaga keuangan	38,696
Jumlah	5,250,649

26. FINANCE CHARGES

This account represents finance charges resulting from:

	30 Sept/ Sept 2016	
	63,086,245	Bank loans
	6,603,354	Provision expense
	2,540,294	Obligation under finance lease and financial institution loans
Total	72,229,893	Total

27. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain terdiri dari:

	30 Sept/ Sept 2017
Pajak	9,624,159
Selisih Kurs	-
Administrasi bank	117,600
Lain-lain	7,992,241
Jumlah	17,734,000

27. OTHER EXPENSES

Details of other expenses consists of:

	30 Sept/ Sept 2016	
	11,022,522	Tax
	-	Foreign Exchange
	129,963	Bank administration
	88,024,618	Others
Total	99,177,103	Total

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Pemegang saham/*Stockholders*

Mempunyai pemegang saham yang sama dengan Entitas/
Same stockholders with the Entity

Manajemen dan karyawan kunci/
Key management personnel

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas melakukan penjualan produknya kepada PT Global Packaging Industries untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 1.131.298 atau setara 0% dan 0,53% dari jumlah penjualan bersih. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 6). Nilai piutang usaha kepada pihak berelasi pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Nil% dan 0,24% dari jumlah aset.
- b. Entitas dan Entitas Anak (DDI) melakukan penjualan produknya kepada PT Anugerah Pratama Internasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar Rp Nil dan Rp 2.370.519 atau 7,54% dan dari jumlah penjualan bersih. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan. Nilai piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing 0% dan 59,37% dari jumlah aset.
- c. Entitas melakukan pembelian bahan baku dari PT Anugerah Pratama Internasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 32.333.872 atau setara 4,20% dari jumlah pembelian.
- d. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Anugerah Pratama Internasional. Saldo piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar nihil dan 5,90% dari jumlah aset disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).
- e. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Andreas Chaiyadi Karwandi yang merupakan pinjaman sementara dana untuk keperluan pribadi. Pinjaman ini tanpa persyaratan, tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian. Saldo piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 1 Januari 2014 sebesar 0,20% dari jumlah aset disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

28. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Entity entered into financial and business transactions with related parties. Transactions with related parties are conducted on normal terms as fair and conducted by a third party. Nature of relationship with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties

PT Anugerah Pratama Internasional (API)
Andreas Chaiyadi Karwandi

PT Global Packaging Industries (GPI)

Komisaris dan Direksi/
Commissioners and Directors

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. *The Entity sold products to PT Global Packaging Industries for year ended September 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to Rp Nil and Rp 1,131,298 or equal to 0% and 0.53% of total net sales, respectively. On September 30, 2017 and December 31, 2016, receivables balances arising from these transactions are presented as "Trade Receivables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 6). The balance of trade receivables from related parties on September 30, 2017 and December 31, 2016, represent of Nil and 0.24% of total assets, respectively.*
- b. *The Entity and Subsidiary (DDI) sold products to PT Anugerah Pratama Internasional for the year ended September 30, 2017 and 31 December 2016, by Rp Nil and Rp 2,370,519 or equal to 7.54% of total net sales, respectively. On June 30, 2017 and December 31, 2016, receivable balances arising from these transactions are presented as "Trade Receivables – Related Parties" in the statement of financial position. The balance of trade receivables from related party on September 30, 2017 and December 31, 2016, represent of 0% and 59,37% of total assets, respectively.*
- c. *The Entity purchase raw material from PT Anugerah Pratama Internasional for the year ended December 31, 2015 by Rp 32,333,872 or equal to 4.20% of total purchase.*
- d. *The Entity had engaged into financial transactions with PT Anugerah Pratama Internasional. The balance of receivable arising in connection with the transaction as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to Nil and 5.90% of the total assets is presented as "Other Receivables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 7).*
- e. *The Entity had engaged into financial transactions with Andreas Chaiyadi Karwandi which is a temporary loan funds for personal purposes. These loans without the requirement, do not bear interest and no repayment period. The balance of receivable arising in connection with the transaction as of January 1, 2014 amounting to 0.20% of the total assets is presented as "Other Receivables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.*

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- f. Entitas melakukan perjanjian dengan API dalam bentuk uang muka yang dibayarkan pada tanggal 26 September 2013 sebesar Rp 60.000.000 dan pada tanggal 27 September 2013 sebesar Rp 86.000.000 (lihat Catatan 39). Pada tanggal 31 Desember 2015 terdapat pengembalian uang muka dan reklasifikasi uang muka ke aset tetap masing-masing sebesar Rp 80.474.245 dan Rp 5.375.292. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 terdapat pengembalian uang muka sebesar Rp 48.050.463 kepada Entitas. Saldo yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar 4,5% dari jumlah aset disajikan sebagai akun "Uang Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 9).
- g. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Komisaris dan Direksi Entitas lebih kurang sebesar Rp 5.450.530 dan Rp 5.450.530 masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.
- h. Entitas Anak (DDI) melakukan transaksi keuangan dengan PT Anugerah Pratama Internasional. Saldo utang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 9.090.986 atau setara 100% pada 31 Desember 2016 dan 0,74% pada 31 Desember 2015 dari jumlah liabilitas disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.
- i. Entitas Anak (DDI) melakukan transaksi keuangan dengan Jonanno Karwandi. Saldo utang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 128.999 atau setara 0,01% (2016:Nil) dari jumlah liabilitas disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

- f. The Entity entered into an agreement with the API in relation to advances which was paid on September 26, 2013 amounting to Rp 60,000,000 and on September 27, 2013 amounting to Rp 86,000,000 (see Note 39). On December 31, 2015 there is advances refund and reclassification advance to fixed assets amounting to Rp 80,474,245 and Rp 5,375,292 respectively. For the year ended December 31, 2014, there is advances refund amounting to Rp 48,050,463 to the Entity. Balance arising in connection with the transaction on December 31, 2015 amounted to 4,5% of the total assets, respectively, are presented as "Advances" in the consolidated statement of financial position (see Note 9).
- g. The salaries and other benefits in kind of the Commissioners and Directors of the Entity amounted to approximately Rp 5,450,530 and Rp 5,450,530 for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016.
- h. The Subsidiary (DDI) had engaged into financial transactions with PT Anugerah Pratama Internasional. The balance of payable arising in connection with the transaction as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 9,090,986 or equal to 100% as of December 31, 2016 and 0.74% as of December 31, 2015 of the total liabilities is presented as "Other Payables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position.
- i. The Subsidiary (DDI) had engaged into financial transactions with Jonanno Karwandi. The balance of payable arising in connection with the transaction as of December 31, 2015 amounting to Rp 128,999 or equal to 0.01% (2016:Nil) of the total liabilities is presented as "Other Payables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position.

29. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak Penghasilan			Income Taxes:
PPN	254,946	418,297	VAT in
Pasal 21	295,098	-	Article 21
Pasal 22	6	-	Article 22
Pasal 23	85,441	-	Article 23
Pasal 25	5,149	-	Article 25
Jumlah	<u>640,640</u>	<u>418,297</u>	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Pajak Penghasilan			Income Taxes:
PPn keluaran	275,791	-	VAT out
Pasal 21	-	206	Article 21
Pasal 23	427	2,810	Article 23
Pasal 25	-	1,028	Article 25
Pasal 29	147	147	Article 29
Denda	-	10,500,000	Penalty
Jumlah	<u>276,365</u>	<u>10,504,191</u>	Total

29. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consists of:

b. Taxes Payable

This account consists of:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

- c. Taksiran penghasilan (beban) pajak Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept/ Sept 2017	31 Desember/ December 2016	
Taksiran penghasilan (beban) pajak:			<i>Provision tax income(expense)</i>
Pajak kini	-	(9,399)	<i>Current tax</i>
Tangguhan	-	126,605	<i>Deferred</i>
Jumlah taksiran beban pajak	-	117,206	<i>Total provision for tax expense</i>
		<i>Current Tax</i>	

This account consists of:

Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 dengan taksiran penghasilan (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended June 30, 2017 and December 31, 2016, with estimated taxable income (loss) are as follows:

	30 Sept/ Sept 2017	31 Desember/ December 2016	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	-	(366,446,707)	<i>Income before provision for tax Expense as presented in the consolidated statements of comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak Entitas Anak	-	(5,618)	<i>Loss (income) before tax of Subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Entitas	-	(366,452,325)	<i>Loss before tax of the Entity</i>
<u>Beda tetap</u>			<i>Permanent differences</i>
Pajak	-	10,883,977	<i>Taxes</i>
Jamuan dan representasi	-	498,927	<i>Representation and entertainment</i>
Tunjangan telekomunikasi	-	112,509	<i>Communication allowance</i>
Iuran dan sumbangan	-	566,000	<i>Contribution and donations</i>
Aset tetap	-	9,390,582	<i>Fixed assets</i>
Pendapatan bunga deposito	-	(785,674)	<i>Interest income from deposits</i>
Pendapatan jasa giro	-	(249,320)	<i>Interest income from bank</i>
Lain-lain	-	22,732,041	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	-	43,149,042	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	-	(321,357,412)	<i>Estimated taxable income</i>
Ditambah rugi tahun:			<i>Additional Loss of year:</i>
- 2015		(433,772,784)	<i>2015 -</i>
Rugi yang dapat dikompensasikan		(755,130,196)	

- d. Surat ketetapan pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 (Nihil) dan 31 Desember 2016, Entitas mendapat Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

- d. Tax assessments

for the year ended September 30, 2017 (Nil) and December 31, 2016 the Entity received Tax Collection Letter are as follows:

Pajak	Masa/Period	Nomor/Number	Jumlah/Total	Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	Maret 2015 / March 2015	00002/101/15/402/15	6.251	<i>Income Tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	Nopember 2014 / November 2014	00190/101/14/054/15	5.884	<i>Income Tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 25/29	Nopember 2014 / November 2014	00084/106/14/054/15	36.364	<i>Income Tax article 25/29</i>
Pajak Penghasilan pasal 25/29	Oktober 2014 / October 2014	00083/106/14/054/15	76.628	<i>Income Tax article 25/29</i>
Pajak Penghasilan pasal 25/29	2014 /	00082/106/14/054/15	36.364	<i>Income Tax article 25/29</i>
Pajak Penghasilan pasal 25/29	Agustus 2014 / August 2014	00081/106/14/054/15	36.364	<i>Income Tax article 25/29</i>

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak Penghasilan pasal 25/29	2013	00061/106/13/054/15	581.519	Income Tax article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2014 / October 2014	00061/107/14/054/15	22.169	Value Tax Added
Pajak Pertambahan Nilai	November 2014 / November 2014	00062/107/14/054/15	500	Value Tax Added
Jumlah			802.043	Total

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo Awal	1,185,415	1,105,013	Beginning Balance
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	-	122,824	Estimated liabilities for employee benefit
Sewa pembiayaan	-	3,781	Lease
Keuntungan aktuarial	-	(46,203)	Actuarial gains
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1,185,415	1,185,415	Total Deferred Tax Asset

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The calculation, on of deferred tax income (expense) for the years ended September 30, 2017 and 2014 are as follows:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	-	122,824	Estimated liabilities for employee benefit
Sewa pembiayaan	-	3,781	Lease
Keuntungan aktuarial	-	(46,203)	Actuarial gains
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	-	80,402	Total Deferred Tax Asset

30. LABA PER SAHAM DASAR

30. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik Entitas:

The computation of basic and diluted earnings per share attributable to owners of the Entity is based on the following data:

	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	-	122,824	Estimated liabilities for employee benefit
Sewa pembiayaan	-	3,781	Lease
Keuntungan aktuarial	-	(46,203)	Actuarial gains
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	-	80,402	Total Deferred Tax Asset

31. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset moneter dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro sebagai berikut:

As of September 30 2017, and December 31, 2016, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets denominated in United States Dollar and Euro as follows:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September/ September 2017		31 Desember/ December 2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen/ Equivalent in Rp	
Dolar Amerika Serikat (US\$)					United States Dollar (US\$)
Aset					Assets
Bank	\$ 22.11	295,210	\$ 14.52	195,075	Cash in bank
Piutang usaha	\$ 229.55	3,064,657	\$ 236.66	3,179,725	Trade receivable
Jumlah Aset	\$ 251.66	3,359,867	\$ 251.18	3,374,800	Total Assets

31. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset moneter dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro sebagai berikut (lanjutan):

31. EARNINGS PER SHARE (Continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets denominated in United States Dollar and Euro as follows(continued):

	30 September/ September 2017		31 Desember/ December 2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekivalen/ Equivalent in Rp	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	\$ 19,564	261,193,011	\$ 29,746	399,669,997	Bank loans
Jumlah Liabilitas	\$ 19,564	261,193,011	\$ 29,746	399,669,997	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) - Bersih	\$ (19,312)	(257,833,144)	\$ (29,495)	(396,295,197)	Assets(Liabilities) - Net
Euro (€)					Euro (€)
Aset					Assets
Bank	€ 1.41	22,432	€ 1,524	20,675	Cash in bank
	€ 1.41	22,432	€ 1,524	20,675	

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi :

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair values are obtained from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan bank	1,986,271	2,833,809	1,986,271	2,833,809	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	33,857	32,787	33,857	32,787	Short-term investments
Piutang usaha	24,401,568	32,762,121	24,401,568	32,762,121	Trade receivables
Piutang lain-lain	4,898,524	5,071,079	4,898,524	5,071,079	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan	31,320,221	40,699,796	31,320,221	40,699,796	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Current Financial
Jangka Pendek					Liabilities
Utang usaha	55,359,821	56,450,780	55,359,821	56,450,780	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	5,930,277	24,506,524	5,930,277	24,506,524	Other current liability
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Lembaga keuangan	225,754	563,580	225,754	563,580	Financial institution
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	67,144,897	98,194,727	67,144,897	98,194,727	Total Current Financial Liabilities

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi (lanjutan):

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016
Liabilitas Keuangan		
Jangka Panjang		
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Bank	870,169,188	1,004,579,560
Sewa pembiayaan	28,140,338	19,880,210
Lembaga keuangan	96,755	241,542
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	270,718,210	299,808,338
Jumlah Liabilitas Keuangan	881,448,507	667,389,099

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun yang terdiri dari kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha dan liabilitas lancar lainnya yang merupakan perkiraan yang nilai tercatatnya sama dengan nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai utang bank jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan bank dan lembaga keuangan kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar, yang terdiri dari risiko harga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.
- Risiko kredit.
- Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The table below shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position (continued):

	Nilai Wajar/ Fair Value		
	30 September/ September 2017	31 Desember/ December 2016	
			Current Financial Liabilities
			Long-term debts-net of current maturities:
			Banks
			finance lease
			Financial institution
			Total Non-Current Financial Liabilities
			Total Financial Liabilities

The estimated fair values of the group of financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

Current financial assets and short-term financial liabilities

Current financial assets and financial liabilities with a short term maturity of less than one year which consist of cash on hand and in banks, short-term investments, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables and other current liability represent their book value since these approximate fair values because these will mature in less than one year.

Non-current financial liabilities

The fair value of long-term bank debts and other long-term loans is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by banks and financial institutions to the Entity for debt instruments with similar maturity.

33. MANAGEMENT POLICIES ON FINANCIAL RISK

In a normal transaction the Entity and Subsidiaries, is generally exposed to financial risks as follows:

- Market risk, arising from price risk, , currency risk and interest rate risk.
- Credit risk.
- Liquidity risk.

This note describes regarding exposure of the Entity and Subsidiaries towards each financial risks and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the resulting risk..

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

1) Risiko Harga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko harga kertas terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang akan digunakan untuk produksi.

Untuk mengantisipasi kenaikan harga kertas manajemen melakukan hubungan baik dengan pemasok kertas dan melakukan pembelian kertas dalam jumlah yang cukup banyak apabila pemasok mengkomunikasikan akan terjadinya kenaikan harga kertas.

2) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas disebabkan oleh kas dan bank dan investasi jangka pendek yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat dan Euro sebagai berikut:

Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

33. MANAGEMENT POLICIES ON FINANCIAL RISK (Lanjutan)

The Entity and Subsidiaries' directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty of financial market and minimize potential losses that impact to the Entity and Subsidiaries' financial performance.

The Entity and Subsidiaries' management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market Risk

1) Pricing Risk

The Entity and Subsidiaries' exposure to price risk on paper is mainly related to raw materials to be used for production.

In anticipation of the increase in the price of paper management maintains good relationship with suppliers of paper and purchase paper in big volume when the supplier will communicate the increase in paper price.

2) Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The exposure of currency exchange risk of the Entity is generated by cash on hand and cash in bank and short-term investment which generally are denominated in United States Dollar and Euro as follows:

Foreign exchange had been, and would be expected to influence towards operation result and cash flows of the Entity.

The Entity and its Subsidiaries did not engage into hedging activities on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity and its Subsidiaries.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

3) Risiko Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank. Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	31 Desember/ December 2016
Instrumen dengan bunga tetap	
Aset keuangan	-
Liabilitas keuangan	37.359.174
Jumlah Aset Keuangan - Bersih	<u>86.517.992</u>

	31 Desember/ December 2016
Instrumen dengan bunga mengambang	
Aset keuangan	2.833.809
Liabilitas keuangan	-
Jumlah liabilitas Keuangan - Bersih	<u>2.833.809</u>

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

	31 Desember/ December 2016
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(25)
Efek terhadap laba tahun berjalan	51.101.667

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan

33. MANAGEMENT POLICIES ON FINANCIAL RISK (Lanjutan)

a. Market Risk (continued)

3) Interest Rate Risk

The Entity and Subsidiaries' exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rate on bank loans. The Entity and Subsidiaries supervises the movement of interest rates to minimize the negative impact on the Entity and Subsidiaries' financial position.

To measure the market risk of interest rate movements, the Entity and Subsidiaries' analyzes the interest margin and the maturity profile of financial assets and liabilities based on schedule changes in interest rates.

At the statement of consolidated financial position date, the profile of financial instruments affected by the interest are as follows:

	31 Desember/ December 2016
Flat interest instruments	
Financial assets	-
Financial liabilities	37.359.174
Total Financial Assets - Net	<u>86.517.992</u>

	31 Desember/ December 2016
instruments	
Financial assets	2.833.809
Financial liabilities	-
Total Financial Liabilities - Net	<u>2.833.809</u>

Sensitivity Analysis

The following table presents the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, on the profit of the Entity and Subsidiaries for the year ended:

	31 Desember/ December 2016
Increase in interest rates in basis points	(25)
Effects on profit for the year ended	51.101.667

The increase in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. Calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

34. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

30 September 2017/ September 30,2017							
	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less 1 Months</i>	Antara 1 bulan sampai 2 bulan/ 1 up to 2 Months	Antara 2 bulan sampai 3 bulan/ 2 up to 3 Months	Lebih dari 3 bulan/ <i>More 3 Months</i>	Penurunan/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>							<u>Loans and Receivables:</u>
Bank	1,986,271	-	-	-	-	1,986,271	Cash in banks
Investasi jangka pendek	33,857	-	-	-	-	33,857	Short-term investments
Piutang usaha	871,304	694,517	123,515	23,757,779	(1,045,547)	24,401,568	Trade receivables
piutang lain-lain	4,898,524	-	-	-	-	4,898,524	Other receivables
Jumlah	7,789,956	694,517	123,515	23,757,779	(1,045,547)	31,320,221	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

increase and decrease in the interest rate of Bank Indonesia for the related year.

34. MANAGEMENT POLICIES ON FINANCIAL RISK (Lanjutan)

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss to the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet its contractual liabilities. This risk arises primarily from trade receivables and other receivables. The Entity and Subsidiaries manages and controls credit risk of trade receivables by monitoring the default limit period on each customers' receivable.

Exposure to credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value at the consolidated statements of financial position date are as follows:

c. Credit Likuiditas

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries have difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and amount of the agreement previously stated. Management of liquidity risk means maintaining sufficient cash on hand and in banks in order to fulfill the financial liabilities of the entity and subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Tahun/ <i>Less than 1 Year</i>	Tahun/ <i>More than 1 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	-	1.004.579.560	1.004.579.560	<i>Bank loans</i>
Utang usaha - Pihak ketiga	56.450.780		56.450.780	<i>Trade payable - Thirds parties</i>
Liabilitas lancar lainnya	9.090.986		9.090.986	<i>Other current liability</i>
Utang jangka panjang				<i>Long-term debts</i>
Bank	-	-	-	<i>Banks</i>
Sewa pembiayaan	-	36.554.052	36.554.052	<i>finance lease</i>
Lembaga keuangan	563.580	241.542	805.122	<i>Financial institution</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	10.000.000	10.000.000	<i>Other non current liability</i>
Jumlah	66.105.346	1.051.375.155	1.117.480.501	<i>Total</i>

34. MANAGEMENT POLICIES ON FINANCIAL RISK (Lanjutan)

c. *Credit Likuiditas (continued)*

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) is held as follows

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (debt-to-equity) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries ability to continue their business in order to deliver results for the stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform evaluation on loans to determine the possibility of refinancing the existing debt with a new loan which is more efficient that will lead to optimal borrowing costs.

In addition to fulfillment of the terms of the loan, the Entity must maintain a capital structure at a level that does not put the credit rating at risk.

Debt to equity ratio (debt to equity) represents ratio required by the creditor to be observed by management in evaluating the capital structure of the Entity and Subsidiaries as well as reviewing the effectiveness of the borrowings of the Entity and Subsidiaries.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Struktur permodalan Entitas dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017	
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek	62,233,549	4.75%
Liabilitas jangka panjang	913,317,628	69.78%
Jumlah Liabilitas	975,551,178	74.53%
Dana Syirkah Temporer	-	0.00%
Jumlah Ekuitas	333,315,834	25.47%
Jumlah	1,308,867,012	100.00%
Rasio Utang Terhadap Ekuitas		2.9

35. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Entity and Subsidiaries capital structure and debt-to-equity ratio is as follows:

	31 Desember/ December 2016		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
	93,283,379	7.13%	Current liabilities
	1,039,612,660	79.43%	Non-current liabilities
	1,132,896,039	86.56%	Total Liabilities
	-	0.00%	Temporary Syirkah Funds
	392,927,309	30.02%	Total Equity
	1,525,823,348	100.00%	Total
		2.9	Debt to Equity Ratio

36. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2017
Pengurangan aset tetap yang berasal dari utang bank dan utang lain - lain	22,130,888

36. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016, there are several accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

Reduction of fixed assets coming from bank loans and other debt - other

37. PERIKATAN DAN KOMITMEN

- Berdasarkan Perjanjian No 1545480-v2/SINDMS tahun 2015, perjanjian fasilitas langsung dan revolving masing-masing dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 17.000.000 dan US\$ 7.000.000 dan tingkat bunga yang didasarkan pada margin dan LIBOR dengan jangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian yang akan dilunasi secara proporsional setiap bulannya. Pinjaman ini digunakan untuk take-over pinjaman BRI Syariah dan belanja modal kerja Entitas.
- Berdasarkan Akta Notaris Indrasari, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 22 Desember 2015, tentang pinjaman tetap, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia berupa fasilitas Pinjaman dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk mengakuisisi PT Interact Corpindo dengan bunga 13% per tahun.

37. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- Based on agreement No 1545480-v2/SINDMS year 2015, agreement of direct and revolving facilities with maximum amount US\$ 17,000,000 and US\$ 7,000,000 respectively with interest rate based on margin and LIBOR with maturity date 5 years from signed agreement and will be settled with proportional amount for every month. This loan are used for take-over loan BRI Syariah and working capital.
- Based on notarial deed Indrasari, S.H., M.Kn. No 44 dated December 22, 2015, about fixed loan, Entity obtained loan from PT Bank QNB Indonesia with maximum amount Rp 80,000,000. This loan is used to acquisition PT Interact Corpindo with interest rate 13% per annual.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERIKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 9 September 2015, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dan *sale and lease back* dengan PT Verena Multi Finance Tbk dengan jangka waktu 3 tahun dan dibebani bunga sebesar 15% per tahun. Mesin yang dibiayai adalah sebagai berikut:
- 1 unit Genset Diesel Perkins F.G. Wilson (Built Up) model 4016TAG2A SN: DGBR8050U16111V .
 - 1 unit Box Diesel Genset Perkins F.G. Wilson (Built Up) model silent.
 - Four & Six Corner Automatic Folder Gluer merk Jinn Yeu, Taiwan R.O.C model JK-1000PCF SN: 111004.
 - Die Cutting & Creasing Platen Machine merk Shanghai Model 1050SE
- d. Pada tanggal 28 Mei 2015, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BII Finance Center untuk perolehan aset kendaraan 2 unit mobil Lexus-NX-200 AT dan Honda CRV 20 A/T dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 935.000 dan Rp 407.000 dengan jangka waktu 2 tahun.
- e. Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri sebagaimana yang tertuang dalam Akta Notaris Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H. No. 142, tanggal 24 Maret 2015, Entitas memperoleh fasilitas perjanjian pemberian fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri sebesar US\$ 5.000.000 dari PT Bank Commonwealth. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan barang-barang impor maupun lokal. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Maret 2016.
- f. Berdasarkan Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana yang tertuang dalam akta notaris Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H. No. 143, tanggal 24 Maret 2015, Entitas memperoleh fasilitas perjanjian transaksi valuta asing sebesar US\$ 5.000.000 dari PT Bank Commonwealth. Pinjaman ini digunakan untuk pemagaran (*hedging*) terhadap nilai tukar valuta asing. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Maret 2016.
- g. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Jaminan Fidusia (Persediaan Barang) sebagaimana yang tertuang dalam akta notaris Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H. No. 164 tanggal 26 Mei 2015, Entitas memberikan jaminan fidusia sebesar Rp 60.000.000 berupa persediaan barang dagangan. Fasilitas ini digunakan untuk menjamin terbayarnya fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri No. 142, tanggal 24 Maret 2015.
- h. Pada tanggal 30 2015, Entitas mengadakan transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk aset 1 (satu) unit BOBST Novacut 106 E Autoplaten Press senilai Rp 5.174.608. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan nilai angsuran sebesar Rp 141.484 untuk setiap kali angsuran dan dibebani bunga per tahun sebesar 14%.
- i. Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Modal Kerja Investasi Nomor: CRO.JTH/0735/KI/2014 tanggal 3 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dengan nilai Rp 11.500.000 dengan tingkat suku bunga 11,50% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian mesin printing Heidelberg Speedmaster. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 6 Desember 2016.

37. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- c. As of September 9, 2015, the Entity entered into a obligation under finance lease agreement with PT Verena Multi Finance Tbk with a term of 3 years and bears interest rate of 15% per annum. Funded machine are as follows:
- 1 unit Genset Diesel Perkins F.G. Wilson (Built Up) model 4016TAG2A SN: DGBR8050U16111V.
 - 1 unit Box Diesel Genset Perkins F.G. Wilson (Built Up) model silent.
 - Four & Six Corner Automatic Folder Gluer merk Jinn Yeu, Taiwan R.O.C model JK-1000PCF SN: 111004.
 - Die Cutting & Creasing Platen Machine merk Shanghai Model 1050SE.
- d. In May 28, 2015, the Entity entered into a financing agreements with PT BII Finance Center for the acquisition of 2 units of Lexus-NX-200 AT dan Honda CRV 20 A/T with an acquisition cost amounting to Rp 935,000 dan Rp 407,000 with a term of 2 years.
- e. Based on Letter of Credit Facility Domestic Documentation Agreement as stated in the Notary Deed Anriz Nazaruddin Halim, S.H., MH No. 142, dated March 24, 2015, Entity obtained a letter of credit facility domestic documentation agreement amounting to US\$ 5,000,000 dari PT Bank Commonwealth. This loan was used for the procurement of goods imported and locally. This facility will mature on March 24 2016.
- f. Based on the Foreign Exchange Transaction Agreement as stated in the notary deed Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H. No. 143, dated March 24, 2015, Entity obtained the foreign exchange transactions agreement amounted to US\$ 5,000,000 from PT Bank Commonwealth. These loans are used for hedging to foreign exchange currency. This facility will mature on March 24 2016.
- g. Based on the Amendments Fiduciary (Inventory) Agreement as stated in the Notary Deed Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H. No. 164 dated May 26, 2015, Entity provided collateral amounting to Rp 60,000,000 from PT Bank Commonwealth in the form of merchandise inventory. This facility is used to guarantee payment of the letter of credit facility domestic documentation agreement No. 142, dated March 24, 2015.
- h. On 30, 2015, the Entity entered into sale and leaseback transaction with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for asset 1 (one) set BOBST Novacut 106 E Autoplaten Press amounting to Rp 5,174,608. These transactions are payable in 36 installments of Rp 141,484 and interest is paid annually at 14%.
- i. Based on Addendum I Working Capital Credit Investment Agreement Number: CRO.JTH/0735/KI/2014 dated December 3, 2015, Entities obtain credit investment facility with a value of Rp 11,500,000 with interest rate of 11.50% per year. The loan was used for buy printing machine Heidelberg Speedmaster. The loan facility will mature on December 6, 2016.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERIKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- j. Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Modal Kerja *Treasury Line* PT Bank Mandiri (persero) Tbk Nomor: CRO.JTH/0737/TL/2014 tanggal 3 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas *treasury line* dengan nilai US\$ 2.500.000 dengan tingkat suku bunga 11,50% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk transaksi valuta asing dan alat lindung nilai resiko akibat fluktuasi valuta asing. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 6 Desember 2016.
- k. Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional sub limit pinjaman Non Kas PT Bank Mandiri (persero) Tbk Nomor: CRO.JTH/0765/KMK/2014 tanggal 3 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan nilai Rp 260.000.000 dan *non cash loan* Rp 70.000.000 dengan tingkat suku bunga 11,50% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja dan *take-over* fasilitas kredit modal kerja debitur dari PT Bank BRI Syariah maksimal sebesar Rp 105.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 6 Desember 2016.
- l. Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (persero) Tbk Nomor: CRO.JTH/0736/KMK/2014 tanggal 3 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan nilai Rp 70.000.000 dengan tingkat suku bunga 11,50% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja dan *take-over* Fasilitas Kredit Modal Kerja Debitur di Bank CIMB Niaga Tbk maksimal sebesar Rp 65.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 6 Desember 2016.
- m. Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi PT Bank Mandiri (persero) Tbk Nomor: CRO.JTH/0734/KI/2014 tanggal 3 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dengan nilai Rp 135.000.000 dengan tingkat suku bunga 11,50% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk Pembiayaan aset berupa bangunan pabrik beserta mesin dan perlengkapan, dan *take-over* fasilitas kredit investasi PT Bank BRI Syariah dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- n. Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) Pencairan Nomor. R098/OL/CBG/12-2014 tanggal 12 Desember 2014 dari PT Bank BRI Syariah, Entitas memperoleh pinjaman *Line Facility* Murabahah 7 berupa pinjaman bersifat *Non Revolving* (Murabahah) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 110.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada Desember 2021.
- o. Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 140/CBL/PPP/IV/2015, tanggal 8 April 2015 sebagai perubahan dari Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 140/CBL/PPP/IV/2014, tanggal 8 April 2014, Entitas memperoleh penggabungan fasilitas *Demand Loan 1* dan *Demand Loan 2* menjadi *Demand Loan* pinjaman sekaligus memperpanjang jangka waktu fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000.000 dengan tingkat bunga Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) + 1% per bulan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 87.500.000, margin deposit senilai Rp 12.500.000 (lihat Catatan 7 dan 8), *personal guarantee* dan *top up cash flow* dari seluruh pemegang saham (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran dan Witjaksono). Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2016.

37. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- j. Based Addendum I Working Capital *Treasury Line* Agreement PT Bank Mandiri (persero) Tbk Number: CRO.JTH/0737/TL/2014 dated December 3, 2015, Entities obtain *treasury line* with a value of US\$ 2,500,000 with interest rate of 11.50% per year. The loan was used for foreign exchange transaction and as hedging risk caused foreign currency fluctuation. The loan facility will mature on December 6, 2016.
- k. Based on Addendum I Working Capital Credit Agreement Transactional Sub Limit Non Cash Loan PT Bank Mandiri (persero) Tbk Number: CRO.JTH/0765/KMK/2014 dated December 3, 2015, Entities obtain working capital credit facility with a value of Rp 260,000,000 and Rp 70,000,000 non-cash loan with interest rate of 11.50% per year. The loan was used for additional working capital and take-over the of the debtor working capital credit facility from PT Bank BRI Syariah maximum of Rp 105,000,000. The loan facility will expire on December 6, 2016.
- l. Based on Addendum I Working Capital Loan Agreement PT Bank Mandiri (persero) Tbk No. CRO.JTH/0736/KMK/2014 dated December 3, 2015, Entities obtain working capital credit facility with a value of Rp 70,000,000 with interest rate of 11.50% per year. The loan was used for additional working capital and take-over Working Capital Credit Facility Debtor in PT Bank CIMB Niaga Tbk maximum of Rp 65,000,000. The loan facility will expire on December 6, 2016.
- m. Based on the Addendum I Investment Credit Agreement PT Bank Mandiri (persero) Tbk No. CRO.JTH/0734/KI/2014 dated December 3, 2015, Entity obtained investment credit facility of Rp 135,000,000 with interest rate of 11.50% per year. These loans are used to finance assets in the form of factory buildings and equipment as well as machines, and the take-over of investment credit facility PT Bank BRI Syariah and PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- n. Based on the Offer Letter of approval in principle for financing disbursement (SP3) No. R098/OL/CBG/12-2014 dated December 12, 2014 from PT Bank BRI Syariah, the Entity obtained a *Line Facility* Murabahah 7 loan in form of : Transactional *Non Revolving* (Murabahah) with maximum amount of Rp 110,000,000. This loan will mature on December 2021.
- o. Based on Deed of Amandment to the Credit Facility Agreement No. 140/CBL/PPP/IV/2015, dated April 8, 2015 as a changes of Deed No. 140/CBL/PPP/IV/2014, dated April 8, 2014, the Entity obtained merger of *Demand Loan 1* and *Demand Loan 2* to be *Demand Loan* and extend the term of the loan at once from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum loan amounting to Rp 80,000,000 and an interest rate of Prime Lending Rate (PRL) + 1% per month. These loans are used as working capital of the Entity and secured by trade receivables amounting to Rp 87,500,000, a margin deposit amounting to Rp 12,500,000 (see Notes 7 and 8), *personal guarantee* and *top up cash flow* of all stockholders (Andreas Chaiyadi Karwandi, Djafar Lingkaran and Witjaksono). The loan facility will expire on January 10, 2016.

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERIKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- p. Pada tanggal 7 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit Omnibus (*Total Combine*) dari PT Citibank Indonesia berupa *Payable Financing* (PF) dengan jumlah sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk untuk membiayai utang kepada pemasok yang disetujui. Fasilitas ini dibebani bunga 12% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 7 Desember 2016.
- q. Pada tanggal 8 Oktober 2014, Entitas mengadakan transaksi dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk untuk beberapa aset. Transaksi tersebut terutang dalam 36 kali angsuran dengan dibebani bunga 15% per tahun.
- r. Pada tahun 2014, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Nissan Financial Services untuk perolehan aset kendaraan 1 (satu) unit Nissan Grand Livina dengan harga perolehan sebesar Rp 234.960 dengan jangka waktu 5 tahun.
- s. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 28 2011, yang telah diubah dengan Perjanjian Perubahan dan Perpanjangan terakhir terhadap Perjanjian Kredit No PPWKP/106/0415 tanggal 2 April 2015, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan *Open Account Financing Buyer* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 15.000.000 dan Rp 15.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan diperpanjang sampai dengan tanggal 5 April 2016.

38. INFORMASI SEGMENT

Entitas pada saat ini melakukan kegiatan usaha industri kemasan percetakan *offset* dan karton gelombang.

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	30 September 2017/ September 30, 2017				
	Percetakan offset/ <i>Offset Printing</i>	Karton Gelombang/ <i>Corrugated Carton</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Segmen Pendapatan dan Hasil					Segment Revenue and Result
Pihak eksternal	15,209,595	-	-	15,209,595	<i>External parties</i>
Pihak internal	-	-	-	-	<i>Internal parties</i>
Jumlah pendapatan	15,209,595	-	-	15,209,595	<i>Total Revenue</i>
Hasil					Result
Hasil segmen	(28,462,543)	-	-	(28,462,543)	<i>Segment result</i>
Pendapatan lain-lain	6,335,199	-	-	6,335,199	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(1,052,890)	-	-	(1,052,890)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(13,424,105)	-	-	(13,424,105)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(5,250,649)	-	-	(5,250,649)	<i>Finance charges</i>
Beban lain-lain	(17,734,000)	-	-	(17,734,000)	<i>Other expenses</i>
Rugi sebelum taksiran beban pajak	(44,379,393)	-	-	(44,379,393)	<i>Income before provision for tax expense</i>
Taksiran beban pajak	-	-	-	-	<i>Provision for income tax</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	(44,379,393)	-	-	(44,379,393)	<i>Total comprehensive income for the year</i>

37. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- p. On Desember 7, 2015, the Entity obtained a credit facility Omnibus (*Total Combine*) facilities for credit facilities from PT Citibank Indonesia such as *Payable Financing* (PF) with amount of US\$ 3,500,000. This facility are used to finance payables to approved suppliers. This facility bears interest 12% per annum and will mature on Desember 7, 2016.
- q. On October 8, 2014, the Entity entered transaction with PT BFI Finance Indonesia Tbk for several assets. These transactions are payable in 36 equal installments with interest of 15% per annum .
- r. In 2014, the Entity entered into financing agreement with PT Nissan Financial Services for the acquisition of 1 (one) unit of Nissan Grand Livina vehicles with an acquisition cost of Rp 234,960 for a period of 5 years.
- s. Under the Credit Agreement Deed No. 42 dated 28, 2011, which amended the Agreement and last Amendment to Credit Agreement No. Extension PPWKP/106/0415 dated April 2, 2015, the Entity obtained a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of loan facilities and the Current Account Open Account Financing Buyer with a maximum limit of loan amounting to Rp 15,000,000 and Rp 15,000,000. This loan bears interest at 10.5% per annum and extended until April 5, 2016.

38. SEGMENT INFORMATION

The Entity currently conducts business in offset printing and packaging industry of corrugated carton.

Here is the segment information by business segment:

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

		30 September 2017/ September 30, 2017				
		Percetakan offset/ <i>Offset Printing</i>	Karton Gelombang/ <i>Corrugated Carton</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset, Liabilitas, Dana Syirkah Temporer						Assets, Liabilities, Temporary Syirkah Funds
Aset segmen		1,307,681,597	-	-	1,307,681,597	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan		-	-	-	1,185,415	Unallocated assets
Jumlah Aset		<u>1,307,681,597</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,308,867,012</u>	Total Assets
Liabilitas segmen		1,211,217,551	97,649,461	-	1,308,867,012	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1,211,217,551</u>	<u>97,649,461</u>	<u>-</u>	<u>1,308,867,012</u>	Total Liabilities
Dana syirkah temporer segmen		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Segment temporary syirkah funds
Informasi lainnya						Other information
Beban penyusutan		<u>26,010,307</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26,010,307</u>	Depreciation expense
		31 Desember 2016/ December 31, 2016				
		Percetakan offset/ <i>Offset Printing</i>	Karton Gelombang/ <i>Corrugated Carton</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Segmen Pendapatan dan Hasil						Segment Revenue and Result
Pihak eksternal		212.505.363	2.465.841	-	214.971.204	External parties
Pihak internal		795.487	37.495	(832.981)	-	Internal parties
Jumlah pendapatan Hasil		<u>213.300.850</u>	<u>2.503.335</u>	<u>(832.981)</u>	<u>214.971.204</u>	Total Revenue
Hasil segmen		<u>(311.830.013)</u>	<u>-</u>	<u>832.981</u>	<u>(310.997.031)</u>	Segment result
Pendapatan lain-lain		20.008.593	-	-	20.008.593	Other income
Beban operasi		(67.521.210)	-	-	(67.521.210)	Operating expense
Pendapatan keuangan		785.674	-	-	785.674	Finance income
Beban keuangan		(68.135.555)	-	-	(68.135.555)	Finance charges
Beban lain-lain		(155.558.381)	-	-	(155.558.381)	Other expenses
Rugi sebelum taksiran beban pajak		(368.950.043)	-	-	(366.446.707)	Income before provision for tax expense
Taksiran beban pajak		117.206	-	-	117.206	Provision for income tax
Pendapatan komprehensif lainnya		<u>(13.308.300)</u>			<u>(13.308.300)</u>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		<u>(382.141.137)</u>			<u>(379.637.802)</u>	Total comprehensive income for the year

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016				
	Percetakan offset/ <i>Offset Printing</i>	Karton Gelombang/ <i>Corrugated Carton</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset dan Liabilitas					Assets and Liabilities
Aset segmen	1.525.823.348	-	-	1.525.823.348	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah Aset	<u>1.525.823.348</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.525.823.348</u>	Total Assets
Liabilitas segmen	1.132.896	-	-	1.132.896	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.132.896</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.132.896</u>	Total Liabilities
Informasi lainnya					Other information
Beban penyusutan	<u>35.774.963</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>35.774.963</u>	Depreciation expense

39. INFORMASI PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

39. INFORMATION DEVELOPMENT OF ENTITIES

a. Keputusan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

Berdasarkan surat dari Tim Pengurus Perusahaan No. 002/PKPU-DAJK/JEHA-KABS-BCP/V/16 yang terbitkan tanggal 09 Mei 2016 menetapkan bahwa Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sementara selama 45 hari sesuai keputusan Pengadilan Niaga dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan no putusan 39/PDT.SUS/PKUP/2016/PN.NIAGA.JKT.PST., tanggal 29 April 2016.

Berdasarkan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Nomor: 39/PDT.SUS.PKPU/2016/PN.NIAGA.JKT.PST dan telah disesuaikan aslinya untuk keperluan dinas pada tanggal 03 Februari 2017 oleh Panitera Pengadilan Negeri/Niaga Jakarta Pusat dalam perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kepada kreditur.

Utang terhadap Bank, sewa pembiayaan, lembaga keuangan dan pemasok telah disepakati akan dibayar dalam waktu maksimal delapan (8) tahun.

Perusahaan akan menunda pembayaran pokok selama dua tahun sejak tanggal homologasi (grace period) dengan besaran bunga dan pokok yang telah ditentukan sesuai dengan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) tersebut.

b. Proses Klaim Asuransi

Berdasarkan No. Polis asuransi Tokio Marine Indonesia No. TMD/FPAR/15-F0045329, maka pada tanggal 27 April 2016, perusahaan memulai pengajuan klaim asuransi kepada PT. Tokio Marine Indonesia untuk semua aset yang terbakar dengan jumlah Rp. 258.173.061.

Dalam proses pengajuan klaim, perusahaan dibantu oleh jasa konsultan yaitu PT Mars Indonesia.

a. *Decision Suspension of Payment*

(PKPU)

Based on a letter from the Company's Management Team No. 002 / PKPU-DAJK / JEHA-KABS-BCP / V / 16, the issue dated May 9, 2016 stipulates that the Company is in the Suspension of Payment (PKPU) while for 45 (forty five) according to the decision of the Commercial Court and Central Jakarta District Court with no decision 39 / PDT.SUS / PKUP / 2016 / PN.NIAGA.JKT.PST., April 29, 2016.

Based on the Decision Approval of Peace (Homologation) Number: 39 / PDT.SUS.PKPU / 2016 / PN.NIAGA.JKT.PST and has been adapted to the original for official purposes on February 3, 2017 by the District Court Clerk / Commerce in Central Jakarta in the case of delay Debt Payment obligation (PKPU) to creditors.

Loan to Bank, lease, obligation under finance lease Financial institutions dan supplier already agree will paid until maksimumly eight (8) year.

Company will delay principal payment

b. Insurance claims process

Based No. The insurance policy Tokio Marine Indonesia No. TMD / FPAR / 15-F0045329, then on 27 April 2016, the company started filing insurance claims to the PT. Tokio Marine Indonesia for all assets on fire with the amount of Rp. 258,173,061.

In the process of filing a claim, assisted by a consultant company, PT Mars Indonesia.

*The original consolidated financial statements included herein
are presented in Indonesian language.*

- 84 -

**PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2017
DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT DWI ANEKA JAYA KEMASINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017
AND DECEMBER 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi terlampir yang telah diselesaikan pada tanggal 30 September 2017.

40. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated statements of financial position which have been completed on September 31, 2017.